

**SKRIPSI**  
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NHT (NUMBER***  
***HEAD TOGETHER*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL**  
**BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PKN**  
**KELAS IV MIN 1 METRO**

Oleh:

**Syaffa Marantika Agustin**

**NPM. 2001031034**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**1445 H/2024 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NHT* (*NUMBER HEAD TOGETHER*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN PKN KELAS IV MIN 1 METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

**SYAFFA MARANTIKA AGUSTIN**

NPM. 2001031034

Pembimbing :

**Khodijah, M.Pd.I**

NIP. 19861217 201503 2 006

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**

**1445 H/2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Syaffa Marantika Agustin  
NPM : 2001031034  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NHT (NUMBER HEAD TOGETHER)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PKN KELAS IV MIN 1 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,  
Dekan Program Studi PGMI  
  
**Dr. Nuzul Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 20 Juni 2024  
Pembimbing  
  
**Khodijah, M.Pd.I**  
NIP. 19861217 201503 2 006

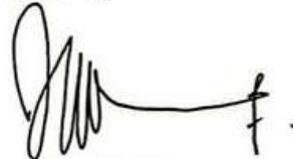
## PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PKN KELAS IV MIN 1 METRO  
Nama : Syaffa Marantika Agustin  
NPM : 2001031034  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 Juni 2024  
Pembimbing



**Khodijah, M.Pd.I**  
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 8-3602 / (n.28.1 / P / P.009) / 07 / 2024

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PKN KELAS IV MIN 1 METRO, yang disusun oleh Syaffa Marantika Agustin, NPM. 2001031034, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/09 Juli 2024.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator	: Khodijah, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Tusriyanto, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	: Firma Andrian, M.Pd	(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.  
NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NHT* (*NUMBER HEAD TOGETHER*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PKN KELAS IV MIN 1 METRO**

OLEH

**SYAFFA MARANTIKA AGUSTIN  
NPM. 2001031034**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di MIN 1 Metro, yaitu rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa masih dibawah KKTP yang ditetapkan yaitu 70. Berdasarkan hasil prasurvey diketahui bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar PKN yaitu kurangnya semangat dan antusias siswa dalam belajar, pembelajaran masih terpusat pada guru dan model pembelajaran belum bervariasi. Sehingga pembelajaran kurang menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran yang berakibat membuat hasil belajar rendah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan model *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar PKN kelas IV di MIN 1 Metro. Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di MIN 1 Metro pada pembelajaran PKN dengan jumlah 28 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *NHT* (*Number Head Together*) siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada tes hasil belajar posttest siklus I ketuntasan yang diperoleh yaitu 89% sebanyak 25 siswa mencapai KKTP, sedangkan pada siklus II ketuntasan posttest adalah 93% sebanyak 26 siswa yang mencapai KKTP. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dengan siklus II yaitu 4%. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan tercapainya KKTP dengan rata-rata ketuntasan mencapai lebih dari 75%. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan penggunaan model *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKN.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Model *Numbered Head Together*, PKN

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaffa Marantika Agustin  
NPM : 2001031034  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Mei 2024  
Yang menyampaikan

A 10,000 Indonesian postage stamp is shown, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. The signature appears to be 'Agustin'.

Syaffa Marantika Agustin  
NPM.2001031034

## MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Tholabul ‘ilmi fariidhotun ‘ala kulli muslimin wa muslimat

“Mencari ilmu itu wajib untuk seluruh umat muslim yang laki-laki ataupun perempuan” (HR. Muslim)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* puji syukur Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hasil studi saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti bagi saya:

1. Surgaku ibunda tercinta yang bernama Sri Sugiyanti, wanita hebat yang selalu menjadi penyemangat ku. Yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan ibu aku bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi bu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian ku, semoga langkahku selanjutnya tetap slalu membanggakanmu.
2. Orang tua saya ayahanda yang bernama Marwono, *Alhamdulillah* kini saya bisa berada di tahap ini, terimakasih sudah senantiasa memberikan do'a dan dukungan yang luar biasa yang selalu mencurahkan kasih sayang yang tiada henti.
3. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi moivasi untuk selalu semangat dan berusaha menggapai cita-cita.
4. Pembimbing skripsi, Ibu Khodijah, M.Pd.I peneliti mengucapkan beribu-ribu terimakasih telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini. Menjadi salah satu anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan. Terimakasih ibu, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
5. Teruntuk sahabat-sahabatku dan keluarga besar PGMI 2020 terkhusus PGMI C terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan berjuang bersama dalam dunia perkuliahan, serta senantiasa memberikan dukungan dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dan berusaha mengerjakan skripsi ini sampai dengan selesai. Kalian adalah orang-orang pilihan yang selalu berada di balik layar, membersamai dalam perjuangan dan selalu mau saya repotkan, terimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillah* *rabbi* *'alamin*, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Ibu Dr. Siti Annisah, S.Si, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro
4. Ibu Khodijah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, dorongan serta sumbangan pemikiran yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Juminten, S.Pd.I selaku Plt. Kepala Sekolah MIN 1 Metro dan Shela Maulita, S.Pd selaku guru kelas IV MIN 1 Metro yang sudah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Saran dan masukan yang sifatnya membangun demi peningkatan juga perbaikan untuk kedepannya akan diterima dengan lapang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat yang sebesar-besarnya khususnya bagi peneliti pembaca.

Metro, 02 Mei 2024

Penulis,



**Syaffa Marantika Agustin**

NPM. 2001031034

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Penelitian Relevan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Hasil Belajar.....	8
1. Pengertian Hasil Belajar .....	8
2. Macam-Macam Hasil Belajar .....	9
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	11
B. Model Pembelajaran <i>NHT (Number Head Together)</i> .....	13
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>NHT (Number Head Together)</i> .....	13
2. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran <i>NHT (Number Head Together)</i> .....	14
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>NHT (Number Head Together)</i> .....	14
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>NHT (Number Head Together)</i> .....	15
C. Mata Pelajaran PKn .....	19
1. Pengertian Mata Pelajaran PKn.....	19
2. Tujuan Mata Pelajaran PKn .....	20
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PKn .....	21
4. Karakteristik Mata Pelajaran PKn .....	22
D. Hipotesis Tindakan .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>

A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
E. Rencana Tindakan.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Instrument Pengumpulan Data.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	51
I. Indikator Keberhasilan.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Penerapan Model Pembelajaran NHT (Number Head Together) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN Kelas IV MIN 1 Metro.....	53
B. Pembahasan.....	96
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>106</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>196</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Harian Siswa Mata Pelajaran Pkn Kelas IV.....	2
Tabel 3. 1 Sarana Dan Prasarana MIN 1 Metro .....	33
Tabel 3. 2 <i>Bezeting</i> Pegawai MIN 1 Metro.....	34
Tabel 3. 3 Kegiatan Ekstrakurikuler MIN 1 Metro .....	36
Tabel 3. 4 Data Pendidik Dan Kependidikan MIN 1 Metro .....	36
Tabel 3. 5 Data Jumlah Siswa Tahun2019-2023 MIN 1 Metro.....	38
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Soal Siklus I.....	46
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Soal Siklus II .....	47
Tabel 3. 8 Lembar Observasi Peneliti .....	48
Tabel 3. 9 Lembar Observasi Siswa.....	49
Tabel 4. 1 Data Hasil Belajar <i>Pretest</i> Siklus I .....	55
Tabel 4. 2 Data Rata-Rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	66
Tabel 4. 3 Data Aktivitas Peneliti Siklus I.....	70
Tabel 4. 4 Hasil Belajar <i>Postest</i> Siklus I.....	72
Tabel 4. 5 Data Rata-Rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	86
Tabel 4. 6 Data Aktivitas Peneliti Siklus II.....	90
Tabel 4. 7 Hasil <i>Pretest</i> Dan <i>Postest</i> Siklus II.....	92
Tabel 4. 8 Data Rata-Rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II .....	97
Tabel 4. 9 Data Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II.....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Sekolah MIN 1 Metro .....	38
Gambar 3. 2 Denah Lokasi MIN 1 Metro .....	39
Gambar 3. 3 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	40
Gambar 4. 1 Siswa Mengerjakan <i>Pretest</i> Siklus I.....	54
Gambar 4. 2 Kegiatan Pembelajaran Menggunakan NHT Siklus I.....	58
Gambar 4. 3 Kegiatan Peneliti Sedang Memberikan Ulasan Materi .....	61
Gambar 4. 4 Kegiatan Siswa Sedang Mempresentasikan Hasil Kerjanya Di Depan Kelas .....	64
Gambar 4. 5 Siswa Mengerjakan <i>Postest</i> Siklus II.....	65
Gambar 4. 6 Persentase Belajar Siswa Menggunakan NHT Siklus I .....	67
Gambar 4. 7 Peningkatan Hasil Belajar <i>Postest</i> Siklus I.....	72
Gambar 4. 8 Kegiatan Siswa Sedang Mempresentasikan Hasil Kerjanya Di Depan Kelas .....	79
Gambar 4. 9 Kegiatan Peneliti Sedang Memberikan Ulasan Materi .....	82
Gambar 4. 10 Kegiatan Ketua Kelompok Mengambil Soal Untuk Diskusi .....	84
Gambar 4. 11 Siswa Mengerjakan <i>Postest</i> Siklus II .....	85
Gambar 4. 12 Persentase Belajar Siswa Menggunakan NHT Siklus II.....	87
Gambar 4. 13 Peningkatan Hasil Belajar <i>Postest</i> Siklus II.....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi .....	107
2. Nilai Harian PKn Min 1 Metro .....	108
3. Outline.....	109
4. Alur Tujuan Pembelajaran .....	111
5. Modul Ajar.....	116
6. Kisi-Kisi Soal Siklus I.....	131
7. Kisi-Kisi Soal Siklus II .....	132
8. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Siklus I.....	133
9. Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian Pilihan Ganda <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Siklus I .....	135
10. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Siklus II .....	136
11. Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian Pilihan Ganda <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Siklus II .....	138
12. Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I.....	139
13. Lembar Hasil Kerja Kelompok Siswa .....	141
14. APD Peneliti .....	143
15. APD Siswa .....	155
16. Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus II.....	162
17. Lembar Jawaban <i>Pretest</i> Siklus I.....	163
18. Lembar Jawaban <i>Postest</i> Siklus I.....	167
19. Lembar Jawaban <i>Pretest</i> Siklus II .....	171
20. Lembar Jawaban <i>Postest</i> Siklus II .....	175
21. Surat Izin <i>Prasurvey</i> .....	179
22. Surat Balasan <i>Prasurvey</i> .....	180
23. Surat Izin <i>Research</i> .....	181
24. Surat Tugas .....	182
25. Surat Balasan <i>Research</i> .....	183
26. Surat Telah Melakukan <i>Research</i> .....	184
27. Surat Bebas Pustaka Perpus .....	185
28. Surat Bebas Pustaka Prodi .....	186
29. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	187
30. Dokumentasi .....	194
31. Daftar Riwayat Hidup .....	196

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang visi utamanya adalah pendidikan demokrasi multidimensi yang bertujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki nilai demokrasi, pendidikan moral, pendidikan sosial dan pendidikan politik. Visi demokrasi tersebut menekankan pentingnya memahami, menghormati, dan mendukung prinsip demokrasi, seperti hak asasi manusia dan kebebasan berpendapat. Sedangkan multidimensi yang dimaksudkan disini adalah pendidikan PKn bukan hanya tentang pemahaman dasar tentang pemerintahan tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, berpartisipasi dan mampu berfikir kritis.

Hasil belajar adalah proses perubahan siswa selama dan setelah belajar. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran akan mencapai tujuan pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>1</sup>

Permasalahan yang sering terjadi dalam pendidikan diantaranya yaitu rendahnya kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut. Rendahnya kualitas hasil belajar ditandai oleh pencapaian prestasi belajar yang belum

---

<sup>1</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 6-7.

memenuhi. Maka dari itu seorang guru harus memberikan pengalaman belajar yang menarik dan membuat siswa tertarik kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) untuk memperhatikan saat proses pembelajaran. Sehingga tingkat pemahaman siswa meningkat dan hasil belajar yang dicapai dapat lebih tinggi dari sebelumnya. Pembelajaran yang menarik akan membuat siswa lebih senang dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga akan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pra-survei di MIN 1 Metro pada hari Jum'at tanggal 20 Oktober 2023 peneliti mengamati proses pembelajaran PKn di kelas IV dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih terpusat pada guru. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan ketidaktertarikan siswa dalam suatu proses pembelajaran, perlu adanya suatu model pembelajaran yang menarik dan interaktif agar siswa mudah memahami materi yang di sampaikan. Kurangnya penggunaan model dalam proses pembelajaran menyebabkan rendahnya ketercapaian pembelajaran yang diperoleh.

**Tabel 1. 1**  
**Nilai Harin Siswa Mata pelajaran PKn Kelas IV Ganjil MIN 1 Metro**  
**Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	$\geq 70$	Tuntas	8	28,58%
2.	$\leq 70$	Tidak Tuntas	20	71,42%
Jumlah			28	100%

Sumber : Data Evaluasi Guru Kelas IV Mata Pelajaran PKn MIN 1 Metro

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa dari 28 siswa, masih terdapat 71,42% siswa belum tuntas belajar dan 28,58% siswa telah tuntas belajar dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)  $\geq 70$ . Dari daftar

nilai ulangan harian yang diperoleh dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Setelah dianalisis ketidak tuntasan tersebut disebabkan oleh ketidak optimalan guru dalam melibatkan siswa pada proses pembelajaran serta penggunaan model ataupun model pembelajaran yang kurang bervariasi.

Berdasarkan latar belakang masalah, baik dari hasil belajar dan model pembelajaran dapat dipahami bahwa pembelajaran masih terpusat pada guru dan model pembelajaran kurang bervariasi. Oleh karena itu, seorang guru harus memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa dan sesuai dengan pokok bahasan yang dipelajari. Dari masalah tersebut, penulis ingin mengadakan penelitian mengenai proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat yaitu *NHT (Number Head Together)*. Karna model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* mampu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, dan membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Maka peneliti melakukan penelitian untuk mengkaji masalah tentang “Penerapan Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi PKn Kelas IV MIN 1 Metro”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Kelas IV MIN 1 Metro dapat di identifikasikan bahwa:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran belum bervariasi

2. Pembelajaran hanya berpusat pada guru saat proses pembelajaran
3. Siswa yang kurang bersemangat atau antusias dalam suatu proses pembelajaran
4. Hasil belajar yang rendah dikarenakan banyak siswa belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dan penelitian tersebut lebih terarah serta memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Penelitian pembelajaran ini dibatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut:

1. Objek Penelitian ada 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.  
Variabel bebas pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *NHT* (*Number Head Together*). Variabel terikat Hasil Belajar Siswa
2. Tempat Penelitian dilakukan di MIN 1 Metro
3. Model Pembelajaran *NHT* (*Number Head Together*) yang diterapkan pada pembelajaran PKn kelas IV MIN 1 Metro
4. Materi pelajaran yaitu “Peran Gotong Royong dalam Menumbuhkan Persatuan dan Kesatuan”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah ”Apakah Penerapan

Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi PKn Kelas IV MIN 1 Metro?”

#### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)* pada siswa kelas IV MIN 1 Metro

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana pengembangan wawasan mengenai pengaruh Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)* dalam materi PKn di kelas IV untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam suatu proses pembelajaran yang berlangsung sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran yang diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **F. Penelitian Relevan**

Mempersiapkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empiric atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan. Dengan menggunakan model pembelajaran yang sama dengan sebelumnya namun yang mebedakaan disini adalah dari segi lokasi penelitian, subjek penelitian, dan materi yang di gunakan. Penelitian yang relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Muhamad Firdaus tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT (Number Head Together)* Ditinjau Dari Aktivitas Belajar

Siswa Kelas VIII SMP mengalami peningkatan dengan mengacu pada hasil temuan dan analisis variansi satu jalan sel tak sama, diperoleh simpulan bahwa: 1) Hasil belajar pada siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi sama baiknya dari siswa yang memiliki aktivitas belajar sedang, 2) Hasil belajar pada siswa yang memiliki aktivitas belajar sedang lebih baik dari siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah, dilihat dari rata-rata marginalnya yaitu  $78,53 > 61,83$ , 3) Hasil belajar pada siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi lebih baik dari siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah, dilihat dari rata-rata marginalnya yaitu  $85,35 > 61,83$ .<sup>2</sup>

2. Rizal Teguh Sasongko tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT (Number Head Together)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Globalisasi Bagi Siswa Kelas Iv Sd Negeri 03 Pegiringan Kabupaten Pemalang mengalami peningkatan dengan hasil pada pelaksanaan siklus 1 aktivitas belajar siswa mencapai 69,11%, kemudian pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 78,10%, sehingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>
3. Fellisia Stefani Adyria tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT (Number Head Together)* terhadap Hasil Belajar TIK Kelas VII Di SMP Mataram Semarang mengalami peningkatan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada siswa yang dibelajarkan

---

<sup>2</sup> Muhamad Firdaus, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Pada Materi Penyembelihan Hewan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2018): 93–99.

<sup>3</sup> Rizal Teguh Sasongko, "Penerapan Model Pembelajaran Hasil Belajar PKN Materi Globalisasi Bagi Siswa Kelas Iv SD Negeri 03 Pegiringan" (2012):59.

dengan model pembelajaran kooperatif *NHT (Number Head Together)* dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ceramah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan skor gain kelas eksperimen yaitu 0,71 sedangkan skor gain kelas kontrol 0,30.<sup>4</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan sebelumnya yaitu pada waktu pelaksanaan penelitian, lokasi penelitian, mata pelajaran, materi pelajaran dan metode pembelajaran. Dimana kondisi karakteristik dan subjek penelitian jelas berbeda dengan penelitian yang lain.

---

<sup>4</sup> F S Adyria and T Andrasto, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Tik Kelas VII Di SMP Mataram Semarang," *Edu Komputika Journal* (2017):89, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edukom/article/view/22491>.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan proses individu melalui pengalaman mental, pengalaman fisik maupun pengalaman sosial untuk membangun gagasan atau pengalamannya terhadap suatu materi atau informasi. Belajar adalah suatu proses dimana mekanisme akan berubah perilakunya akibat dari pengalaman. Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.<sup>5</sup>

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar siswa. Semua hasil

---

<sup>5</sup> Ahdar Djameluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran, CV Kaaffah Learning Center*, 2019. h-6

belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>6</sup>

## 2. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Hasil belajar dibagi menjadi tiga yaitu

- a. Hasil belajar kognitif, aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan berfikir. Aspek ini terdiri dari enam tingkatan yaitu:
  - 1) Pengetahuan, mencapai ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode
  - 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari
  - 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru

---

<sup>6</sup> Heru Mapendra, "Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Tapung" (2016): 62, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik
  - 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru
  - 6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.
- b. Hasil Belajar Afektif, Ranah afektif terdiri dari empat perilaku sebagai berikut:
- 1) Penerimaan, mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut
  - 2) Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam satu kegiatan
  - 3) Penilaian dan penentuan sikap, mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, menentukan sikap. organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup
  - 4) Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.
- c. Ranah psikomotor terdiri dari tujuh jenis perilaku sebagai berikut:
- 1) Persepsi, mencakup kemampuan memilih-milihkan hal-hal secara khas, dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut

- 2) Kesiapan, mencakup penempatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan.
- 3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh, atau gerakan meniru.
- 4) Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan tanpa contoh
- 5) Gerakan kompleks, mencakup kemampuan melakukan gerakan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, efisien, dan tepat
- 6) Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan prasyarat khusus yang berlaku.
- 7) Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri.<sup>7</sup>

Namun kali ini peneliti terfokus pada hasil belajar kognitif pada mata pelajaran PKn. Yang dimaksud dalam penelitian yaitu C1: Mengingat, C2: Memahami, dan C3: menerapkan sesuai dengan kebutuhan alur tujuan pembelajaran.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua faktor yaitu :

#### **a. Faktor dari Luar**

- 1) Lingkungan, seperti alam dan sosial

---

<sup>7</sup> Hikmah Wulan Kurnia, "Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro" (2020):11.

2) Instrumental, seperti kurikulum, pengajar, saran dan fasilitas serta administrasi

b. Faktor dari Dalam

1) Fisiologi, seperti kondisi fisik dan juga kondisi panca indra

2) Psikologi, seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal serta peran guru dalam mengajar. Apabila pembelajaran aktif dan faktor internal serta eksternalnya mendukung maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.<sup>8</sup>

Ditinjau dari segi permasalahan faktor empiris yang ada di lapangan, karakteristik PTK adalah masalah yang diangkat berangkat dari persoalan praktik dan proses pembelajaran sehari-hari di kelas yang benar-benar dirasakan langsung oleh guru. Penelitian Tindakan Kelas selalu berangkat dari kesadaran kritis guru terhadap persoalan yang terjadi ketika praktik pembelajaran berlangsung, dan guru menyadari pentingnya untuk mencari pemecahan masalah melalui tindakan atau aksi yang direncanakan dan dilakukan secermat mungkin dengan cara-cara ilmiah dan sistematis. Adanya rencana tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki praktik dan proses pembelajaran di kelas.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Hikmah Wulan Kurnia, "Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro." (2020):12.

<sup>9</sup> Aditya Wardhan Zainuddin Iba, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2023): 43, [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).

## **B. Model Pembelajaran NHT (*Number Head Together*)**

### **1. Pengertian Model Pembelajaran NHT (*Number Head Together*)**

Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Kagan, untuk melibatkan banyak siswa dalam memperoleh materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran.<sup>10</sup>

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan sebuah variasi diskusi kelompok dengan ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya tersebut. Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat memudahkan siswa dalam berinteraksi dengan teman satu kelas dibandingkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas, pada model pembelajaran NHT siswa harus berkomunikasi dengan satu kelompoknya, sedangkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru siswa hanya berhadapan-hadapan oleh guru dan memperhatikan guru.<sup>11</sup>

Dengan pembelajaran kooperatif semacam ini siswa dapat bertanggung jawab terhadap tugasnya dan melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh sehingga siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai sehingga meminimalkan tingkat kesulitan belajar.

---

<sup>10</sup> Arif Wicaksana, "Model Dan Langkah-Langkah Pembelajaran Nht," *Https://Medium.Com/* 1, no. 1 (2016): 10–31, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

<sup>11</sup> Berty Dhea Tri, Rini Anggraini, and Fiftinova Fiftinova, "Implementasi Model *Numbered Heads Together* (NHT) Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Bahasa Inggris Peserta Didik," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8, no. 3 (2023): 680–686.

## 2. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)*

Ada beberapa tujuan dari penerapan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* antara lain :

- a. Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)* memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dalam diskusi.
- b. Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)* dapat meningkatkan kerjasama antar siswa.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat penerapan Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)* memperkuat ingatan siswa terhadap materi yang dipelajari, karena masing-masing memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah yang ada.

## 3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)*

Kurniasih dan Berlin menyatakan bahwa *NHT (Number Head Together)* memiliki langkah-langkah pembelajaran seperti berikut :

- a. Membentuk kelompok secara homogen;
- b. Setiap kelompok beranggotakan 3-5 siswa;
- c. Setiap anggota memiliki satu nomor;
- d. Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama

---

<sup>12</sup> Ni Putu and Candra Lestari, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA" 2, no. 4 (2018): 318–325.

kelompok;

- e. Salah satu nomor dapat mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.<sup>13</sup>

Shoimin menyatakan bahwa *NHT (Number Head Together)* memiliki langkah-langkah pembelajaran seperti berikut :

- a. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
- b. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.
- d. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
- e. Kelompok lain menganggapi, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- f. Kesimpulan.<sup>14</sup>

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)***

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh sebab itu tidak ada model pembelajaran yang dianggap

---

<sup>13</sup> Arif Wicaksana, "Model Dan Langkah-Langkah Pembelajaran Nht," *Https://Medium.Com/* 1, no. 1 (2016): 10–31, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

<sup>14</sup> Wijayanti Lidia, "Pengaruh Pembelajaran Numbered Head Together Dan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS," *Inspirasi: Jurnal Ilmi-ilmu Sosial* 15, no. 2 (2018): 15–32.

sempurna. Setelah kita mengetahui kelebihan dan kekurangannya, diharapkan kita mampu mengoptimalkan kelebihan dari model pembelajaran yang hendak digunakan, serta mengatasi kekurangan pembelajaran.

Kurniasih dan Berlin berpendapat bahwa kelebihan dan pembelajaran kooperatif tipe *NHT (Number Head Together)* adalah :

a. Kelebihan

- 1) Dapat meningkatkan prestasi siswa
- 2) Mampu memperdalam pemahaman siswa.
- 3) Melatih tanggung jawab siswa.
- 4) Menyenangkan siswa dalam belajar.
- 5) Mengembangkan rasa ingin tahu siswa.
- 6) Meningkatkan rasa percaya diri siswa.
- 7) Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerja sama.
- 8) Setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi.
- 9) Menghilangkan kesenjangan antara yang pintar dengan tidak pintar
- 10) Tercipta suasana gembira dalam belajar dengan demikian meskipun saat pembelajaran menempati jam terakhir pun, siswa tetap antusias belajar

b. Kekurangan

- 1) Ada siswa yang takut diintimidasi bila memberi nilai jelek kepada anggotanya (bila kenyataannya siswa lain kurang mampu menguasai materi)
- 2) Ada siswa yang mengambil jalan pintas dengan meminta tolong pada temannya untuk mencarikan jawabannya
- 3) Apabila pada satu nomor kurang maksimal mengerjakan tugasnya, tentu saja mempengaruhi pekerjaan pemilik tugas lain pada nomer selanjutnya.<sup>15</sup>

Shoimin berpendapat bahwa kelebihan dan kekurangan pembelajaran kooperatif tipe *NHT (Number Head Together)* adalah :

a. Kelebihan

- 1) Setiap siswa menjadi siap semua
- 2) Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh
- 3) Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai,
- 4) Terjadi interaksi secara intens antar siswa dalam menjawab soal
- 5) Tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi.

b. Kekurangan

- 1) Tidak terlalu cocok diterapkan dalam jumlah siswa banyak karena membutuhkan waktu yang lama

---

<sup>15</sup> Wicaksana, "Model Dan Langkah-Langkah Pembelajaran Nht." (2020):14.

- 2) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru karena kemungkinan waktu yang terbatas.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *NHT (Number Head Together)* memiliki banyak kelebihan, model yaitu membuat siswa lebih siap semua dalam proses belajar, rasa saling bantu antara siswa yang pintar dengan yang tidak dan kerja sama antar sehingga siswa dalam proses pembelajaran terciptanya suasana gembira sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>17</sup>

Model pembelajaran kooperatif tentunya memiliki spesifikasi masing-masing, dan memiliki kelemahan tersendiri cara mengatasinya yaitu dengan memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada siswa yang tergolong pandai untuk memberikan bantuan kepada siswa yang kemampuannya lemah pada mata pelajaran tersebut. Suatu model pembelajaran efektif jika digunakan untuk mengajarkan metode tertentu, bukan berarti model ini dapat efektif untuk model lain, oleh karena itu jangan terlalu sering digunakan pada kapasitas peserta didik yang terlalu banyak.

---

<sup>16</sup> Adyria and Andrasto, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Tik Kelas VII Di SMP Mataram Semarang." (2017):30.

<sup>17</sup> Wicaksana, "Model Dan Langkah-Langkah Pembelajaran Nht." (2020):15.

## C. Mata Pelajaran PKn

### 1. Pengertian Mata Pelajaran PKn

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang di kerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang di harapkan. Karena di nilai penting, pendidikan ini sudah di terapkan sejak usia dini di setiap jejang pendidikan mulai dari yang paling dini hingga pada perguruan tinggi agar menghasikan penerus –penerus bangsa yang berompeten dan siap menjalankan hidup berbangsa dan bernegara.<sup>18</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berfungsi sebagai pendidikan nilai dan moral, yaitu mata pelajaran yang mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila/budaya bangsa sehingga membentuk moral anak yang sesuai dengan nilai falsafah hidupnya.<sup>19</sup>

Menurut Soemantri, sebuah usaha yang dilakukan guna memberikan siswa sebuah pengetahuan serta kemampuan dasar mengenai hubungan mendasar antara warga negara dengan negara dan juga pendidikan pendahuluan bela negara sebagai bentuk-bentuk usaha pembelaan negara sebagaimana diamanatkan di dalam UUD NKRI 1945

---

<sup>18</sup> Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, And Fadlatul Ramdhan, “Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang” 2 (N.D.): 97–104.

<sup>19</sup> Endah Parawangsa, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari, “Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar ( SD )” 5 (2021): 8050–8054.

tentang prinsip-prinsip dasar negara, hak-hak dan kewajiban warga negara serta struktur pemerintahan, dan juga Pancasila.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan siswa menjadi bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan UUD NKRI 1945 tentang prinsip-prinsip dasar negara, hak-hak dan kewajiban warga negara serta struktur pemerintahan, dan juga Pancasila.<sup>20</sup>

## **2. Tujuan Mata Pelajaran PKn**

Tujuan dari mata pelajaran PKN adalah agar peserta didik memiliki kemampuan:

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan;
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara anti korupsi serta berkualitas;
- c. Berkembang secara positif dan juga demokratis untuk membentuk peserta didik berdasarkan karakter-karakter masyarakat indonesia agar dapat hidup bersama dengan beragam bangsa lainnya;
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

---

<sup>20</sup> Magdalena, Haq, And Ramdhan, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang."(2020):421.

Jadi, selain membentuk karakter dan moral yang baik, PKN juga mengemban misi membangun karakter warga Negara yang memiliki jiwa nasionalisme.<sup>21</sup>

### 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PKn

Ruang lingkup mata pelajaran PKn meliputi aspek-aspek seperti berikut :

- a. Persatuan dan kesatuan bangsa, mencakup hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa indonesia, sumpah pemuda, keutuhan negara kesatuan republik indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara kesatuan republik indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- b. Norma, hukum dan peraturan, mencakup tertib dalam kehidupan keluarga, tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- c. Hak asasi manusia, mencakup hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.

---

<sup>21</sup> Ervina Anatasya and Dinie Anggareni Dewi, "Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9, no. 2 (2021): 291–304, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34133>.

- d. Kebutuhan warga negara, mencakup hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warganegara.
- e. Konstitusi negara, mencakup proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-ikonstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- f. Kekuasaan dan Politik, mencakup pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
- g. Pancasila, mencakup kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.<sup>22</sup>

#### **4. Karakteristik Mata Pelajaran PKn**

PKn memiliki karakteristik yang mencakup 3 (tiga) dimensi, yaitu:

- a. Dimensi pengetahuan kewarganegaraan (knowledge), yang mencakup bidang politik, hukum dan moral

---

<sup>22</sup> syaparuddin Syaparuddin, Meldianus Meldianus, And Elihami Elihami, "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 1 (2020): 30–41.

- b. Dimensi keterampilan kewarganegaraan (Skills), meliputi keterampilan partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- c. Dimensi nilai-nilai kewarganegaraan (values), mencakup antara lain percaya diri, penguasaan atas nilai religius, norma dan moral luhur.<sup>23</sup>

Sebagai salah satu mata pelajaran yang bertujuan membentuk warga Negara yang baik sesuai dengan nilai, norma, dan moral pancasila, maka mata pelajaran PKn di sekolah juga dapat disebut sebagai pendidikan nilai, moral, dan norma. Dengan demikian para calon guru hendaknya mempunyai kemampuan analisis materi berdasarkan muatan yang terkandung di dalamnya, yaitu meliputi konsep nilai, moral, dan norma.<sup>24</sup>

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diajukan hipotesis tindakan hasil belajar siswa yaitu :

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn kelas IV MIN 1 Metro

---

<sup>23</sup> Muhammad Yunan Suhardiyansyah, Budiono Budiono, and Rohmad Widodo, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Civic Hukum* 1, no. 1 (2016): 1.

<sup>24</sup> dylan Trotsek, "Karakteristik Pembelajaran Pkn Mi," *Journal of Chemical Information and Modeling* 110, no. 9 (2017): 1689–1699.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *NHT* (*Number Head Together*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn kelas IV MIN 1 Metro

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi sekaligus terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Hopkins menggunakan istilah *classroom research in action* atau *classroom action research (CAR)* pada saat penelitian ini memasuki tahap-tahap kegiatan yang harus dilakukan, dengan alasan bahwa istilah penelitian kelas meningkatkan kepada peneliti yang dilakukan oleh para peneliti pendidikan (*educational researchers*) dengan menjadi guru dan siswa sebagai objek penelitian yang berada di luar orbit kehidupan mereka<sup>25</sup>. Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar

---

<sup>25</sup> Maisarah, M.Pd.ptk dan Manfaatnya Bagi Guru, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia:2020) h.4.

3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari seorang guru<sup>26</sup>.

## B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk menentukan variabel yang baik ditentukan oleh landasan teoritis, ditegaskan oleh hipotesis dan tergantung dari rumit dan sederhana rancangan penelitian. Jadi, jika peneliti akan memilih variabel penelitian, baik yang dimiliki orang, objek maupun bidang kegiatan dan keilmuan tertentu, maka harus ada variasinya. Untuk dapat bervariasi, maka penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau objek yang bervariasi. Fungsi ditetapkannya variabel adalah untuk mempersiapkan alat dan metode analisis/pengolahan data dan untuk pengujian hipotesis. Dengan demikian, variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai yang didapat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan sekurang-kurangnya mempunyai dua klasifikasi yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*), ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya.<sup>27</sup>

### 1. Variabel Terikat

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh

---

<sup>26</sup> Dr. Nurdinah Hanafiah, M.Pd. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas, Teori dan Aplikasinya*, (Bandung: UPI PRESS, 2014) h.4-5.

<sup>27</sup> Nfn Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215.

adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi *primary interest to the researcher* atau persoalan pokok bagi peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian.<sup>28</sup>

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Hasil Belajar Siswa Pada Materi PKn. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar ranah kognitif C1: Mengingat, C2: Memahami, C3: Menerapkan.

## 2. Variable Bebas

Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Menurut Tritjahjo Danny Soesilo, variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)* yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar mencapai hasil belajar yang diinginkan. Kurniasih dan Berlin menyatakan bahwa *NHT (Number Head Together)* memiliki langkah-langkah pembelajaran seperti berikut:

- a. Membentuk kelompok secara homogen.
- b. Setiap kelompok beranggotakan 3-5 siswa.

---

<sup>28</sup> Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan." h 201.

- c. Setiap anggota memiliki satu nomor.
- d. Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama kelompok.
- e. Salah satu nomor dapat mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.<sup>29</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yaitu: “Penerapan Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi PKN Kelas IV MIN 1 Metro” penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV MIN 1 Metro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro. Adapun lokasi penelitian di MIN 1 Metro adalah sebagai berikut:

#### **1. Sejarah Sekolah**

Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Metro ini adalah didirikan pada tanggal 26 Agustus 1948 oleh Residen Daerah Lampung dengan nama sekolah rakyat Islam (SRI), dengan Kepala Sekolah Bapak Prawiro Sumarto.

Mulai tanggal 01 Januari 1949 Madrasah ini ditutup karena situasi genting akibat Agresi Belanda II tahun 1949. kemudian atas inisiatif dan tanggung jawab dari para guru pada tanggal 01 September 1949 madrasah ini dibuka kembali, sebelum mendapat persetujuan dari atasan (Pemerintah).

---

<sup>29</sup> Wicaksana, “Model Dan Langkah-Langkah Pembelajaran Nht.” (2020):12.

Dengan terbitnya SK Kepala Jawatan Agama Karesidenan Lampung No. 39/4 tanggal 09 Januari 1950, Madrasah ini dibuka kembali dengan menempati lokasi Muhammadiyah (depan Polres Metro sekarang). Selanjutnya dengan terbitkannya SK Menteri Agama No. 2/1959, sejak bulan Januari 1959 Sekolah Rendah Islam (SRI) berubah menjadi Sekolah Rendah Islam Negeri (SRIN) tanggal 02 Februari 1959 (SK berlaku surut).

Karena jumlah murid dari tahun ketahun semakin meningkat, maka antara guru dan orang tua murid mengadakan musyawarah dan terbentuk Persatuan Orang Tua dan Guru (POMG) dan akhirnya pada tahun 1959 dapat membeli sebidang tanah dengan ukuran 60 m x 32 m (sekarang TK Perwida).

Pada tanggal 30 Oktober 1962 Bapak Prawiro Sumarto selaku Kepala Madrasah dimutasi ke Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Lampung Tengah. Pada tanggal 01 Nopember 1962 ditunjuk Bapak Abdul Rozak Rais sebagai wakil Kepala Madrasah menjabat Kepala Madrasah untuk mengisi kekosongan. Akhirnya terbit SK Menteri Agama No. 104 tahun 1962 tanggal 24 Desember 1962 Sekolah Rendah Islam Negeri berubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) dengan jenjang kelas sampai dengan kelas 7 tahun. Dengan penyempurnaan-penyempurnaan kurikulum akhirnya sekarang tidak sampai kelas 7 tetapi hanya sampai kelas 6. MIN 1 METRO Berlokasi di Jl. Mr Gele Harun, Kelurahan Metro, Kecamatan Metro

Pusat.MIN 1 METRO Berstatus sebagai madrasah Negeri. MIN 1 METRO Menjadi salah satu madrasah terbaik di metro.

## 2. Visi, Misi, Dan Tujuan

### VISI MISI MIN 1 METRO

#### ❖ Visi

Terwujudnya MIN 1 Metro yang berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK yang berwawasan lingkungan.

#### ❖ Misi

1. Penanaman pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang menerapkan sistem ramah lingkungan.
4. Melestarikan budaya lingkungan yang unggul yang diterapkan melalui Informasi pembelajaran.
5. Mewujudkan budaya yang tidak mencemari lingkungan yang dipadukan dengan materi pembelajaran.
6. Melibatkan seluruh warga madrasah untuk peduli lingkungan dengan tidak merusak dan menjaga kondisi lingkungan yang asri agar tercipta madrasah yang nyaman untuk pembelajaran.

### ❖ Tujuan

1. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
2. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
3. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas yang berwawasan lingkungan.
4. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan.
5. Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
6. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK.

### 3. Tugas, Fungsi, Struktur dari Setiap Jabatan Pada Madrasah

#### a. Plt. Kepala Madrasah

Nama : Hj. Juminten, S.Pd.I

NIP : 19710928 200501 2 002

Pangkat / Gol : Pembina / IV/a

Tugas dan Fungsi : 1. Sebagai Perencanaan Program  
2. Sebagai Pelaksanaan Rencana Kerja  
3. Sebagai Supervisor dan Evaluator  
4. Sebagai Kepemimpinan Sekolah

b. Tenaga Pendidik

Tugas dan Fungsi :

- 1) Menyusun administrasi pembelajaran dengan baik dan lengkap
- 2) Melaksanakan kegiatan proses pembelajaran
- 3) Melaksanakan evaluasi kegiatan proses pembelajaran
- 4) Melaksanakan penilaian kegiatan proses pembelajaran
- 5) Membuat laporan tentang hasil kegiatan proses pembelajaran
- 6) Mengisi daftar nilai siswa
- 7) Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan kegiatan proses pembelajaran
- 8) Melaksanakan kegiatan bimbingan dan arahan kepada siswa
- 9) Melakukan pengembangan kegiatan proses pembelajaran
- 10) Melakukan koordinasi dan evaluasi terkait dengan kegiatan proses pembelajaran
- 11) Mengikuti program pembinaan yang dilaksanakan oleh madrasah

c. Tenaga Kependidikan

Tugas dan Fungsi :

- 1) Menyusun program kerja tata usaha sekolah
- 2) Melakukan pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk
- 3) Melakukan pengurusan dan pelaksanaan administrasi sekolah
- 4) Menyusun administrasi sekolah meliputi kurikulum, kesiswaan, dan kepegawaian
- 5) Menyusun data statistik sekolah

- 6) Menyusun tugas staf tata usaha dan tenaga teknis lainnya
- 7) Melaksanakan koordinasi dan evaluasi terkait dengan administrasi sekolah
- 8) Meyusun laporan secara berkala

#### 4. Sarana Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar dan Kekuatan

##### Pegawai (Bezeting Pegawai) MIN 1 Metro

##### a. Data Bangunan / Gedung

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pendidikan, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Metro memiliki bangunan yang digunakan untuk sarana prasarana kegiatan belajar mengajar antar lain :

**Tabel 3. 1**

##### Sarana dan prasarana

SARANA PRASARANA		
No	BANGUNAN	JUMLAH
1.	Ruang Kantor Kepala Madrasah	1
2.	Ruang Kantor Guru	1
3.	Ruang Kantor TU	1
4.	Ruang Kelas	12
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang LAB Komputer	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Rumah Dinas	1
9.	Gudang	1
10.	Mushola	1
11.	WC	4

**b. Kekuatan Pegawai (Bezeting Pegawai) MIN 1 Metro**

**Tabel 3. 2**

***Bezeting Pegawai***

No	Nama	Pangkat / Gol	Jabatan	Status
1.	Hj. Juminten, S.Pd.I	Pembina / IV/a	Plt. Kepala Madrasah	PNS
2.	Miswati, S.Pd.I	Pembina / IV/b	Mapel Fiqih	PNS
3.	Siti Muntiamah, S.Pd.I	Pembina / IV/a	Mapel Fiqih	PNS
4.	Umhani Handa Selamah, M.Pd.I	Pembina / IV/a	Mapel Akidah Akhlak	PNS
5.	Hj. Siti Muniroh, S.Pd.I	Penata Tk I / III/d	Guru Kelas	PNS
6.	Hj. Minarsih, S.Ag	Penata Tk I / III/d	Guru Kelas	PNS
7.	Nursali, S.Pd.I	Penata Tk I / III/d	Mapel Akidah Akhlak	PNS
8.	Latifah Hikmawati, M.Pd.I	Penata Tk I / III/d	Mapel Fiqih	PNS
9.	Atifah, S.Pd.I	Penata Tk I / III/d	Mapel Qur'an Hadits	PNS
10.	Titin Sumanti, S.Pd.SD, M.Pd	Penata Tk I / III/d	Guru Kelas	PNS
11.	Kholisotul Imtihanah, S.Pd.I	Penata / III/c	Guru Kelas	PNS
12.	Siti Nurasih, S.Pd.I	Penata / III/c	Guru Kelas	PNS
13.	Mukhlisin, S.Pd.I	Penata / III/c	Guru Kelas	PNS
14.	Tuminah, S.Pd.I	Penata Muda / III/a	Guru Kelas	PNS
15.	Muhamad Taufik Arohman, S.Th.I	Penata Muda / III/a	Mapel Akidah Akhlak	PNS
16.	Shela Maulita, S.Pd	Penata Muda / III/a	Guru Kelas	PNS
17.	Erson Rosadi, S.Pd	Golongan IX	Mapel Bahasa Inggris	PPPK
18.	Edy Nugroho, S.Ag	Golongan IX	Mapel Akidah Akhlak	PPPK
19.	Rima Fathonah, S.Ag	Golongan IX	Mapel Bahasa Arab	PPPK
20.	Siti Rodiyah, S.Pd.I	Golongan IX	Guru Kelas	PPPK
21.	Sahlan, S.Pd.I	Golongan IX	Guru Kelas	PPPK
22.	Mursiti, S.Pd.I	Golongan IX	Guru Kelas	PPPK
23.	Agus Sutasno, S.Pd	Golongan IX	Mapel PJOK	PPPK

24.	Tri Murti Ambar Wulan, S.Pd.I	Golongan IX	Mapel Qur'an Hadits	PPPK
25.	Rina Endrawati, S.Pd.I	-	Mapel SBdP	HONORER
26.	Otiani Tri Rahmila, S.Pd.I	-	Guru Kelas	HONORER
27.	Agus Triyanto, S.Pd	-	Guru Kelas	HONORER
28.	Taufiq Amrulloh, S.Pd	-	Mapel PJOK	HONORER
29.	Eka Agustina, S.Pd	-	Guru Kelas	HONORER
30.	Resta Nurhidayati, S.Pd.I	-	Guru Kelas	HONORER
31.	Dwi Nugrowati, S.Pd.I	-	Guru Kelas	HONORER
32.	Riska Emelda, S.Pd	-	Guru Kelas	HONORER
33.	Tri Kurniasih, S.Pd.I	-	Guru Kelas	HONORER
34.	Nurul Aisyah, S.Pd	-	Guru Kelas	HONORER
35.	Ardhi Suwendra, S.Kom	-	Operator	HONORER
36.	Amin Hidayat, S.Pd.I	-	Staf TU	HONORER
37.	Rifqi Kurnia Prabowo, S.AP	-	Staf LAB Komputer	HONORER
38.	Priswanti Dayu Lumphita, S.E	-	Staf TU	HONORER
39.	Ribut	-	Petugas Kebersihan	HONORER
40.	Muhammad Farras Al Faiq	-	Staf Perpustakaan	HONORER
41.	Tri Hartantoro	-	Satpam	HONORER
42.	Peni Dian Nitami, A.Md	-	Staf Perpustakaan	HONORER

## 5. Kegiatan Ekstrakurikuler MIN 1 Metro

Kegiatan ekstrakurikuler atau ekskul adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MIN 1 Metro antara lain :

Tabel 3. 3

**Kegiatan ekstrakurikuler**

<b>KEGIATAN EKSTRAKURIKULER</b>		
No	Keterangan	Guru Pembina Ekstrakurikuler
1	Kegiatan Adiwiyata	1 Orang
2	Kegiatan Pramuka	2 Orang
3	Kegiatan Tahfidz Qur'an	2 Orang
4	Kegiatan Tartil Qur'an	1 Orang
5	Kegiatan Taekwondo	1 Orang
6	Kegiatan KSM	2 Orang
7	Kegiatan Drum Band	1 Orang

**6. Data Pendidik dan Kependidikan Berdasarkan Status Pegawai, Pendidikan, Dan Status Sertifikasi**

Tabel 3. 4

**Data pendidik dan kependidikan**

<b>DATA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN MIN 1 METRO</b>									
PNS	PPPK	TENAGA HONORER		JENJANG PENDIDIKAN TERAKHIR					
		GURU	STAF	SD	SMP	SMA	D3	S1	S2
16	6	15	8	1	-	2	1	36	5

Keterangan :

1. Jumlah Keseluruhan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan : 45

Orang

2. Jumlah Tenaga Pendidik : 34 Orang

PNS : 16 Orang

PPPK : 8 Orang

Guru Honorer : 10 Orang

3. Jumlah Tenaga Kependidikan : 8 Orang

Operator : 1 Orang

Staf TU : 2 Orang

Staf Perpustakaan : 2 Orang

Staf LAB Komputer : 1 Orang

Satpam : 1 Orang

Petugas Kebersihan : 1 Orang

4. Jenjang Pendidikan Terakhir :

SD : 1

SMP : 1

SMA : 2

S-1 : 36

S-2 : 5

5. Tenaga Pendidik “SUDAH SERTIFIKASI” : 22 Orang

PNS : 14 Orang

PPPK : 5 Orang

Guru Honorer : 2 Orang

6. Tenaga Pendidik “BELUM SERTIFIKASI” : 12 Orang

PNS : 2 Orang

PPPK : 1 Orang

Guru Honorer : 9 Orang

7. Data Jumlah Siswa dari Tahun 2019 s.d Tahun 2023

Tabel 3. 5

Data jumlah siswa tahun 2019-2023

Data Jumlah Siswa dari Tahun 2019 s.d 2023										
NO	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	201	293	298	271	314	300	314	365	332	330

Keterangan :

1. Jumlah Siswa Tahun 2019 : 494 Siswa
2. Jumlah Siswa Tahun 2020 : 569 Siswa
3. Jumlah Siswa Tahun 2021 : 614 Siswa
4. Jumlah Siswa Tahun 2022 : 679 Siswa
5. Jumlah Siswa Tahun 2023 : 662 Siswa

8. Struktur Organisasi Sekolah

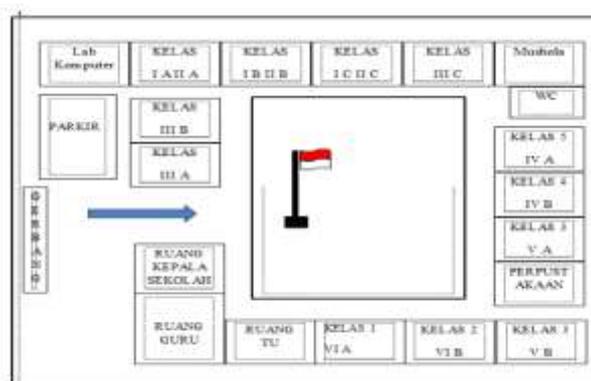


Gambar 3. 1

Struktur organisasi sekolah

## 9. Denah lokasi MIN 1 Metro

Adapun denah di SDN 1 Banjarrejo dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 3. 2**

### Denah lokasi MIN 1 Metro

#### D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 1 Metro yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran PKN kelas IV MIN 1 Metro.

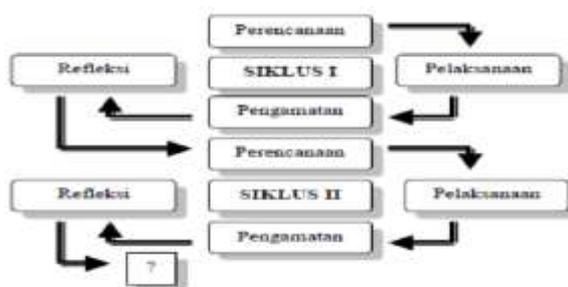
#### E. Rencana Tindakan

Tahapan-tahapan pada setiap siklusnya adalah perencanaan tindakan kelas, pelaksanaan tindakan ini merupakan hal yang menarik untuk dibahas adalah bagaimana langkah-langkah praktis pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut dapat dijabarkan dengan jelas dan mudah dipahami.

Tindakan ini akan di fokuskan pada kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan-kegiatan ini disebut dengan siklus. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda

perubahan kearah perbaikan yang dimaksud, maka peneliti melanjutkan kesiklus selanjutnya.

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti menggunakan siklus yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Adapun model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3. 3**

### **Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Secara keseluruhan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Pelaksanaan Siklus I**

##### **a. Tahap Perencanaan**

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran
- 2) Menentukan alur tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran
- 3) Mengembangkan modul ajar
- 4) Menyusun lembar kegiatan siswa
- 5) Mempersiapkan media yang akan digunakan pada saat pembelajaran

- 6) Mengembangkan format observasi pembelajaran
- 7) Menyusun kisi-kisi soal hasil belajar
- 8) Menyusun soal tes hasil belajar dan jawabannya.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru membuka dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa (absensi).
  - b) Guru melakukan *ice breaking*
    - Salam
    - Tepuk Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
  - c) Guru memberitahukan tujuan pembelajaran, materi pada pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Kegiatan inti
  - a) Guru menyiapkan modul ajar siklus 1 dan siklus 2
  - b) Guru menyiapkan media dan seluruh alat-alat yang akan digunakan.
  - c) Guru menyiapkan lembar pengamatan aktifitas siswa dan aktifitas guru kemudian memberikan lembar tersebut ke observer untuk mengamati proses pembelajaran.
  - d) Guru membentuk kelompok secara homogen

- e) Tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang
- f) Setiap anggota memiliki satu nomor
- g) Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama kelompok
- h) Guru memanggil siswa sesuai nomor yang diinginkan, kemudian siswa yang terdipanggil nomornya maju kedepan lalu mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya
- i) Guru menjelaskan dan menyempurnakan jawaban atas soal yang diberikan kepada tiap-tiap kelompok
- j) Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

3) Kegiatan penutup

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Guru memberikan reward berupa apresiasi kepada siswa baik hasil belajar kelompok maupun individu
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

**c. Tahap Pengamatan**

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *NHT* (*Number Head Together*). Dalam penelitian tindakan kelas yang telah dirancang harus benar-benar dilaksanakan sebagai upaya untuk

memperbaiki hasil pembelajaran. Pengamatan ini lebih ditekankan pada proses pembelajaran, skenario pembelajaran, dan belajar siswa. Pengamatan dapat dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

#### **d. Tahap Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah mencapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum siklus tindakan dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan memperbaiki tindakan.

### **2. Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih kurang atau rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan kelemahan yang terjadi pada siklus I.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid tentang hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Metro di lapangan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

## 1. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Dalam pembelajaran objek ini bisa berupa kecapakan peserta didik, minat, motivasi dan sebagainya. Menurut Djemari, tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, diketahui bahwa tes merupakan alat pengukuran data yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui kemampuan siswa melalui hasil belajar. Metode ini digunakan untuk mengukur hasil belajar yang dilakukan diawal dan diakhir siklus merupakan post-tes dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu 75%.

## 2. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai objek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera. Dalam beberapa hal, informasi yang diperoleh melalui pengamatan memiliki tingkat akurasi dan keterpercayaan yang lebih baik daripada informasi yang diperoleh melalui wawancara.<sup>31</sup> Observasi dilakukan untuk menemukan data dan

---

<sup>30</sup> Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan."h 204

<sup>31</sup> Ida Bagus GDE Pujaastawa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," *Universitas Udayana* (2016): 4, [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_1\\_dir/8fe233c13f4addf4cee15c68d038aeb7.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/8fe233c13f4addf4cee15c68d038aeb7.pdf).

informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Lembar pelaksanaan menggunakan metode *NHT (Number Head Together)*.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna untuk sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, nilai-nilai hasil belajar siswa, data sekolah, silabus dan modul.

### **G. Instrument Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas pembelajaran, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar pada pelajaran tertentu.<sup>32</sup> Instrument ini digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian.

#### **1. Tes**

Jenis tes yang digunakan dapat berbentuk tes tertulis atau non tertulis. Tes tertulis dapat berbentuk essay, uraian, pilihan ganda, dan

---

<sup>32</sup> Putri Rizkiah, "Penerapan Model Numbered Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 7 Banda Aceh" (2020): 35.

lain-lain untuk mengumpulkan data kemampuan atau hasil belajar siswa..

Tes digunakan untuk mendapatkan hasil belajar sebelum tindakan (pretes) dan setelah tindakan (postes). Adapun kisi-kisi soal dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 6**  
**Kisi-Kisi Soal Siklus I**  
**Ranah Kognitif**

<b>No</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Ranah Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah Butir</b>
1.	Mengidentifikasi peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa;	Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan contoh peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa	C1	1, 2 & 6	3
2.	Menjelaskan manfaat pelaksanaan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa;	Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan manfaat pelaksanaan gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa	C2	3,4, 7 & 9	4
3.	Menerapkan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa.	Disajikan soal, siswa mampu menerapkan gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa	C3	5,8, & 10	3
<b>Jumlah</b>					10

**Tabel 3. 7**  
**Kisi-Kisi Soal Siklus II**  
**Ranah Kognitif**

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Ranah Indikator	No. Item	Jumlah Butir
1.	Mengidentifikasi peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa;	Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan contoh peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa	C1	1, 2 & 8	3
2.	Menjelaskan manfaat pelaksanaan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa;	Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan manfaat pelaksanaan gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa	C2	3,4, 6 & 9	4
3.	Menerapkan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa.	Disajikan soal, siswa mampu menerapkan gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa	C3	5,7, & 10	3
<b>Jumlah</b>					10

## 2. Observasi

Dalam penelitian ini metode utama yang digunakan peneliti adalah lembar observasi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)*. Berikut lembar observasi sebagai berikut :

a) Lembar observasi guru

**Tabel 3. 8**

**Kisi-kisi Lembar Observasi Peneliti**

**Menggunakan Model Pembelajaran NHT (*Number Head Together*)**

Kegiatan	Indikator Yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
Kegiatan awal	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa					
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa					
	c. Guru melakukan <i>Ice breaking</i> -salam -tepuh PPK					
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
Kegiatan inti	1. Guru menyampaikan materi					
	2. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari 4-5 orang					
	3. Guru mebagi soal kepada tiap kelompok untuk selanjutnya didiskusikan oleh tiap-tiap kelompok					
	4. Guru membimbing kelompok saat bekerja dan belajar					
	5. Guru memanggil siswa sesuai nomor yang diinginkan, kemudian siswa yang terpanggil nomornya maju kedepan lalu mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya.					
	6. Guru menjelaskan dan menyempurnakan jawaban atas soal yang diberikan kepada tiap-tiap kelompok					
	7. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.					
Kegiatan penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari					
	2. Guru memberikan reward					

	berupa apresiasi kepada siswa baik hasil belajar kelompok maupun individu					
	3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.					
<b>Jumlah skor</b>						
<b>Presentase (%)</b>		<b>%</b>				

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

**Keterangan:**

Nilai 1 : Kurang	50-59 = Kurang
Nilai 2 : Cukup	60-69 = Cukup
Nilai 3 : Baik	70-79 = Baik
Nilai 4 : Sangat Baik	80-90 = Sangat Baik

b) Lembar obeservasi siswa

**Tabel 3. 9**

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran NHT (*Number Head Together*)**

No	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	A A Y					
2	A Z N					
3	C F Q					
4	D A					
5	F T H					
6	F A W S					
7	H S P					
8	H S					
9	I K					
10	K P P					

11	K A P					
12	L Q					
13	M S U N					
14	M F A					
15	M C N					
16	M H M					
17	M I C					
18	M R A					
19	P R					
20	R B D					
21	R P A					
22	R A Q					
23	S A N					
24	S K Z A					
25	S A I					
26	S A Z A					
27	S N A					
28	Y A B					
<b>JUMLAH</b>						
<b>RATA-RATA</b>						

Adapun aspek aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan saat guru menerangkan
2. Siswa mendiskusikan pertanyaan dari guru
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi

**Keterangan:**

Nilai 1 : Kurang

70-79 = Baik

Nilai 2 : Cukup

80-90 = Sangat Baik

Nilai 3 : Baik

Nilai 4 : Sangat Baik

50-59 = Kurang

60-69 = Cukup

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar menggunakan tes tertulis. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis dari observasi.

### 1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif ini dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat hasil belajar menggunakan tes tertulis. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar tes awal dan tes akhir. Analisis data kuantitatif dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$X$ : Nilai rata-rata kelas

$\sum X$  : Jumlah semua nilai siswa

$n$  : Jumlah siswa<sup>33</sup>

- b. Rumus untuk menghitung persentase

$$p = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

$\sum X$  : Jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$

$N$  : Jumlah seluruh siswa

$p$  : Hasil presentase

---

<sup>33</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), 11.

## 2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung tiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan dapat dicatat dalam bentuk instrument yang telah disediakan dan data yang terkumpul dianalisis dan disajikan secara kuantitatif dalam bentuk persentase ( % ). Untuk menghitung persentase aktifitas belajar siswa dapat digunakan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Presentase

f : Jumlah semua nilai data

n : Jumlah siswa<sup>34</sup>

### I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dari siklus ke siklus yaitu peningkatan hasil belajar siswa di tandai dengan tercapainya kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pembelajaran PKn siswa yang memperoleh nilai 75 dan dinyatakan tuntas mencapai 75%.

---

<sup>34</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 43.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Penerapan Model Pembelajaran NHT (Number Head Together) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Kelas IV MIN 1 Metro**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn kelas IV MIN 1 Metro dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)*. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan, dilakukan pada Materi Gotong Royong di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa. Tahapan dalam penelitian ini antara lain Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi data hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

##### **a. Kondisi Awal**

Berdasarkan hasil prasurvei melalui observasi kepada wali kelas IV, adapun sebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn yaitu hasil belajar Harian Siswa pada Mata Pelajaran PKn bahwa terdapat 28 siswa, dengan 28,58% sebanyak 8 siswa diketahui tuntas dan 71,42% sebanyak 20 siswa belum tuntas. Dalam pembelajaran PKn dikelas IV, terdapat kesulitan dimana siswa kurang bersemangat atau antusias dalam suatu proses pembelajaran

berlangsung, dikarenakan pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan metode yang digunakan belum bervariasi. Maka dari itu, peneliti menawarkan variasi model pembelajaran menggunakan topik bernomor yaitu penerapan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* untuk mengatasi permasalahan pada mata pelajaran PKn di kelas IV MIN 1 Metro.

Sebelum menerapkan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* kepada siswa, peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu pada hari Jumat tanggal 16 Februari 2024 pukul 13.00-14.10 untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Materi Gotong Royong di Lingkungan Kecamatan, Kelurahan, dan Desa. Berikut pelaksanaan *pretest* yang dilakukan oleh siswa kelas IV MIN 1 Metro:



**Gambar 4. 1**

**Siswa sedang mengerjakan *pretest***

Berikut Hasil *pretest* siswa pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 1**  
**Data Hasil Belajar *pretest* siswa**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentasse
1.	$\geq 70$	Tuntas	5	18%
2.	$\leq 70$	Tidak tuntas	23	82%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan hasil belajar *pretest* siswa diatas, didapatkan nilai maksimal yang dicapai siswa adalah 80, sedangkan untuk nilai minimumnya yaitu 30 dengan nilai rata-rata 56, dari hasil *pretes* dapat diketahui 23 siswa belum mencapai KKTP  $\geq 70$ . Untuk memperbaiki hasil belajar PKn, maka peneliti menerapkan model *NHT (Number Head Together)* pada siklus I dan siklus II.

#### **b. Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaa siklus I yang dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, pertemuan pertama pada hari Jumat tanggal 16 Februari 2024, pertemuan kedua pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024, dan pertemuan ketiga pada hari Jumat tanggal 8 Maret 2024 dengan materi Materi Gotong Royong di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa. Sebagai berikut:

##### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan *NHT (Number Head Together)*, tentu banyak persiapan yang dilakukan, diantaranya:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I
- c) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (modul dan materi pembelajaran)
- d) Mempersiapkan sumber atau bahan ajar seperti buku guru dan buku siswa, serta media yang digunakan seperti topi bernomor
- e) Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran
- f) Mempersiapkan perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

## **2) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

- a) Pertemuan pertama

Dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Februari 2024 dengan jumlah 28 siswa. Pada pertemuan pertama ini guru sudah mulai menerapkan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* dalam penyampaian materi guru menggunakan metode diskusi. Pembelajaran dilaksanakan dengan materi peran gotong royong dalam menumbuhkan persatuan dan kesatuan. Adapun kegiatan awal, inti, dan penutup dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa, lalu memeriksa kehadiran siswa, sebelum pada kegiatan inti guru memberikan *ice breaking* dan menyampaikan manfaat pembelajaran untuk mengetahui peran gotong royong dalam menumbuhkan persatuan dan kesatuan.

(2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru menyiapkan media dan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran, guru menyiapkan lembar pengamatan aktifitas siswa dan aktivitas guru kemudian memberikan lembar tersebut kepada observer untuk mengamati proses pembelajaran, lalu guru membentuk kelompok secara homogen yang terdiri dari 3-5 orang dimana setiap anggota memiliki satu nomor, lalu memberikan materi tentang peran gotong royong dalam menumbuhkan persatuan dan kesatuan menggunakan media buku siswa. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk mengamati dan memperhatikan contoh gambar pada buku. Selanjutnya, guru memberikan waktu siswa untuk membaca buku bersama di dalam hati dan menggaris bawahi informasi penting yang ditemukan dalam bacaan tersebut.

Selanjutnya guru mengajak siswa mengidentifikasi kegiatan apa yang ada pada gambar dibuku siswa. Dilanjutkan dengan satu orang perwakilan kelompok maju untuk mengambil soal dan dikerjakan bersama kelompoknya masing-masing, guru memberikan waktu untuk siswa mengerjakan soal. Kemudian guru memanggil siswa sesuai dengan nomor yang diinginkan, siswa yang nomornya terpanggil maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja bersama kelompoknya. Diakhir pembelajaran guru memberikan penjelasan dan menyempurnakan jawaban dari soal yang telah dikerjakan.



**Gambar 4. 2**  
**Kegiatan pembelajaran menggunakan model**  
**pembelajaran *NHT***

### (3) Kegiatan penutup

Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan terkait materi yang dipelajari hari ini, serta

memberikan *reward* apresiasi kepada siswa. Selanjutnya salam dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.

b) Pertemuan kedua

Dilaksanakan pada hari Jumat, 23 Februari 2024 dengan jumlah 28 siswa. Pada pertemuan kedua ini guru sudah menerapkan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* dalam penyampaian materi menggunakan metode diskusi. Pembelajaran dilaksanakan pada dengan materi Penerapan Gotong Royong di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa. Adapun kegiatan awal, inti, dan penutup dilaksanakan sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa, lalu memeriksa kehadiran siswa, sebelum pada kegiatan ini guru memberikan *ice breaking* dan menyampaikan manfaat pembelajaran untuk mengetahui penerapan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa. Kemudian guru memberikan ulasan sedikit tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran pada materi selanjutnya.

(b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru menyiapkan media dan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran, guru menyiapkan lembar pengamatan aktifitas siswa dan aktivitas guru kemudian memberikan lembar tersebut kepada observer untuk mengamati proses pembelajaran, lalu guru membentuk kelompok secara homogen yang terdiri dari 3-5 orang dimana setiap anggota memiliki satu nomor, lalu memberikan materi tentang penerapan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa menggunakan media buku siswa. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk mengamati dan memperhatikan contoh gambar pada buku. Selanjutnya, guru memberikan waktu siswa untuk membaca buku bersama di dalam hati dan menggaris bawahi informasi penting yang ditemukan dalam bacaan tersebut. Pada penerapan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa ada 2 contoh yaitu contoh gotong royong di lingkup kecamatan dan contoh gotong royong di lingkup kelurahan dan desa. Setelah itu guru meminta siswa untuk menyebutkan apa saja gotong royong yang pernah dilakukan disekitar berdasarkan pengalaman siswa terkait materi kali ini. Dilanjutkan dengan satu

orang perwakilan kelompok maju untuk mengambil soal dan dikerjakan bersama kelompoknya masing-masing, guru memberikan waktu untuk siswa mengerjakan soal dan diskusi yang diawasi dan dibimbing oleh guru, dimana ada siswa yang mencari jawaban dan yang lain mencatat. Kemudian guru memanggil siswa sesuai dengan nomor yang diinginkan, siswa yang nomornya terpanggil maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja bersama kelompoknya. Diakhir pembelajaran guru memberikan penjelasan dan menyempurnakan jawaban dari soal yang telah dikerjakan.



**Gambar 4. 3**  
**Kegiatan peneliti sedang memberikan ulasan kepada siswa**

(c) Kegiatan penutup

Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan terkait materi yang dipelajari hari ini, serta memberikan *reward* apresiasi kepada siswa. Selanjutnya salam dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.

c) Pertemuan ketiga

Dilaksanakan pada hari Jumat, 8 Maret 2024 dengan jumlah 28 siswa. Pada pertemuan ketiga ini guru sudah menerapkan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* dengan menggunakan metode diskusi pada materi Manfaat Pelaksanaan Gotong Royong di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa. Adapun kegiatan awal, inti, dan penutup dilaksanakan sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa, lalu memeriksa kehadiran siswa, sebelum pada kegiatan ini guru memberikan *ice breaking* dan menyampaikan manfaat pembelajaran untuk mengetahui manfaat pelaksanaan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa. Kemudian guru memberikan ulasan sedikit tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran pada materi selanjutnya.

(b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru menyiapkan media dan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran, guru menyiapkan lembar pengamatan aktifitas siswa dan aktivitas guru kemudian memberikan lembar tersebut

kepada observer untuk mengamati proses pembelajaran, lalu guru membentuk kelompok secara homogen yang terdiri dari 3-5 orang dimana setiap anggota memiliki satu nomor, lalu memberikan materi tentang manfaat pembelajaran untuk mengetahui manfaat pelaksanaan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa menggunakan media buku siswa. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk mengamati dan memperhatikan contoh gambar pada buku, dan meminta siswa untuk menuliskan masing masing contoh gambar yang ada pada buku siswa manfaat pembelajaran untuk mengetahui manfaat pelaksanaan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa. Selanjutnya, guru memberikan waktu siswa untuk membaca buku bersama di dalam hati dan menggaris bawahi informasi penting yang ditemukan dalam bacaan tersebut. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan pemantik “apa manfaat yang kamu rasakan dari adanya kegiatan gotong royong?” lalu peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Dilanjutkan dengan satu orang perwakilan kelompok maju untuk mengambil soal dan dikerjakan bersama kelompoknya masing-masing, guru memberikan waktu untuk siswa mengerjakan soal. Kemudian guru

memanggil siswa sesuai dengan nomor yang diinginkan, siswa yang nomornya terpanggil maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja bersama kelompoknya. Diakhir pembelajaran guru memberikan penjelasan dan menyempurnakan jawaban dari soal yang telah dikerjakan.



**Gambar 4. 4**  
**Kegiatan siswa sedang mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas**

(c) Kegiatan penutup

Guru dan siswa menarik kesimpulan terkait materi yang disampaikan. Kemudian bersama-sama menarik kesimpulan terkait materi yang dipelajari hari ini, serta memberikan *reward* apresiasi kepada siswa. Selanjutnya salam dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.

Setelah menerapkan model pembelajaran *NHT* (*Number Head Together*) pada pertemuan I, II, dan II, kemudian dilanjutkan pemberian soal *postes* I siklus I

pada siswa dengan tugas yang sama dengan *pretes* sebelumnya.



**Gambar 4. 5**  
**Kegiatan siswa mengerjakan *postest* siklus I**

Jenis pertanyaannya berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal yang akan dikerjakan oleh siswa untuk mengukur pengetahuan siswa terkait materi yang telah dipelajari.

### **3) Hasil observasi siklus I**

Setelah tahap tindakan dilakukan berikutnya adalah tahap observasi dan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi yang bernama Syaffa

Marantika Agustin sebagai peneliti dan Shela Maulita, S.Pd sebagai observer.

Ada beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)*. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melaksanakan penelitian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan. Daftar hasil observasi aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Data rata-rata presentase aktivitas belajar siswa**  
**Menggunakan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* siklus I**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah rata-rata
		1	2	3	
1.	Memperhatikan penjelasan guru	69%	66%	98%	78%
2.	Diskusi pertanyaan dari guru	60%	63%	86%	70%
3.	Menjawab pertanyaan dari guru	68%	68%	98%	78%
4.	Persentasi hasil diskusi	67%	71%	95%	78%
Rata-rata		66%	67%	94%	76%

#### **Penskoran**

81%-100% = (sangat baik)

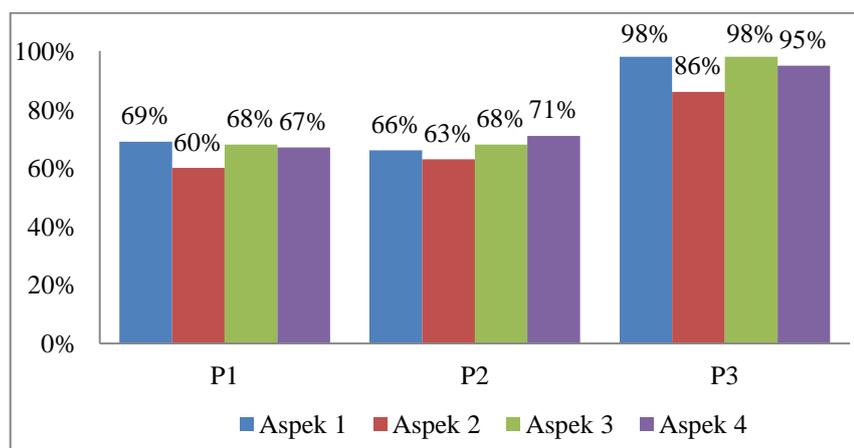
71%-80% = (baik)

61%-70% = (cukup)

50%-60% = (kurang baik)

>59 = (tidak baik)

Jadi dari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa diketahui termasuk dalam kategori baik dengan jumlah rata-rata 74%. Hal ini dapat dilihat bahwa dalam tabel diatas sangat jelas bahwa terdapat 78% siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat menerangkan materi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi pemahaman siswa terhadap mengerjakan soal.



**Gambar 4. 6**

**Persentase Aktivitas Belajar Siswa  
Menggunakan Model Pembelajaran *NHT* Siklus I**

Berdasarkan tabel grafik diatas dapat hasil aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan di masing-masing aspek. Hal ini terlihat jika pada siklus I peningkatan pada aspek 1 yaitu kemampuan memperhatikan

ketika guru menjalelaskan, pertemuan pertama tergolong cukup dengan persentase 69%, pada pertemuan kedua persentase menurun sedikit menjadi 66% tetap dengan kategori cukup, dan pada pertemuan ketiga persentase naik menjadi 98% dengan kategori meningkat menjadi sangat baik.

Pada aspek kedua, yaitu kemampuan diskusi pertanyaan dari guru menunjukkan bahwa kemampuan bertanya menunjukkan bahwa pertemuan pertama tergolong pada kategori cukup dengan persentase 60%, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan kategori cukup yaitu 63%, dan pada pertemuan ketiga persentase naik menjadi baik dengan persentase 86%.

Pada aspek ketiga, yaitu kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru menunjukkan bahwa pertemuan pertama tergolong kategori cukup dengan persentase 68%, pada pertemuan kedua persentase tetap pada kategori cukup dengan persentase 68%, lalu pada pertemuan ketiga persentase mengalami kenaikan dengan jumlah persentase 98% dengan kategori sangat baik.

Pada aspek keempat, yaitu persentasi hasil diskusi siswa dalam proses pembelajaran, untuk pertemuan pertama dalam kategori cukup dengan persentase 67%, pada pertemuan kedua persentase naik menjadi 71% masuk dalam kategori baik, dan

pada pertemuan ketiga persentase naik menjadi 95% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan jika hasil aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan disetiap pertemuan pada masing-masing aspek sesuai dengan hasil observasi. Pada siklus I pertemuan satu rata-rata aktivitas siswa adalah 66%, pada pertemuan kedua rata-rata aktivitas siswa menunjukkan peningkatan yakni 67%, sedangkan pada pertemuan ketiga rata-rata aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan yakni 94%. Sehingga diketahui keseluruhan rata-rata observasi belajar siswa pada pembelajaran PKn di siklus I menunjukkan angka 76%. Untuk hasil pencatatan penskoran dari pengamatan terhadap siswa dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori cukup baik atau perolehan hasil observasi aktivitas siswa dilihat sebagaimana terlampir terlampir dalam lampiran.

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* pada siklus I. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru pun diamati oleh observer. Aktivitas yang akan dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran bagi siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Data aktivitas peneliti menggunakan**  
**model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* siklus I**

Kegiatan	Indikator Yang Diamati	Skor			Jumlah Skor
		1	2	3	
Kegiatan awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa	3	4	4	11
	2. Guru memeriksa kehadiran siswa	3	3	3	9
	3. Guru melakukan <i>Ice breaking</i>	2	4	3	9
	4. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran	3	3	3	9
Kegiatan inti	1. Guru menyiapkan media dan seluruh alat-alat yang akan digunakan.	3	3	3	9
	2. Guru menyiapkan lembar pengamatan aktifitas siswa dan aktifitas guru kemudian memberikan lembar tersebut ke observer untuk mengamati proses pembelajaran.	3	3	3	9
	3. Guru membentuk kelompok secara homogeny	3	3	3	9
	4. Tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang	3	3	4	10
	5. Setiap anggota memiliki satu nomor	3	3	4	10
	6. Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama kelompok	3	3	3	9
	7. Guru memanggil siswa sesuai nomor yang diinginkan, lalu siswa yang terpanggil nomornya maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya	3	3	4	10
	8. Guru menjelaskan dan menyempurnakan jawaban atas soal yang diberikan kepada tiap-tiap kelompok	3	3	3	9
Kegiatan penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	3	3	3	9

2. Guru memberikan <i>reward</i> berupa apresiasi kepada siswa baik hasil belajar kelompok maupun individu	3	4	3	10
3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.	3	3	3	9
<b>Jumlah skor</b>	<b>44</b>	<b>48</b>	<b>49</b>	<b>141</b>
<b>Presentase (%)</b>	<b>73%</b>	<b>80%</b>	<b>82%</b>	<b>78%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan guru awalnya belum dapat memaksimalkan menggunakan model pembelajaran *NHT* (*Number Head Together*) dan lama kelamaan guru mulai memahami langkah-langkahnya pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru sebanyak 73% sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 80%, pertemuan ketiga sebanyak 82%, dan jumlah akhir skor mencapai 78%.

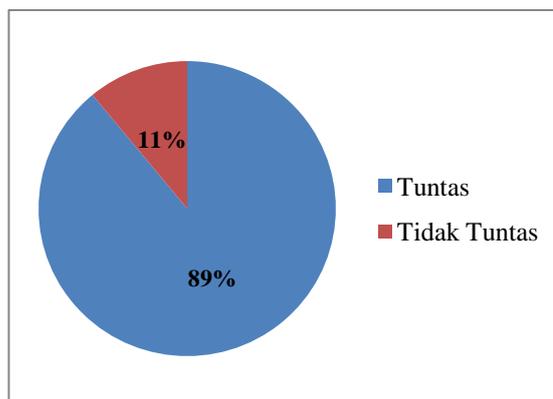
Setelah itu untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *NHT* (*Number Head Together*) pada siklus I, guru yang memberikan tugas *post-test* kepada siswa kelas IV MIN 1 Metro yang berjumlah 28 orang dengan KKTP  $\geq 70$ . Berikut ini data hasil belajar *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Belajar *Posttest* Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$\geq 70$	Tuntas	25	89%
2.	$\leq 70$	Tidak tuntas	3	11%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 28 siswa, terdapa 25 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas setelah siswa mendapatkan materi yang diberikan oleh guru.

Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar *post-test* siklus I terdapat pada gambar berikut:



**Gambar 4. 7**  
**Peningkatan hasil belajar *posttest* siklus I**

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *NHT* (*Number Head Together*), hasil belajar siswa pada *post-test* I mengalami peningkatan menjadi 89%. Meskipun telah terjaddi peningkatan

pada siklus I, namun masih belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti.

Permasalahan hasil belajar PKn yang menyebabkan belum tercapainya target yang diharapkan peneliti karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdapat pada siklus I, diantaranya yaitu guru belum tepat dalam menggunakan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)*, sehingga langkah-langkah model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* yang dilakukan oleh guru pada siklus I belum maksimal, selain itu ketika guru menjelaskan materi pelajaran, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dan asik mengobrol dengan temannya, sehingga banyak siswa yang belum paham terkait materi yang dijelaskan oleh guru, masih banyak siswa yang pasif dan malu untuk bertanya terhadap materi yang belum mereka pahami. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa pada siklus I masih rendah dan belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti yaitu minimal 75%, oleh karena itu peneliti harus melakukan tindakan lanjutan yaitu ke siklus selanjutnya.

#### **4) Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan observasi pada kegiatan siklus I ditentukan hal-hal sebagai berikut:

## a) Refleksi pertemuan I

- (1) Guru masih belum menguasai model *Numbered Head Together* secara keseluruhan sehingga peserta didik masih banyak yang kesulitan ketika proses pembelajaran
- (2) Siswa belum fokus pada saat proses pembelajaran, masih banyak yang mengobrol dan asik bermain.

Berdasarkan refleksi diatas tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya yaitu:

- (1) Guru harus dapat menguagai model pembelajaran *NHT* agar siswa tidak kesulitan dalam proses pembelajaran
- (2) Peneliti sebaiknya memberi motivasi dan terus mengondisikan kelas, agar proses pembelajaran lebih kondusif.

## b) Refleksi pertemuan II

- (1) Siswa mulai beradaptasi belajar dengan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* namun belum bisa mengikuti instruksi yang diberikan guru.
- (2) Pada saat diskusi siswa belum fokus untuk membahas atau menyelesaikan soal yang diberikan.
- (3) Terdapat beberapa kelompok belum tepat waktu menyelesaikan tugasnya.

Berdasarkan refleksi diatas tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya yaitu:

- (1) Peneliti harus terus mendampingi dan membimbing siswa pada proses pembelajaran
- (2) Peneliti sebaiknya memberikan motivasi kepada siswa ekstra dalam mengondisikan kelas, agar proses pembelajaran lebih kondusif.
- (3) Guru dapat memberikan batasan waktu pada siswa ketika mengerjakan tugas.

c) Refleksi pertemuan III

- (1) Siswa masih belum berani untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- (2) Terdapat beberapa siswa yang mengobrol dan tidak bergegas mencatat, hal ini berakibat pada waktu yang terbuang sia-sia..

Berdasarkan refleksi diatas tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya yaitu:

- (1) Guru harus terus memotivasi agar siswa merasa percaya diri ketika menyampaikan hasil dari kerja kelompoknya.
- (2) Guru dapat memberikan teguran jika dalam proses pembelajaran terdapat siswa yang rebut, sehingga pembelajaran lebih kondusif.

### c. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, pertama pada hari Jum'at tanggal 19 April 2024, pertemuan kedua hari Jum'at pada tanggal 26 April 2024, pertemuan ketiga hari Jum'at pada tanggal 3 Mei 2024 dengan materi gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa sebagai berikut:

#### 1) Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan kegiatan pembelajaran dengan *NHT* (*Number Head Together*) pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini pendidik lebih menerapkan pada penggunaan pembelajaran dengan *NHT* (*Number Head Together*), dengan melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran dan inovasi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memancing siswa untuk lebih aktif dan berani bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik. Berdasarkan refleksi siklus I dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *NHT* (*Number Head Together*) dimana pendidik akan lebih mengolaborasikan materi dalam penerapan model pembelajaran *NHT* (*Number Head Together*). Pendidik akan lebih melakukan pengawasan ketika siswa belajar sehingga siswa lebih serius dalam belajar dan hasil kerja yang diperoleh baik.

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dengan diawali tes *pre-test* dan diakhiri dengan uji tes *pos-test* untuk mengetahui hasil dari tindakan penerapan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)*.

### a) Pertemuan pertama

Dilaksanakan pada hari Jumat, 19 April 2024 dengan jumlah 28 siswa. Pada pertemuan pertama di siklus II ini guru sudah menerapkan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* dalam penyampaian materi menggunakan metode diskusi. Pembelajaran dilaksanakan pada dengan materi peran gotong royong dalam menumbuhkan persatuan dan kesatuan. Adapun kegiatan awal, inti, dan penutup dilaksanakan sebagai berikut:

#### (a) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa, lalu memeriksa kehadiran siswa, sebelum pada kegiatan ini guru memberikan *ice breaking* dan menyampaikan manfaat pembelajaran untuk mengetahui peran gotong royong dalam menumbuhkan persatuan dan kesatuan.

(b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru menyiapkan media dan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran, guru menyiapkan lembar pengamatan aktifitas siswa dan aktivitas guru kemudian memberikan lembar tersebut kepada observer untuk mengamati proses pembelajaran, lalu guru membentuk kelompok secara homogen yang terdiri dari 3-5 orang dimana setiap anggota memiliki satu nomor, lalu memberikan materi tentang peran gotong royong dalam menumbuhkan persatuan dan kesatuan menggunakan media buku siswa. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk mengamati dan memperhatikan contoh gambar pada buku. Selanjutnya, guru memberikan waktu siswa untuk membaca buku bersama di dalam hati dan menggaris bawahi informasi penting yang ditemukan dalam bacaan tersebut. Setelah itu, guru menanyakan kepada siswa apa peran gotong royong dalam menumbuhkan persatuan dan kesatuan?. Lalu peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Dilanjutkan dengan satu orang perwakilan kelompok maju untuk mengambil soal dan dikerjakan bersama kelompoknya masing-masing, guru memberikan waktu untuk siswa mengerjakan soal. Kemudian guru

memanggil siswa sesuai dengan nomor yang diinginkan, siswa yang nomornya terpanggil maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja bersama kelompoknya. Diakhir pembelajaran guru memberikan penjelasan dan menyempurnakan jawaban dari soal yang telah dikerjakan.



**Gambar 4. 8**  
**Kegiatan siswa mempresentasikan hasil kerjanya**

(c) Kegiatan penutup

Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan terkait materi yang dipelajari hari ini, serta memberikan *reward* apresiasi kepada siswa. Selanjutnya salam dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.

b) Pertemuan kedua

Dilaksanakan pada hari Jumat, 26 April 2024 dengan jumlah 28 siswa. Pada pertemuan kedua ini guru sudah menerapkan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* dalam penyampaian materi menggunakan metode tanya jawab dan diskusi. Pembelajaran

dilaksanakan pada dengan materi penerapan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa. Adapun kegiatan awal, inti, dan penutup dilaksanakan sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa, lalu memeriksa kehadiran siswa, sebelum pada kegiatan ini guru memberikan *ice breaking* dan menyampaikan manfaat pembelajaran untuk mengetahui penerapan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa. Kemudian guru memberikan ulasan sedikit tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran pada materi selanjutnya.

(b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru menyiapkan media dan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran, guru menyiapkan lembar pengamatan aktifitas siswa dan aktivitas guru kemudian memberikan lembar tersebut kepada observer untuk mengamati proses pembelajaran, lalu guru membentuk kelompok secara homogen yang terdiri dari 3-5 orang dimana setiap anggota memiliki satu nomor, lalu memberikan materi tentang penerapan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa menggunakan media

buku siswa. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk mengamati dan memperhatikan contoh gambar pada buku. Selanjutnya, guru memberikan waktu siswa untuk membaca buku bersama di dalam hati dan menggaris bawahi informasi penting yang ditemukan dalam bacaan tersebut. Setelah itu siswa sudah paham terkait materi yang sebelumnya sudah dijelaskan, selanjutnya guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan pemantik lalu peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Dilanjutkan dengan satu orang perwakilan kelompok maju untuk mengambil soal dan dikerjakan bersama kelompoknya masing-masing, guru memberikan waktu untuk siswa mengerjakan soal. Kemudian guru memanggil siswa sesuai dengan nomor yang diinginkan, siswa yang nomornya terpanggil maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja bersama kelompoknya. Diakhir pembelajaran guru memberikan penjelasan dan menyempurnakan jawaban dari soal yang telah dikerjakan.



**Gambar 4. 9**  
**Kegiatan peneliti memberikan ulasan materi pertemuan sebelumnya**

(c) Kegiatan penutup

Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan terkait materi yang dipelajari hari ini, serta memberikan *reward* apresiasi kepada siswa. Selanjutnya salam dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.

c) Pertemuan ketiga

Dilaksanakan pada hari Jumat, 3 Mei 2024 dengan jumlah 28 siswa. Pada pertemuan kali ini guru sudah menerapkan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* dalam penyampaian materi menggunakan metode diskusi. Pembelajaran dilaksanakan pada materi manfaat pelaksanaan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa. Adapun kegiatan awal, inti, dan penutup dilaksanakan sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa, lalu memeriksa kehadiran siswa, sebelum pada kegiatan ini guru memberikan *ice breaking* dan menyampaikan manfaat pembelajaran untuk mengetahui manfaat pelaksanaan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa. Kemudian guru memberikan ulasan sedikit tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran pada materi selanjutnya.

(b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru menyiapkan media dan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran, guru menyiapkan lembar pengamatan aktifitas siswa dan aktivitas guru kemudian memberikan lembar tersebut kepada observer untuk mengamati proses pembelajaran, lalu guru membentuk kelompok secara homogen yang terdiri dari 3-5 orang dimana setiap anggota memiliki satu nomor, lalu memberikan materi tentang penerapan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa menggunakan media buku siswa. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk mengamati dan memperhatikan contoh gambar

pada buku. Selanjutnya, guru memberikan waktu siswa untuk membaca buku bersama di dalam hati dan menggaris bawahi informasi penting yang ditemukan dalam bacaan tersebut. Dilanjutkan dengan satu orang perwakilan kelompok maju untuk mengambil soal dan dikerjakan diskusi dengan kelompoknya masing-masing didampingi oleh guru, guru memberikan waktu untuk siswa mengerjakan soal. Kemudian guru memanggil siswa sesuai dengan nomor yang diinginkan, siswa yang nomornya terdipanggil maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja bersama kelompoknya. Diakhir pembelajaran guru memberikan penjelasan dan menyempurnakan jawaban dari soal yang telah dikerjakan.



**Gambar 4. 10**  
**Kegiatan ketua kelompok mengambil soal untuk diskusi**

(c) Kegiatan penutup

Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan terkait materi yang dipelajari hari ini, serta memberikan *reward* apresiasi kepada siswa. Selanjutnya salam dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.

Setelah menerapkan model pembelajaran *NHT* (*Number Head Together*) pada pertemuan I, II, dan II, kemudian dilanjutkan pemberian soal *postes* II siklus II pada siswa dengan tugas yang sama dengan *pretes* sebelumnya.



**Gambar 4. 11**  
**Kegiatan siswa mengerjakan soal *posttest* siklus II**

Jenis pertanyaannya berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal yang akan dikerjakan oleh siswa untuk mengukur pengetahuan siswa terkait materi yang telah dipelajari. Pada *posttest* I siswa masih banyak yang belum bisa menjawab semua soal maka dari itu dilaksanakan *posttest* II.

### 3) Hasil observasi siklus II

Setelah tahap tindakan dilakukan berikutnya adalah tahap observasi dan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa yang bernama Syaffa Marantika Agustin sebagai peneliti dan Shela Maulita, S.Pd sebagai observer.

Ada beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)*. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melaksanakan penelitian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan. Daftar hasil observasi aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Data rata-rata presentase aktivitas belajar siswa**  
**Menggunakan model pembelajaran *NHT* siklus II**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah rata-rata
		1	2	3	
1.	Memperhatikan penjelasan guru	89%	93%	94%	92%
2.	Diskusi pertanyaan dari guru	76%	79%	77%	77%
3.	Menjawab pertanyaan dari guru	85%	88%	95%	89%
4.	Persentasi hasil diskusi	76%	87%	91%	86%
Rata-rata		82%	87%	90%	86%

### Penskoran

81%-100% = (sangat baik)

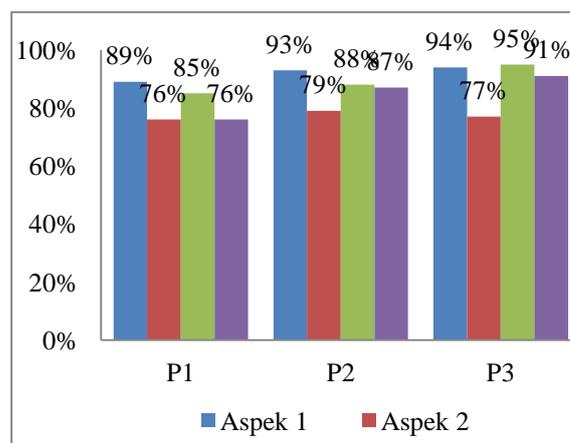
71%-80% = (baik)

61%-70% = (cukup)

50%-60% = (kurang baik)

>59 = (tidak baik)

Jadi dari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa diketahui termasuk dalam kategori baik dengan jumlah rata-rata 86%. Hal ini dapat dilihat bahwa dalam tabel diatas sangat jelas bahwa terdapat 92% siswa yang memperhatikan penjelasan guru saat menerangkan materi dan aktif dalam proses pembelajaran mempengaruhi pemahaman siswa terhadap mengerjakan soal dan dapat meningkatkan hasil belajar. Aktivitas kegiatan pembelajaran siswa pada siklus II dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



**Gambar 4. 12**  
**Persentase aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran *NHT***

Berdasarkan tabel grafik diatas dapat hasil aktifitas belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan di masing-masing aspek. Hal ini terlihat jika pada siklus II peningkatan pada aspek 1 yaitu kemampuan memperhatikan ketika guru menjalelaskan, pertemuan pertama tergolong sangat baik dengan persentase 89%, pada pertemuan kedua persentase mengalami peningkatan menjadi 93% tetap dengan kategori sangat baik, dan pada pertemuan ketiga persentase naik menjadi 94% dengan kategori sangat baik.

Pada aspek kedua, yaitu kemampuan diskusi pertanyaan dari guru menunjukkan bahwa kemampuan bertanya menunjukkan bahwa pertemuan pertama tergolong pada kategori cukup dengan persentase 76%, pada pertemuan keduaan mengalami peningkatan dengan kategori baik yaitu 79%, dan pada pertemuan ketiga persentase menurun menjadi cukup dengan persentase 77%.

Pada aspek ketiga, yaitu kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru menunjukkan bahwan pertemuan pertama tergolong kategoeri baik dengan presentase 85%, pada pertemuan kedua persentase tetap pada kategori baik dengan persentase 88%, lalu pada pertemuan ketiga persentase mengalami kenaikan dengan jumlah persentase 95% dengan kategori sangat baik.

Pada aspek keempat, yaitu persentasi hasil diskusi siswa dalam proses pembelajaran, untuk pertemuan pertama dalam kategori cukup dengan persentase 76%, pada pertemuan kedua persentase naik menjadi 87% masuk dalam kategori baik, dan pada pertemuan ketiga persentase naik menjadi 91% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan jika hasil aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan disetiap pertemuan pada masing-masing aspek sesuai dengan hasil observasi. Pada siklus II pertemuan satu rata-rata aktivitas siswa adalah 82%, pada pertemuan kedua rata-rata aktivitas siswa menunjukkan peningkatan yakni 87%, sedangkan pada pertemuan ketiga rata-rata aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan yakni 90%. Sehingga diketahui keseluruhan rata-rata observasi belajar siswa pada pembelajaran PKn di siklus II menunjukkan angka 86%. Untuk hasil pencatatan penskoran dari pengamatan terhadap siswa dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori cukup baik atau perolehan hasil observasi aktivitas siswa dilihat sebagaimana terlampir terlampir dalam lampiran.

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* pada siklus II. Pada saat proses pembelajaran

berlangsung, aktivitas guru pun diamati oleh observer. Aktivitas yang akan dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran bagi siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Data hasil aktivitas peneliti**  
**Menggunakan model pembelajaran NHT (Number Head Together) siklus II**

Kegiatan	Indikator Yang Diamati	Skor			Jumlah Skor
		1	2	3	
Kegiatan awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa	4	4	4	12
	2. Guru memeriksa kehadiran siswa	4	3	4	11
	3. Guru melakukan <i>Ice breaking</i>	3	3	3	9
	4. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran	3	3	3	9
Kegiatan inti	1. Guru menyiapkan media dan seluruh alat-alat yang akan digunakan.	3	3	3	9
	2. Guru menyiapkan lembar pengamatan aktifitas siswa dan aktifitas guru kemudian memberikan lembar tersebut ke observer untuk mengamati proses pembelajaran.	3	3	3	9
	3. Guru membentuk kelompok secara homogeny	3	4	4	11
	4. Tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang	3	3	4	10
	5. Setiap anggota memiliki satu nomor	3	4	4	11
	6. Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama kelompok	3	3	3	9
	7. Guru memanggil siswa sesuai nomor yang diinginkan, lalu siswa yang terpanggil nomornya maju kedepan dan	3	3	4	10

	mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya				
	8. Guru menjelaskan dan menyempurnakan jawaban atas soal yang diberikan kepada tiap-tiap kelompok	2	3	3	8
Kegiatan penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	3	3	3	9
	2. Guru memberikan <i>reward</i> berupa apresiasi kepada siswa baik hasil belajar kelompok maupun individu	3	4	4	11
	3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.	3	3	4	10
<b>Jumlah skor</b>		<b>46</b>	<b>49</b>	<b>53</b>	<b>148</b>
<b>Presentase (%)</b>		<b>77%</b>	<b>82%</b>	<b>88%</b>	<b>82%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus II dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan guru awalnya belum dapatmemaksimalkan menggunakan model pembelajaran *NHT* (*Number Head Together*) dan lama kelamaan guru mulai memahami langkah-langkahnya pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru sebanyak 77% sedangkan pada pertemuan kedua sebanya 82%, pertemuan ketiga sebanyak 88%, dan jumlah skor mencapai 82%

Setelah itu, untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *NHT* (*Number Head Together*) pada siklus II, untuk melihat hasil belajar siswa kelas

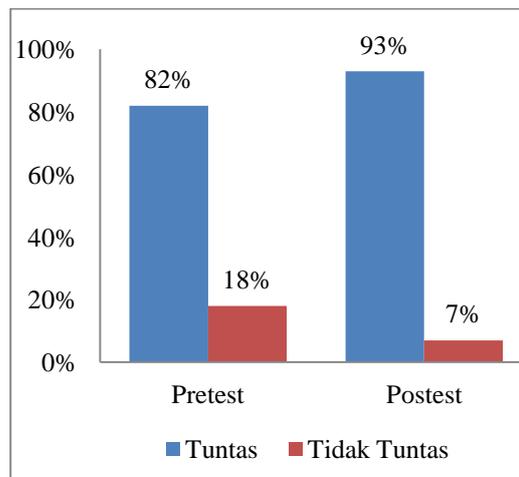
IV MIN 1 Metro yang berjumlah 28 orang dapat kita lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Siklus II**

No	Nilai	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	$\geq 70$	Tuntas	23	82%	26	93%
2.	$\leq 70$	Tidak tuntas	5	18%	2	7%
Jumlah			28	100%	28	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada *pretest* bahwa dari 28 siswa, terdapat 23 siswa yang tuntas dan hasil belajar 5 siswa dinyatakan belum tuntas setelah siswa mendapatkan materi yang diberikan oleh guru. Sedangkan pada *posttest* dapat dilihat bahwa dari 28 siswa, terdapat 26 siswa atau 93% yang tuntas dan 2 siswa atau 7% yang belum tuntas.

Jadi, berdasarkan data yang diperoleh hasil belajar siswa melalui tes *pretest* dan *posttest* masih ada siswa yang belum tuntas hal ini dilihat oleh kurangnya pemahaman dalam materi sebelum *postes*, meskipun siswa telah mengikuti pembelajaran dan beberapa siswa mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk mempersiapkan diri dengan baik untuk mengikuti tes, baik keterbatasan waktu yang diberikan atau karena untuk fokus pada tugas atau bermain, kemudian mungkin beberapa siswa memiliki kesulitan dalam memahami konsep-konsep dalam menerapkan pengetahuan mereka dalam mengerjakan soal tes *pretest* dan *postest*.



**Gambar 4. 13**  
**Peningkatan hasil belajar *pretest* dan *posttest* siklus II**

Dari diagram batang di atas menunjukkan data hasil belajar siswa kelas IV, Materi Gotong Royong di Lingkungan Kecamatan, Kelurahan, dan Desa. Diketahui ketuntasan belajar siswa yang tuntas mencapai 93% pada akhir siklus II. Dengan demikian, hasil belajar pada *posttest* mengalami peningkatan 11% dari tes *pretest* siklus II. Hal ini dapat dilihat pada gambar di atas bahwa peserta didik yang tuntas saat *pretest* hanya 82% lalu pada *posttest* meningkat menjadi 93%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai target dan terjadi peningkatan hasil belajar PKn yang telah memenuhi kriteria ketuntasan pada akhir siklus yaitu 75%. Faktor yang mendorong terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II, diantaranya yaitu pada siklus I peneliti belum memahami dengan baik proses pembelajaran menggunakan

langkah-langkah model *Numbered Head Together*, sedangkan pada siklus II peneliti sudah dengan maksimal menjalankan langkah-langkah model *Numbered Head Together* dengan baik, sehingga hasil belajar peserta didik juga lebih meningkat dari siklus sebelumnya. Selain itu, pada siklus II peserta didik juga lebih aktif pada saat proses pembelajaran menggunakan model *Numbered Head Together*, karena dalam model *Numbered Head Together* terdapat suatu percobaan (mempraktekkan) yang menjadikan peserta didik antusias dan berani bertanya terkait langkah-langkah yang dilakukan dan materi yang sedang dipelajari, sehingga pada siklus II hasil belajar peserta didik meningkat dan telah mencapai target yang diharapkan.

#### **4) Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan observasi pada kegiatan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik dibandingkan pada saat siklus I, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan untuk hasil belajar, sebagai berikut:

##### a) Refleksi pertemuan I

- (1) Siswa antusias dan semangat belajar dengan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* sehingga dapat mencerminkan tujuan pembelajaran

- (2) Siswa lebih kondusif memperhatikan saat guru menjelaskan materi pada saat proses pembelajaran sehingga dapat memahami materi
- (3) Siswa belajar berkelompok dan berdiskusi sehingga membuat siswa lebih semangat belajar dan bekerja sama saat proses pembelajaran.

Pada pertemuan selanjutnya peneliti akan terus mengondisikan kelas, membimbing dan mengawasi jalannya diskusi serta memberikan motivasi agar siswa lebih berani untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

b) Refleksi pertemuan II

- (1) Peneliti dapat mengondisikan suasana kelas agar lebih kondusif dengan memberikan pengarahan kepada siswa agar memperhatikan penjelasan materi yang sedang disampaikan
- (2) Siswa mulai berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok, sehingga suasana pembelajaran lebih aktif.

Pada pertemuan selanjutnya peneliti akan terus mengondisikan kelas, membimbing dan mengawasi jalannya diskusi agar mencapai tujuan pembelajaran.

c) Refleksi pertemuan III

- (1) Siswa kali ini sudah berani untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok sehingga membuat suasana belajar lebih asik dan aktif
- (2) Siswa mampu berlatih dengan mengerjakan tugas yang diberikan dengan batasan waktu yang ditentukan
- (3) Siswa sangat antusias untuk berdiskusi dan semangat saat menyampaikan hasil kerja kelompoknya.

**B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, pada pelaksanaan siklus I aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan menunjukkan bahwa aktivitas memperhatikan penjelasan guru dalam kategori baik dengan rata-rata setiap pertemuan 78%, aktivitas menjawab pertanyaan dari guru dalam kategori baik dengan rata-rata setiap pertemuan 78%, dan aktivitas persentasi hasil diskusi dalam kategori baik dengan rata-rata setiap pertemuan 78%, namun pada aktivitas diskusi pertanyaan dari guru rata-rata setiap pertemuan 70% dalam kategori cukup. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan aktivitas peneliti pada saat menggunakan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* masih ada kekurangan dalam aktivitas belajar siswa pada siklus I mengenai hal tersebut guru merangsang siswa untuk mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah sehingga guru harus lebih ekstra dalam mendampingi jalannya pembelajaran, selain itu guru memberikan motivasi dan pendekatan agar siswa mampu

mengemukakan pendapatnya saat diskusi berlangsung.. Secara keseluruhan rata-rata aktivitas belajar siswa dapat dikategorikan dalam kategori baik. Selanjutnya rata-rata persentase pada aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. 8**  
**Data rata-rata presentase aktivitas belajar siswa kelas IV MIN 1**  
**Metro Menggunakan model pembelajaran *NHT (Number Head***  
***Together)* siklus I dan siklus II**

No	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Memperhatikan penjelasan guru	78%	92%	14%
2.	Diskusi pertanyaan dari guru	70%	77%	7%
3.	Menjawab pertanyaan dari guru	78%	89%	11%
4.	Persentasi hasil diskusi	78%	86%	8%
Rata-rata		76%	86%	10%

Berdasarkan tabel diatas diskusi pertanyaan dari guru pada siklus I mencapai persentase 70%, pada siklus II aktivitas belajar mencapai persentase 77%, aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 7% pada siklus II yang tadinya dalam kategori cukup menjadi baik.

Dari hasil penelitian siklus II yang telah dilakukan memperoleh hasil belajar PKn kelas IV dengan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 9**  
**Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Indikator	Nilai Tes		Nilai Tes	
		<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
1.	Rata-rata	56	89	81	92
2.	Skor tertinggi	80	100	100	100
3.	Skor terendah	30	50	40	60
4.	Tingkat ketuntasan	18%	89%	82%	93%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II lebih baik dan ada peningkatan dari pada data hasil belajar PKn siklus I sebagian siswa sudah tuntas hasil belajarnya dan sudah mencapai target 75% hasil belajar, namun pada penelitian kali ini akan dilanjutkan pada siklus II untuk meyakinkan apakah keberhasilan pada siklus I dapat dibuktikan atau hanya kebetulan. Dapat dipahami bahwa tingkat ketuntasan siswa pada siklus I dan siklus II tetap 100%, hal tersebut membuktikan bahwa keberhasilan pada siklus I bukanlah sebuah kebetulan. Keberhasilan siswa tersebut tentunya tidak lepas dari penerapan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* yang memiliki kelebihan, yaitu 1) Dapat meningkatkan prestasi siswa, 2) Mampu memperdalam pemahaman siswa, 3) Melatih tanggung jawab siswa, 4)Menyenangkan siswa dalam belajar, 5) Mengembangkan rasa ingin tahu siswa, 6) Meningkatkan rasa percaya diri siswa, 7) Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerja sama, 8) Setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi, 9) Menghilangkan kesenjangan antara yang pintar dengan tidak pintar, 10) Tercipta suasana gembira dalam belajar

dengan demikian meskipun saat pembelajaran menempati jam terakhir pun, siswa tetap antusias belajar.<sup>35</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* mengalami peningkatan berdasarkan tabel penelitian, peningkatan hasil belajar tersebut karena pada siklus II peneliti sudah menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* secara maksimal, sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat dari siklus sebelumnya, selain itu siklus II siswa lebih aktif saat proses pembelajaran dan bersiskusi menggunakan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)*, dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa lebih bisa mengeksplor kemampuan berfikir dan meningkatkan kemampuan daya ingatnya. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* dapat memberikan pendapat satu dengan yang lainnya sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari dan pembelajaran menjadi aktif dan lebih menyenangkan ketika berdiskusi. Dari upaya yang dilakukan dapat dilihat pada hasil siklus II yang mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa yang telah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

Terdapat penelitian relevan terdahulu yang dilakukan oleh saudara Rizal Teguh Sasongko tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif

---

<sup>35</sup> Wicaksana, "Model Dan Langkah-Langkah Pembelajaran Nht."

Tipe *NHT (Number Head Together)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Globalisasi Bagi Siswa Kelas Iv Sd Negeri 03 Pegiringan Kabupaten Pematang Alam mengalami peningkatan dengan hasil pada pelaksanaan siklus 1 aktivitas belajar siswa mencapai 69,11%, kemudian pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 78,10%, sehingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.<sup>36</sup>

Hasil belajar merupakan pencapaian seseorang yang diperoleh atau akibat dari aktivitasnya sendiri dan memungkinkan terjadinya suatu perubahan yang lazimnya dinyatakan dalam bentuk huruf ataupun angka. Manfaat hasil belajar bagi seorang guru yaitu dapat mengetahui sejauh mana seorang siswa dapat memahami materi yang diajarkan.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini memiliki kelebihan dimana pada penerapan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu diskusi. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT (Number Head Together)* ini membuat siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *NHT (Number Head Together)* memiliki empat fase yaitu fase penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama dan menjawab. Empat fase tersebut sangat

---

<sup>36</sup> Rizal Teguh Sasongko, "Penerapan Model Pembelajaran Hasil Belajar PKN Materi Globalisasi Bagi Siswa Kelas Iv SD Negeri 03 Pegiringan" (2012):59.

<sup>37</sup> Putri Rizkiah, "Penerapan Model Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Di Smp Negeri 7 Banda Aceh" (2020):27.

memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV MIN 1 Metro.<sup>38</sup>

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV MIN 1 Metro.

---

<sup>38</sup> Ni Putu And Candra Lestari, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa" 2, No. 4 (2018): 318–325.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dipaparkan rata-rata hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Metro adapun hasil *postest* siklus I ketuntasan yang diperoleh 89% sebanyak 25 siswa mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), sedangkan pada siklus II ketuntasan *postest* adalah 93% sebanyak 26 peserta didik yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Sedangkan 2 orang belum tuntas maka peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dengan siklus II yaitu 4%. Peningkatan tersebut melampaui target peneliti yaitu sebesar 75% peserta didik yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn kelas IV MIN 1 Metro.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan dari uraian sebelumnya dari proses belajar mengajar mata pelajaran PKn lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang lebih optimal bagi peserta didik, maka disampaikan saran sebagai berikut:

##### 1. Untuk Guru

Diharapkan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* ini dijadikan alternatif yang dapat dijadikan kontribusi pemikiran dan

informasi khususnya pada guru mata pelajaran PKn dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan diterapkannya model pembelajaran *NHT*

(*Number Head Together*) ini siswa dapat menjadi interaktif dan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam mata pelajaran PKn.

## 2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran PKn yang akan menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* dalam proses belajar mengajar.

## 3. Bagi Peserta Didik

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* ini hendaknya siswa lebih antusias mengikuti prosedur model pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru serta lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, sehingga dalam proses pembelajaran dapat memperoleh hasil yang maksimal.

## 4. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek sebanyak 28 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyria, F S, and T Andrasto. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Tik Kelas VII Di SMP Mataram Semarang." *Edu Komputika Journal* (2017). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edukom/article/view/22491>.
- Anatasya, Ervina, and Dinie Anggareni Dewi. "Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9, no. 2 (2021): 291–304. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34133>.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran. CV Kaaffah Learning Center*, 2019.
- Dylan Trotsek. "KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN PKn MI." *Journal of Chemical Information and Modeling* 110, no. 9 (2017): 1689–1699.
- Firdaus, Muhamad. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Pada Materi Penyembelihan Hewan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2018): 93–99.
- Hikmah Wulan Kurnia. "Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Institut Agama Islam Negeri ( Iain ) Metro" (2020).
- Lidia, Wijayanti. "Pengaruh Pembelajaran Numbered Head Together Dan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS." *Inspirasi: Jurnal Ilmi-ilmu Sosial* 15, no. 2 (2018): 15–32.
- Magdalena, Ina, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR NEGRI BOJONG 3 PINANG" 2 (n.d.): 97–104.
- Mapendra, Heru. "Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Tapung" (2016): 62. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Parawangsa, Endah, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. "Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar ( SD )" 5 (2021): 8050–8054.
- Pujaastawa, Ida Bagus GDE. "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi." *Universitas Udayana* (2016): 4. [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_1\\_dir/8fe233c13f4addf4cee15c68d038aeb7.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/8fe233c13f4addf4cee15c68d038aeb7.pdf).
- Purwanto, Nfn. "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215.

- Putu, Ni, and Candra Lestari. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA" 2, no. 4 (2018): 318–325.
- Rizkiah, Putri. "PENERAPAN MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SMP NEGERI 7 BANDA ACEH" (2020).
- Sasongko, Rizal Teguh. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HASIL BELAJAR PKn MATERI GLOBALISASI BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 PEGIRINGAN" (2012).
- Suhardiyansyah, Muhammad Yunan, Budiono Budiono, and Rohmad Widodo. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Civic Hukum* 1, no. 1 (2016): 1.
- SYAPARUDDIN, SYAPARUDDIN, MELDIANUS MELDIANUS, and Elihami Elihami. "STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKn PESERTA DIDIK." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2020): 30–41.
- Tri, Bertu Dhea, Rini Anggraini, and Fiftinova Fiftinova. "Implementasi Model Numbered Heads Together (NHT) Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Bahasa Inggris Peserta Didik." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8, no. 3 (2023): 680–686.
- Wicaksana, Arif. "Model Dan Langkah-Langkah Pembelajaran Nht." <https://medium.com/> 1, no. 1 (2016): 10–31. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Zainuddin Iba, Aditya Wardhan. "Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2023): 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

## Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

Nomor : B-1088/In.28.1/J/TL.00/02/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Khodijah (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SYAFFA MARANTIKA AGUSTIN**  
 NPM : 2001031034  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PKN KELAS IV MIN 1 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Februari 2024  
 Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

## Lampiran 2

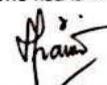
## Nilai Harian PKn MIN 1 Metro

## HASIL PENILAIAN SISWA MIN 1 METRO

BIDANG STUDY : PKn  
 KELAS/SEMESTER : IV A/GANJIL  
 KKTP : 70  
 TAHUN PELAJARAN : 2023/2024

NO	NAMA SISWA	PENILAIAN HARIAN			NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
		1	2	3		
1	ALVARO ARGANTA YUDHA	65	70	68	68	TT
2	ATIKA ZAHRA NOVITARINDRA	65	70	66	67	TT
3	CAHAYA FITRIA QOLBY	60	72	70	67	TT
4	DZAKIRA AFTANI	65	65	70	67	TT
5	FADHIL TIMUR HARRAFI	65	70	66	67	TT
6	FATHIR AZZAM WAHYU SAHPUTRA	68	60	75	68	TT
7	HABIBIE SURYA PRATAMA	65	60	75	67	TT
8	HANIA SHABIRA	76	75	77	76	T
9	ILYAS KURNIAWAN	70	75	70	72	T
10	KEVINZHA PRATAMA PUTRA	65	65	66	65	TT
11	KEYSA ALINA PUTRI	60	66	68	65	TT
12	LATIFATUL QUDSIYAH	65	60	75	67	TT
13	M SULTAN ULWAN NABIH	60	65	66	64	TT
14	MUHAMAD FARID ATALLAH	65	70	62	66	TT
15	MUHAMMAD CAESAR NURDAFFA	67	65	65	66	TT
16	MUHAMMAD HANIF MUSAHHAL	65	67	67	66	TT
17	MUHAMMAD ILHAM CHANIAGO	60	65	70	65	TT
18	MUHAMMAD ROLLIS ARIFIN	60	60	62	61	TT
19	PANDU REKSANATA	65	70	70	68	TT
20	RAFFA BA DAVA	60	72	70	67	TT
21	RASKA PUTRI ALDIANTO	60	68	60	63	TT
22	REISHA ASHILA QOLBINA	65	70	75	70	TT
23	SABRINA ALIFHA NARESWARI	80	82	80	81	T
24	SENANDUNG KHANSA ZAKIRA AFTANY	80	82	82	81	T
25	SIDIQ AL INSYIRAH	70	70	70	70	T
26	SIRAJ AL ZHAFAR ADIPATI	76	80	82	79	T
27	SYEIKA NADINE ALFATUYA	82	80	80	81	T
28	YUAN ANDRIAN BRENHARD	70	70	70	70	T

METRO, 04 OKTOBER 2023  
 GURU KELAS 4 A



SHELA MAULITA, S.Pd

## Lampiran 3

### OUTLINE

#### *OUTLINE*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NHT (NUMBER HEAD TOGETHER)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PKN KELAS IV MIN I METRO**

**HALAMAN SAMBUNG**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN NOTA DINAS**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  1. Pengertian Hasil Belajar
  2. Macam-Macam Hasil Belajar
  3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)*
  1. Pengertian Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)*
  2. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)*
  3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)*
  4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)*
- C. Mata Pelajaran PKn
  1. Pengertian Mata Pelajaran PKn
  2. Tujuan Mata pelajaran PKn
  3. Karakteristik Mata Pelajaran PKn
  4. Ruang Lingkup Materi Mata Pelajaran PKn
- D. Hipotesis Tindakan

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

**BAB IV PEMBAHASAN**

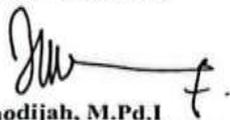
- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Metro
    - b. Visi dan Misi MIN 1 Metro
    - c. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Metro
    - d. Data Guru MIN 1 Metro
    - e. Data Peserta Didik MIN 1 Metro
    - f. Struktur Organisasi MIN 1 Metro
    - g. Denah Lokasi MIN 1 Metro
  - 2. Penerapan Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Materi Pkn MIN 1 Metro
    - a. Kondisi Awal
    - b. Pelaksanaan Siklus I
    - c. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I  
NIP. 198612172015032006

Metro, 16 Januari 2023  
Peneliti

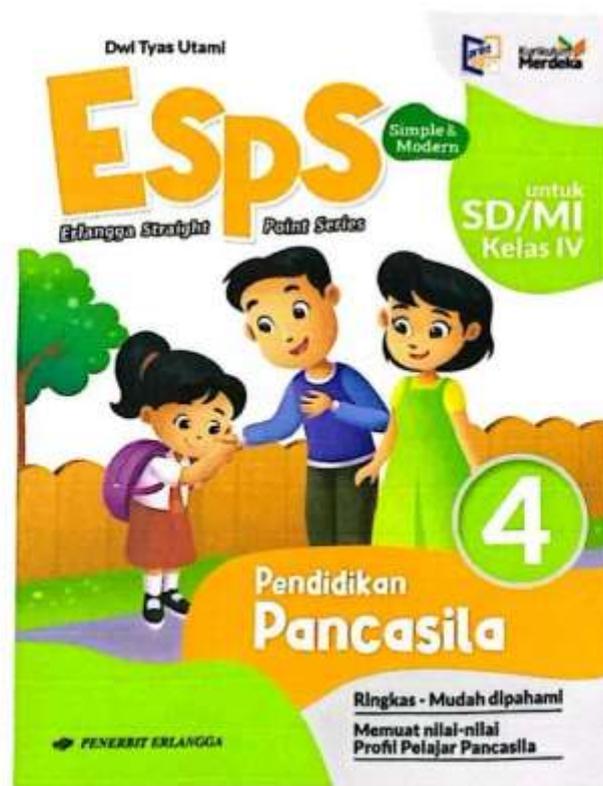


Syafra Marantika Agustin  
NPM. 2001031034

## Lampiran 4

## Alur Tujuan Pembelajaran

## Alur Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV (Fase B)



Tahun 2022

**ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA  
FASE B**

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya. Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan nonfisik) orang di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh: warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh: miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Bab	Tujuan Pembelajaran
		Semester II	
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Bab 4. Persatuan dan Kesatuan di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa	<p>Peserta didik mampu:</p> <p>4.1 Menjelaskan tata cara berperilaku di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa.</p> <p>4.2 Menjelaskan kerja sama masyarakat di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa.</p> <p>4.3 Menceritakan kerja sama yang dilakukan di lingkungan sekitar.</p>
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Bab 5. Gotong Royong di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa	<p>Peserta didik mampu:</p> <p>5.1 Mengidentifikasi peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa.</p> <p>5.2 Menjelaskan manfaat pelaksanaan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa.</p> <p>5.3 Menerapkan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa.</p>

**Keterangan:**

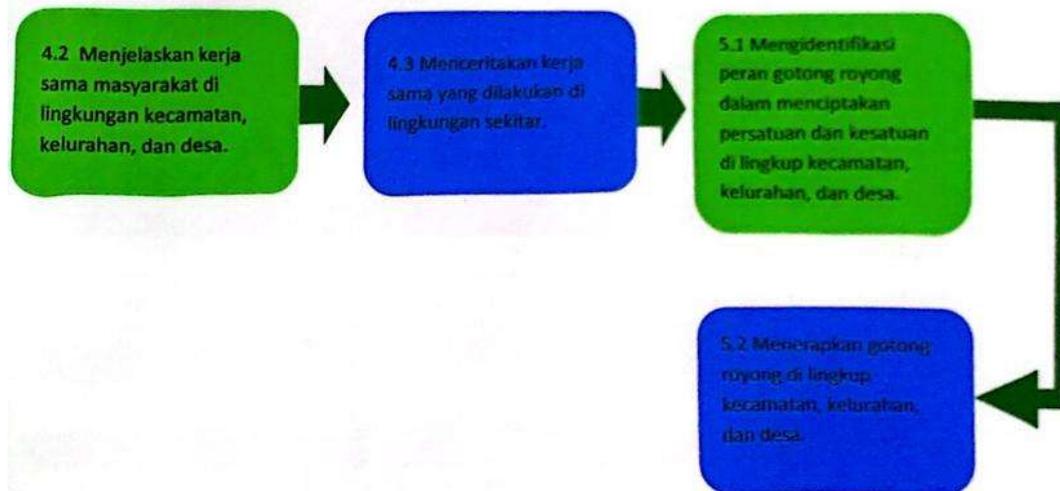
- Untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila 4 mengikuti alokasi waktu mata pelajaran pilihan.
- Dalam setahun, mata pelajaran pilihan mendapatkan 180 jam pelajaran (JP).  
Jadi, setiap semesternya mata pelajaran Pendidikan Pancasila mendapatkan alokasi waktu 90 JP (mencakup elemen pemahaman dan keterampilan proses).
- Untuk kegiatan proyek dilaksanakan berbaur dengan pelaksanaan JP.

**Profil Pelajar Pancasila yang relevan diterapkan dalam pembelajaran:**

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong-royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis
6. Kreatif

BAGAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA  
FASE B KELAS 4

Semester II



Keterangan warna elemen:

 : Pemahaman

 : Keterampilan proses

## Lampiran 5

## Modul Ajar

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024**  
**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: SYAFFA MARANTIKA AGUSTIN
Instansi	: MIN 1 Metro
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: MIN
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 5. Gotong Royong di Lingkup Kecamatan, Kelurahan dan Desa
Materi Pembelajaran	: A. Peran Gotong Royong dalam Menumbuhkan Persatuan dan Kesatuan
Alokasi Waktu	: 1 kali Pertemuan / 2x35 menit
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan dilingkup kecamatan, kelurahan, dan desa</li> <li>❖ Peserta didik dapat memberikan contoh peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan dilingkup kecamatan, kelurahan, dan desa</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bersalar kritis dan kreatif</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sumber Belajar : Buku ESPS (Erlangga Straight Point Series) Pendidikan Pancasila Kelas IV</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir, dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>	
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 30 Peserta didik</li> </ul>	
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pembelajaran Tatap Muka</li> </ul>	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat mengidentifikasi peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan dilingkup kecamatan, kelurahan, dan desa</li> <li>• Peserta didik dapat memberikan contoh peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan dilingkup kecamatan, kelurahan, dan desa</li> </ul> </li> </ul>	

<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik untuk mempelajari materi yang terkait dengan membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.</li> </ul>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apakah yang dimaksud dengan gotong royong?</li> <li>❖ Sebutkan contoh peran gotong royong dalam menumbuhkan persatuan dan kreativitas!</li> </ul>
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b>Kegiatan Belajar 1</b></p> <p><b>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>a. Persiapan Mengajar</b></p> <p>Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:</p> <p><b>1) Peralatan Pembelajaran</b></p> <p>Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Buku siswa IV pendidikan pancasila</li> <li>b) Topi bernomor</li> <li>c) Lembar kerja untuk masing-masing kelompok</li> <li>d) Papan tulis</li> <li>e) Alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis</li> <li>f) Lingkungan sekitar</li> </ol> <p>Persiapan lokasi: area kelas yang dikondisikan untuk percobaan berkelompok</p> <p><b>b. Kegiatan Pengajaran di Kelas</b></p> <p>Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada kegiatan belajar satu ini, guru akan melakukan kegiatan pembelajaran melalui model belajar/bekerja dalam kelompok. Adapun prosedur pembelajaran selengkapny sebagai berikut:</p> <p><b>1) Kegiatan Pembuka</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru memberikan salam dan doa sebelum memulai kegiatan belajar.</li> <li>d) Guru mengabsen peserta didik secara keseluruhan.</li> <li>e) Guru mengajak untuk melakukan <i>ice breaking</i></li> <li>f) Guru menyampaikan manfaat pembelajaran</li> </ol> <p><b>2) Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru menyiapkan media dan seluruh alat-alat yang akan digunakan.</li> <li>b) Guru menyiapkan lembar pengamatan aktifitas siswa dan aktifitas guru kemudian memberikan lembar tersebut ke observer untuk mengamati proses pembelajaran.</li> <li>c) Guru membentuk kelompok secara homogen</li> <li>d) Tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang</li> <li>e) Setiap anggota memiliki satu nomor</li> <li>f) Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama kelompok</li> <li>g) Guru memanggil siswa sesuai nomor yang diinginkan, lalu siswa yang terpanggil</li> </ol>

nomornya maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya

- h) Guru menjelaskan dan menyempurnakan jawaban atas soal yang diberikan kepada tiap-tiap kelompok
- 3) Kegiatan Penutup
- Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
  - Guru memberikan *reward* berupa apresiasi kepada siswa baik hasil belajar kelompok maupun individu
  - Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

## E. REFLEKSI



### Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar I yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran I yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan model pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

## F. ASESMEN / PENILAIAN

### a. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan penerapan nilai Pancasila.

Kelompok : .....

Kelas : .....

Nama Anggota :1. ....

Kelompok 2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Apa yang dimaksud dengan gotong royong?
2. Berikan contoh gotong royong di lingkup kecamatan!
3. Berikan contoh gotong royong di lingkup kelurahan dan desa!
4. Berikan contoh gotong royong di sekitarmu!
5. Apa manfaat gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan/desa!
6. Apa peran gotong royong?
7. Sebutkan tradisi gotong royong di desamu!
8. Sebutkan contoh kerukunan dan saling tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari?
9. Apa saja yang termasuk kerukunan/tolong-menolong di lingkungan sekolah?
10. Mengapa kerukunan dalam kehidupan harus kita jaga?

NO	JAWABAN	SKOR
1.	Gotong royong merupakan kebiasaan masyarakat untuk melakukan pekerjaan bersama-sama untuk mencapai tujuan dan keinginan bersama-sama	10
2.	Gotong royong membuat jembatan darurat saat jembatan mengalami kerusakan, gotong royong membersihkan puskesmas setelah terjadi banjir, dll.	10
3.	Gotong royong memperbaiki kerusakan jalan, gotong royong memadamkan api saat terjadi kebakaran di salah satu rumah warga, dll.	10
4.	Melakukan jumat bersih bersama-sama, piket kelas, dll	10
5.	Masyarakat bisa saling tolong menolong, pekerjaan terasa lebih ringan dan cepat, mempererat rasa kesatuan dan persatuan.	10
6.	Gotong royong merupakan kebiasaan masyarakat Indonesia yang dapat menumbuhkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa	10
7.	Membersihkan masjid, menyiapkan acara HUT-RI, dll	10
8.	a. bergotong royong membersihkan rumah	10

beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

**Pembelajaran**

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

**Suku bangsa**

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

**Warga negara**

Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.

**II. DAFTAR PUSTAKA**

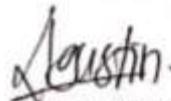
Utami, Dwi Tyas. *PENDIDIKAN PANCASILA*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2022.

Mengetahui,  
Guru Kelas IV



Sheila Maulita, S.Pd  
NIP. 19920909 2011903 2 014

Peneliti



Syaffa Marantika Agustin  
NPM. 2001031034

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024**  
**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV**

**INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS MODUL**

<b>Penyusun</b>	:	SYAFFA MARANTIKA AGUSTIN
<b>Instansi</b>	:	MIN 1 Metro
<b>Tahun Penyusunan</b>	:	Tahun 2024
<b>Jenjang Sekolah</b>	:	MIN
<b>Mata Pelajaran</b>	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
<b>Fase / Kelas</b>	:	B / 4
<b>Bab / Tema</b>	:	5. Gotong Royong di Lingkup Kecamatan, Kelurahan dan Desa
<b>Materi Pembelajaran</b>	:	B. Penerapan Gotong Royong di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa
<b>Alokasi Waktu</b>	:	1 kali Pertemuan / 2x35 menit

**B. KOMPETENSI AWAL**

- ❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi penerapan gotong royong di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa
- ❖ Peserta didik dapat memberikan contoh penerapan gotong royong di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- ❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bermalar kritis dan kreatif

**D. SARANA DAN PRASARANA**

- ❖ Sumber Belajar : Buku ESPS (Erlangga Straight Point Series) Pendidikan Pancasila Kelas IV

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir, dan memiliki keterampilan memimpin

**F. JUMLAH PESERTA DIDIK**

- ❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 30 Peserta didik

**G. MODEL PEMBELAJARAN**

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

**KOMPONEN INTI**

**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

- ❖ **Tujuan Pembelajaran:**
  - Peserta didik dapat mengidentifikasi peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa
  - Peserta didik dapat memberikan contoh peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa

nomornya maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya

- h) Guru menjelaskan dan menyempurnakan jawaban atas soal yang diberikan kepada tiap-tiap kelompok
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
- b) Guru memberikan *reward* berupa apresiasi kepada siswa baik hasil belajar kelompok maupun individu
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

## E. REFLEKSI



### Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Nu	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan model pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

## F. ASESMEN / PENILAIAN

### a. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan penerapan nilai Pancasila.

Kelompok : .....

Kelas : .....

Nama Anggota : 1. ....

<b>Kelompok</b>	2. ....
	3. ....
	4. ....
	5. ....

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Apa yang dimaksud dengan gotong royong?
2. Berikan contoh gotong royong di lingkup kecamatan!
3. Berikan contoh gotong royong di lingkup kelurahan dan desa!
4. Berikan contoh gotong royong di sekitarmu!
5. Apa manfaat gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan/desa!
6. Apa peran gotong royong?
7. Sebutkan tradisi gotong royong di desamu!
8. Sebutkan contoh kerukunan dan saling tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari?
9. Apa saja yang termasuk kerukunan/tolong-menolong di lingkungan sekolah?
10. Mengapa kerukunan dalam kehidupan harus kita jaga?

NO	JAWABAN	SKOR
1.	Gotong royong merupakan kebiasaan masyarakat untuk melakukan pekerjaan bersama-sama untuk mencapai tujuan dan keinginan bersama-sama	10
2.	Gotong royong membuat jembatan darurat saat jembatan mengalami kerusakan, gotong royong membersihkan puskesmas setelah terjadi banjir, dll.	10
3.	Gotong royong memperbaiki kerusakan jalan, gotong royong memadamkan api saat terjadi kebakaran di salah satu rumah warga, dll.	10
4.	Melakukan jumat bersih bersama-sama, piket kelas, dll	10
5.	Masyarakat bisa saling tolong menolong, pekerjaan terasa lebih ringan dan cepat, mempererat rasa kesatuan dan persatuan.	10
6.	Gotong royong merupakan kebiasaan masyarakat Indonesia yang dapat menumbuhkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa	10
7.	Membersihkan masjid, menyiapkan acara HUT-RI, dll	10
8.	a. bergotong royong membersihkan rumah b. menghibur adik yang sedang sakit	10

9.	a. kerja bakti membersihkan kelas b. berteman dengan siapa saja	10
10.	Merupakan perbuatan yang mulia dan membuat hidup bahagia	10
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

### G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



#### Pengayaan

##### Pengayaan

❖ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

##### Remedial

❖ Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

### LAMPIRAN

#### A. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku ESPS (Erlangga Straight Point Series) Pendidikan Pancasila Kelas IV

#### B. GLOSARIUM

##### *Bhinneka tunggal ika*

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

##### Gotong royong

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

##### Hak

Sesuatu yang telah dimiliki manusia.

##### Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

##### Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

##### Pelajar Pancasila

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

**Pembelajaran**

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

**Suku bangsa**

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

**Warga negara**

Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.

**D. DAFTAR PUSTAKA**

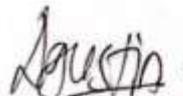
Utami, Dwi Tyas. *PENDIDIKAN PANCASILA*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2022.

Mengetahui,  
Guru Kelas IV



Shela Maulita, S.Pd  
NIP. 19920909 2011903 2 014

Peneliti



Syafiq Marantika Agustin  
NPM. 2001031034

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024**  
**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: SYAFFA MARANTIKA AGUSTIN
Instansi	: MIN 1 Metro
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: MIN
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 5. Gotong Royong di Lingkup Kecamatan, Kelurahan dan Desa
Materi Pembelajaran	: C. Manfaat Pelaksanaan Gotong Royong di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa
Alokasi Waktu	: 1 kali Pertemuan / 2x35 menit
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat pelaksanaan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa</li> <li>❖ Peserta didik dapat memberikan contoh manfaat pelaksanaan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bermalar kritis dan kreatif</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sumber Belajar : Buku ESPS (Erlangga Straight Point Series) Pendidikan Pancasila Kelas IV</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir, dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>	
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 30 Peserta didik</li> </ul>	
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pembelajaran Tatap Muka</li> </ul>	
<b>KOMPEN INTI</b>	
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tujuan Pembelajaran:             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat mengidentifikasi peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan dilingkup kecamatan, keluarahan, dan desa</li> <li>• Peserta didik dapat memberikan contoh peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan dilingkup kecamatan, keluarahan, dan desa</li> </ul> </li> </ul>	

<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik untuk mempelajari materi yang terkait dengan membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama</li> </ul>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apakah yang dimaksud dengan gotong royong?</li> <li>❖ Sebutkan dua manfaat dari gotong royong?</li> </ul>
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b>Kegiatan Belajar 1</b></p> <p><b>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>a. Persiapan Mengajar</b></p> <p>Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:</p> <p><b>1) Peralatan Pembelajaran</b></p> <p>Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>m) Buku siswa IV pendidikan pancasila</li> <li>n) Topi bernomor</li> <li>o) Lembar kerja untuk masing-masing kelompok</li> <li>p) Papan tulis</li> <li>q) Alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis</li> <li>r) Lingkungan sekitar</li> </ul> <p>Persiapan lokasi: area kelas yang dikondisikan untuk percobaan berkelompok.</p> <p><b>b. Kegiatan Pengajaran di Kelas</b></p> <p>Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada kegiatan belajar satu ini, guru akan melakukan kegiatan pembelajaran melalui model belajar/bekerja dalam kelompok. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:</p> <p><b>1) Kegiatan Pembuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Guru memberikan salam dan doa sebelum memulai kegiatan belajar.</li> <li>d) Guru mengabsen peserta didik secara keseluruhan.</li> <li>e) Guru mengajak untuk melakukan <i>ice breaking</i></li> <li>f) Guru menyampaikan manfaat pembelajaran</li> </ul> <p><b>2) Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Guru menyiapkan media dan seluruh alat-alat yang akan digunakan.</li> <li>b) Guru menyiapkan lembar pengamatan aktifitas siswa dan aktifitas guru kemudian memberikan lembar tersebut ke observer untuk mengamati proses pembelajaran.</li> <li>c) Guru membentuk kelompok secara homogen</li> <li>d) Tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang</li> <li>e) Setiap anggota memiliki satu nomor</li> <li>f) Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama kelompok</li> <li>g) Guru memanggil siswa sesuai nomor yang diinginkan, lalu siswa yang terpanggil</li> </ul>

Kelompok 2. \_\_\_\_\_  
 3. \_\_\_\_\_  
 4. \_\_\_\_\_  
 5. \_\_\_\_\_

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Apa yang dimaksud dengan gotong royong?
2. Berikan contoh gotong royong di lingkup kecamatan!
3. Berikan contoh gotong royong di lingkup kelurahan dan desa!
4. Berikan contoh gotong royong di sekitarmu!
5. Apa manfaat gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan/desa!
6. Apa peran gotong royong?
7. Sebutkan tradisi gotong royong di desamu!
8. Sebutkan contoh kerukunan dan saling tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari?
9. Apa saja yang termasuk kerukunan/tolong-menolong di lingkungan sekolah?
10. Mengapa kerukunan dalam kehidupan harus kita jaga?

NO	JAWABAN	SKOR
1.	Gotong royong merupakan kebiasaan masyarakat untuk melakukan pekerjaan bersama-sama untuk mencapai tujuan dan keinginan bersama-sama	10
2.	Gotong royong membuat jembatan darurat saat jembatan mengalami kerusakan, gotong royong membersihkan puskesmas setelah terjadi banjir, dll.	10
3.	Gotong royong memperbaiki kerusakan jalan, gotong royong memadamkan api saat terjadi kebakaran di salah satu rumah warga, dll.	10
4.	Melakukan jumat bersih bersama-sama, piket kelas, dll	10
5.	Masyarakat bisa saling tolong menolong, pekerjaan terasa lebih ringan dan cepat, mempererat rasa kesatuan dan persatuan.	10
6.	Gotong royong merupakan kebiasaan masyarakat Indonesia yang dapat menumbuhkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa	10
7.	Membersihkan masjid, menyiapkan acara HUT-RI, dll	10
8.	a. bergotong royong membersihkan rumah b. menghibur adik yang sedang sakit	10

9.	a. kerja bakti membersihkan kelas b. berteman dengan siapa saja	10
10.	Merupakan perbuatan yang mulia dan membuat hidup bahagia	10
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

#### G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



#### Pengayaan

##### Pengayaan

- ❖ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

##### Remedial

- ❖ Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

#### LAMPIRAN

##### A. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku ESPS (Erlangga Straight Point Series) Pendidikan Pancasila Kelas IV

##### B. GLOSARIUM

###### *Bhinneka tunggal ika*

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

###### Gotong royong

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

###### Hak

Sesuatu yang telah dimiliki manusia.

###### Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

###### Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

###### Pelajar Pancasila

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

**Pembelajaran**

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

**Suku bangsa**

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

**Warga negara**

Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.

**D. DAFTAR PUSTAKA**

Utami, Dwi Tyas. *PENDIDIKAN PANCASILA*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2022.

Mengetahui,  
Guru Kelas IV



Shela Maulita, S.Pd  
NIP. 19920909 2011903 2 014

Peneliti



Syaffa Marantika Agustin  
NPM. 2001031034

## Lampiran 6

## Kisi-Kisi Soal Siklus I

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Ranah Indikator	No. Item	Jumlah Butir
1.	Mengidentifikasi peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa;	Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan contoh peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa	C1	1, 2 & 6	3
2.	Menjelaskan manfaat pelaksanaan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa;	Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan manfaat pelaksanaan gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa	C2	3,4, 7 & 9	4
3.	Menerapkan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa.	Disajikan soal, siswa mampu menerapkan gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa	C3	5,8, & 10	3
<b>Jumlah</b>					10

## Lampiran 7

## Kisi-Kisi Soal Siklus II

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Ranah Indikator	No. Item	Jumlah Butir
1.	Mengidentifikasi peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa;	Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan contoh peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa	C1	1, 2 & 8	3
2.	Menjelaskan manfaat pelaksanaan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa;	Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan manfaat pelaksanaan gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa	C2	3,4, 6 & 9	4
3.	Menerapkan gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa.	Disajikan soal, siswa mampu menerapkan gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa	C3	5,7, & 10	3
<b>Jumlah</b>					10

## Lampiran 8

## Soal pretest dan posttest siklus I

**Latihan 1**  
Selamat mengerjakan ...

Nama :  
Kelas :

1. Gotong royong adalah budaya bangsa Indonesia yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu. Gotong royong bermakna...

- Menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal
- Menyayangi sesama teman
- Melakukan pekerjaan bersama-sama
- Menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal

2. Perhatikan gambar berikut!



Manfaat kegiatan gotong royong yang dilakukan pada gambar adalah...

- Membantu korban bencana
- Mendapatkan nilai ulangan yang bagus
- Membuat sekolah menjadi bersih
- Melestarikan kebudayaan bangsa

3. Berikut yang bukan manfaat dari melaksanakan gotong royong di lingkungan setempat adalah...

- Pekerjaan cepat selesai
- Semangat kekeluargaan semakin meningkat
- Terjadi pertikaian antarwarga
- Warga hidup rukun

4. Perhatikan gambar berikut!



Manfaat kegiatan pada gambar adalah...

- Mengurangi kemacetan jalan akibat kendaraan mogok
- Memberi tontonan bagi warga yang melintasi jalan
- Mengurangi pencemaran udara
- Menambah pekerjaan polisi

5. Kegiatan tolong-menolong dapat kita terapkan dimana saja. Contoh kegiatan tolong menolong yang dapat kita lakukan di lingkup desa adalah...

- Melaksanakan piket kelas
- Membuat jembatan darurat saat jembatan desa putus
- Anak membersihkan sampah di halaman rumah bersama ibu
- Membayar pajak tepat waktu

6. Hidup gotong royong menjadi ciri khas bangsa kita. Apa yang dimaksud dengan gotong royong...

- Melakukan pekerjaan bersama-sama
- Bermusuhan dengan tetangga

- c. Mengganggu adik sedang bermain
  - d. Mengerjakan kerja kelompok sendirian
7. Manfaat dari gotong royong disekolah adalah...
- a. Piket kelas semakin cepat jika dilakukan bersama-sama
  - b. Lingkungan sekolah menjadi kotor
  - c. Berselisih paham antar teman
  - d. Tidak disayang guru
8. Terdapat asap hitam yang mengepul dilangit akibat adanya kebakaran didaerah di tempat tinggal kita. Kegiatan gotong royong yang dapat di lakukan oleh masyarakat sekitar adalah...
- a. Merekam kejadian, lalu membagikannya disosial media
  - b. Mengambil air untuk memadamkan bersama-sama
  - c. Memanggil warga untuk berkumpul ditempat kejadian
  - d. Dibiarkan saja hingga padam
9. Manfaat yang diperoleh dari gotong royong dirumah adalah...
- a. Membuat rumah kotor
  - b. Mengganggu kakak yang sedang membersihkan rumah
  - c. Membuat pekerjaan semakin berat
  - d. Meringankan pekerjaan rumah agar cepat selesai

10. Perhatikan gambar berikut!



Kegiatan gotong yang sebaiknya dilakukan setelah melihat kondisi pada gambar adalah...

- a. Membakar sampah tersebut agar dapat menampung sampah baru
- b. Bekerja bakti untuk membersihkan sampah, lalu membuat penampungan sampah yang rapih
- c. Ronda malam untuk menjaga agar warga tidak membuang sampah sembarangan
- d. Mengadakan rapat agar tidak ada biaya untuk membersihkan sampah

## Lampiran 9

### Kunci Jawaban Dan Rubrik Penilaian Pilihan Ganda

#### *pretest dan posttest Siklus I*

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	C	10
2.	A	10
3.	C	10
4.	A	10
5.	B	10
6.	A	10
7.	A	10
8.	B	10
9.	D	10
10.	B	10
<b>JUMLAH</b>		<b>100</b>

#### Keterangan :

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah soal benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100 = ..$$

## Lampiran 10

Soal *pretest* dan *posttest* siklus II

Nama :

Kelas :

1. Perhatikan contoh-contoh berikut.
  - 1) Ibu-ibu membuat kerajinan dari botol bekas
  - 2) Warga membuat pupuk kompos dari sampah organik
  - 3) Anak-anak membuat pesawat dari kertas kosong.

Kegiatan gotong royong warga untuk mengurangi pencemaran lingkungan ditunjukkan oleh nomor...

  - a. 1 & 2
  - b. 2 & 3
  - c. 1 & 3
  - d. Semua benar
2. Gotong royong adalah budaya bangsa Indonesia yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu. Gotong royong bermakna...
  - a. Menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal
  - b. Menyayangi sesama teman
  - c. Menjaga kelestarian lingkungan tempat
  - d. Melakukan pekerjaan bersama-sama
3. Gotong royong memiliki banyak manfaat. Manfaat membersihkan lingkungan bersama warga adalah...
  - a. Semangat kekeluargaan semakin berkurang
  - b. Lingkungan lebih cepat bersih karena dikerjakan bersama-sama
  - c. Mendapat upah dari kegiatan membersihkan lingkungan
  - d. Pekerjaan terasa semakin berat
4. Manfaat dari gotong royong disekolah adalah...
  - a. Piket kelas semakin cepat jika dilakukan bersama-sama
  - b. Lingkungan sekolah menjadi kotor
  - c. Berselisih paham antar teman
  - d. Tidak disayang guru

5. Terdapat asap hitam yang mengepul dilangit akibat adanya kebakaran didaerah di tempat tinggal kita. Kegiatan gotong royong yang dapat di lakukan oleh masyarakat sekitar adalah...
  - a. Merekam kejadian, lalu membagikannya disosial media
  - b. Mengambil air untuk memadamkan bersama-sama
  - c. Memanggil warga untuk berkumpul ditempat kejadian
  - d. Dibiarkan saja hingga padam
6. Berikut yang *bukan* manfaat dari melaksanakan gotong royong di lingkungan setempat adalah...
  - a. Pekerjaan cepat selesai
  - b. Semangat kekeluargaan semakin meningkat
  - c. Terjadi pertikaian antarwarga
  - d. Warga hidup rukun
7. Gotong royong harus kita biasakan sejak kecil. Ibu kerepotan menenangkan adik yang menangis sambil membuat susu. Tindakan kita sebaiknya...
  - a. Menghibur adik agar berhenti menangis
  - b. Mengganggu adik agar menangis lebih keras
  - c. Menelpon ayah agar segera pulang
  - d. Meminta ibu untuk membuatkan susu untuk kita
8. Hidup gotong royong menjadi ciri khas bangsa kita. Apa yang di maksud dengan gotong royong...
  - a. Bermusuhan dengan tetangga
  - b. Melakukan pekerjaan bersama-sama
  - c. Mengganggu adik sedang bermain
  - d. Mengerjakan kerja kelompok sendirian
9. Manfaat yang diperoleh dari gotong royong dirumah adalah...
  - a. Membuat rumah kotor
  - b. Mengganggu kakak yang sedang membersihkan rumah
  - c. Membuat pekerjaan semakin berat
  - d. Meringankan pekerjaan rumah agar cepat selesai
10. Kegiatan tolong-menolong dapat kita terapkan dimana saja. Contoh kegiatan tolong menolong yang dapat kita lakukan di lingkup desa adalah...
  - a. Melaksanakan piket kelas
  - b. Membuat jembatan darurat saat jembatan desa putus
  - c. Anak membersihkan sampah di halaman rumah bersama ibu
  - d. Membayar pajak tepat waktu

## Lampiran 11

### Kunci Jawaban Dan Rubrik Penilaian Pilihan Ganda

#### *pretest dan posttest siklus II*

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	A	10
2.	D	10
3.	B	10
4.	A	10
5.	B	10
6.	C	10
7.	A	10
8.	B	10
9.	D	10
10.	B	10
<b>JUMLAH</b>		<b>100</b>

#### Keterangan :

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah soal benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100 = ..$$

## Lampiran 12

## Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV siklus I

Kelas/Semester : IV/II

KKTP : 70

No	Nama	Pretest			Postes		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1.	A A Y	50		√	90	√	
2.	A Z N	60		√	70	√	
3.	C F Q	40		√	100	√	
4.	D A	50		√	80	√	
5.	F T H	50		√	100	√	
6.	F A W S	60		√	100	√	
7.	H S P	70	√		100	√	
8.	H S	50		√	50		√
9.	I K	80	√		90	√	
10.	K P P	70	√		100	√	
11.	K A P	40		√	50		√
12.	L Q	50		√	90	√	
13.	M S U N	50		√	90	√	
14.	M F A	50		√	100	√	
15.	M C N	60		√	100	√	
16.	M H M	70	√		70	√	
17.	M I C	80	√		60		√
18.	M R A	60		√	100	√	
19.	P R	40		√	90	√	
20.	R B D	60		√	100	√	
21.	R P A	60		√	100	√	
22.	R A Q	30		√	100	√	
23.	S A N	60		√	100	√	
24.	S K Z A	50		√	90	√	

25.	S A I	60		√	100	√	
26.	S A Z A	60		√	100	√	
27.	S N A	50		√	100	√	
28.	Y A B	50		√	80	√	

**Keterangan : Nilai KKM  $\geq$  70**

***Pretest***

1. Tuntas KKM : 5
2. Tidak Tuntas : 23
3. Nilai Maksimal : 80
4. Nilai Minimum : 30

***Posttest***

1. Tuntas KKM : 25
2. Tidak Tuntas : 3
3. Nilai Maksimal : 100
4. Nilai Minimum : 50





## Lampiran 14

## APD peneliti

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT**  
**(NUMBER HEAD TOGETHER) UNTUK MENINGKATKAN**  
**HASIL BELAJAR SISWA MATERI PKN KELAS IV MIN 1 METRO**

**A. PEDOMAN OBSERVASI****1. Lembar observasi guru**

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : 16 Februari 2024  
 Siklus/Pertemuan : 1/1

Kegiatan	Indikator Yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
Kegiatan awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa			✓		3
	2. Guru memeriksa kehadiran siswa			✓		3
	3. Guru melakukan <i>Ice breaking</i>		✓			2
	4. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran			✓		3
Kegiatan inti	1. Guru menyiapkan media dan seluruh alat-alat yang akan digunakan.			✓		3
	2. Guru menyiapkan lembar pengamatan aktifitas siswa dan aktifitas guru kemudian memberikan lembar tersebut ke observer untuk mengamati proses pembelajaran.			✓		3
	3. Guru membentuk kelompok secara homogen			✓		3
	4. Tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang			✓		3
	5. Setiap anggota memiliki satu nomor			✓		3
	6. Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama kelompok			✓		3
	7. Guru memanggil siswa sesuai nomor yang diinginkan, lalu siswa yang terpanggil nomornya maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya			✓		3

	8. Guru menjelaskan dan menyempurnakan jawaban atas soal yang diberikan kepada tiap-tiap kelompok			✓	3
Kegiatan penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari			✓	3
	2. Guru memberikan <i>reward</i> berupa apresiasi kepada siswa baik hasil belajar kelompok maupun individu			✓	3
	3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.			✓	3
<b>Jumlah skor</b>					44
<b>Presentase (%)</b>					73 $\frac{1}{2}$

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

**Keterangan:**

Nilai 1 : Kurang  
 Nilai 2 : Cukup  
 Nilai 3 : Baik  
 Nilai 4 : Sangat Baik

50-59 = Kurang  
 60-69 = Cukup  
 70-79 = Baik  
 80-90 = Sangat Baik

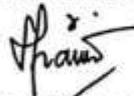
Untuk menghitung persentase aktifitas belajar siswa dapat digunakan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

p : Presentase  
 f : Jumlah semua nilai  
 n : Jumlah indikator

Guru Kelas IV



Shela Maulita, S.Pd  
 NIP. 19920909 2011903 2 014

Peneliti



Syaffa Marantika Agustin  
 NPM. 2001031034

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT**  
**(NUMBER HEAD TOGETHER) UNTUK MENINGKATKAN**  
**HASIL BELAJAR SISWA MATERI PKN KELAS IV MIN 1 METRO**

**A. PEDOMAN OBSERVASI**

**1. Lembar observasi guru**

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : 23 Februari 2024  
 Siklus/Pertemuan : 1/2

Kegiatan	Indikator Yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
Kegiatan awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa				✓	4
	2. Guru memeriksa kehadiran siswa			✓		3
	3. Guru melakukan <i>Ice breaking</i>				✓	4
	4. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran			✓		3
Kegiatan inti	1. Guru menyiapkan media dan seluruh alat-alat yang akan digunakan.			✓		3
	2. Guru menyiapkan lembar pengamatan aktifitas siswa dan aktifitas guru kemudian memberikan lembar tersebut ke observer untuk mengamati proses pembelajaran.			✓		3
	3. Guru membentuk kelompok secara homogen			✓		3
	4. Tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang			✓		3
	5. Setiap anggota memiliki satu nomor			✓		3
	6. Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama kelompok			✓		3
	7. Guru memanggil siswa sesuai nomor yang diinginkan, lalu siswa yang terpanggil nomornya maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya			✓		3

	8. Guru menjelaskan dan menyempurnakan jawaban atas soal yang diberikan kepada tiap-tiap kelompok			✓		3
Kegiatan penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari			✓		3
	2. Guru memberikan <i>reward</i> berupa apresiasi kepada siswa baik hasil belajar kelompok maupun individu				✓	4
	3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.			✓		3
Jumlah skor						48
Presentase (%)						80%

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

**Keterangan:**

Nilai 1 : Kurang

Nilai 2 : Cukup

Nilai 3 : Baik

Nilai 4 : Sangat Baik

50-59 = Kurang

60-69 = Cukup

70-79 = Baik

80-90 = Sangat Baik

Untuk menghitung persentase aktifitas belajar siswa dapat digunakan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

p : Presentase

f : Jumlah semua nilai

n : Jumlah indikator

Guru Kelas IV



Shela Maulita, S.Pd

NIP. 19920909 2011903 2 014

Peneliti



Syaffa Marantika Agustin

NPM. 2001031034

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT**  
**(NUMBER HEAD TOGETHER) UNTUK MENINGKATKAN**  
**HASIL BELAJAR SISWA MATERI PKN KELAS IV MIN 1 METRO**

**A. PEDOMAN OBSERVASI**

**1. Lembar observasi guru**

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : 8 Maret 2024  
 Siklus/Pertemuan : 1/3

Kegiatan	Indikator Yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
Kegiatan awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa				✓	4
	2. Guru memeriksa kehadiran siswa			✓		3
	3. Guru melakukan <i>Ice breaking</i>			✓		3
	4. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran			✓		3
Kegiatan inti	1. Guru menyiapkan media dan seluruh alat-alat yang akan digunakan.			✓		3
	2. Guru menyiapkan lembar pengamatan aktifitas siswa dan aktifitas guru kemudian memberikan lembar tersebut ke observer untuk mengamati proses pembelajaran.			✓		3
	3. Guru membentuk kelompok secara homogen			✓		3
	4. Tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang				✓	4
	5. Setiap anggota memiliki satu nomor				✓	4
	6. Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama kelompok			✓		3
	7. Guru memanggil siswa sesuai nomor yang diinginkan, lalu siswa yang terpanggil nomornya maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusi bersama				✓	4

	kelompoknya				
	8. Guru menjelaskan dan menyempurnakan jawaban atas soal yang diberikan kepada tiap-tiap kelompok		✓		3
Kegiatan penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		✓		3
	2. Guru memberikan <i>reward</i> berupa apresiasi kepada siswa baik hasil belajar kelompok maupun individu		✓		3
	3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.		✓		3
Jumlah skor					49
Presentase (%)					82%

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

**Keterangan:**

Nilai 1 : Kurang	50-59 = Kurang
Nilai 2 : Cukup	60-69 = Cukup
Nilai 3 : Baik	70-79 = Baik
Nilai 4 : Sangat Baik	80-90 = Sangat Baik

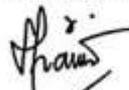
Untuk menghitung persentase aktifitas belajar siswa dapat digunakan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

p	: Presentase
f	: Jumlah semua nilai
n	: Jumlah indikator

Guru Kelas IV



Sheila Maulita, S.Pd  
NIP. 19920909 2011903 2 014

Peneliti



Syaffa Marantika Agustin  
NPM. 2001031034

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT**  
**(NUMBER HEAD TOGETHER) UNTUK MENINGKATKAN**  
**HASIL BELAJAR SISWA MATERI PKN KELAS IV MIN 1 METRO**

**A. PEDOMAN OBSERVASI**

**1. Lembar observasi guru**

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : 19 April 2024  
 Siklus/Pertemuan : II / 1

Kegiatan	Indikator Yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
Kegiatan awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa				✓	4
	2. Guru memeriksa kehadiran siswa				✓	4
	3. Guru melakukan <i>Ice breaking</i>			✓		3
	4. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran			✓		3
Kegiatan inti	1. Guru menyiapkan media dan seluruh alat-alat yang akan digunakan.			✓		3
	2. Guru menyiapkan lembar pengamatan aktifitas siswa dan aktifitas guru kemudian memberikan lembar tersebut ke observer untuk mengamati proses pembelajaran.			✓		3
	3. Guru membentuk kelompok secara homogen			✓		3
	4. Tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang			✓		3
	5. Setiap anggota memiliki satu nomor			✓		3
	6. Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama kelompok			✓		3
	7. Guru memanggil siswa sesuai nomor yang diinginkan, lalu siswa yang terpanggil nomornya maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusi bersama			✓		3

	kelompoknya				
	8. Guru menjelaskan dan menyempurnakan jawaban atas soal yang diberikan kepada tiap-tiap kelompok	✓			2
Kegiatan penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		✓		3
	2. Guru memberikan <i>reward</i> berupa apresiasi kepada siswa baik hasil belajar kelompok maupun individu		✓		3
	3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.		✓		3
<b>Jumlah skor</b>					46
<b>Presentase (%)</b>					77%

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

**Keterangan:**

Nilai 1 : Kurang  
 Nilai 2 : Cukup  
 Nilai 3 : Baik  
 Nilai 4 : Sangat Baik

50-59 = Kurang  
 60-69 = Cukup  
 70-79 = Baik  
 80-90 = Sangat Baik

Untuk menghitung persentase aktifitas belajar siswa dapat digunakan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

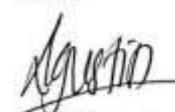
p : Presentase  
 f : Jumlah semua nilai  
 n : Jumlah indikator

Guru Kelas IV



Shela Maulita, S.Pd  
 NIP. 19920909 2011903 2 014

Peneliti



Syaffa Marantika Agustin  
 NPM. 2001031034

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT**  
**(NUMBER HEAD TOGETHER) UNTUK MENINGKATKAN**  
**HASIL BELAJAR SISWA MATERI PKN KELAS IV MIN I METRO**

---

**A. PEDOMAN OBSERVASI**

**1. Lembar observasi guru**

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : 26 April 2024  
 Siklus/Pertemuan : II / 2

Kegiatan	Indikator Yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
Kegiatan awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa				✓	4
	2. Guru memeriksa kehadiran siswa			✓		3
	3. Guru melakukan <i>Ice breaking</i>			✓		3
	4. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran			✓		3
Kegiatan inti	1. Guru menyiapkan media dan seluruh alat-alat yang akan digunakan.			✓		3
	2. Guru menyiapkan lembar pengamatan aktifitas siswa dan aktifitas guru kemudian memberikan lembar tersebut ke observer untuk mengamati proses pembelajaran.			✓		3
	3. Guru membentuk kelompok secara homogen				✓	4
	4. Tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang			✓		3
	5. Setiap anggota memiliki satu nomor				✓	4
	6. Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama kelompok			✓		3
	7. Guru memanggil siswa sesuai nomor yang diinginkan, lalu siswa yang terpanggil nomornya maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusi bersama			✓		3

	kelompoknya				
	8. Guru menjelaskan dan menyempurnakan jawaban atas soal yang diberikan kepada tiap-tiap kelompok		✓		3
Kegiatan penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		✓		3
	2. Guru memberikan <i>reward</i> berupa apresiasi kepada siswa baik hasil belajar kelompok maupun individu			✓	4
	3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.		✓		3
<b>Jumlah skor</b>					49
<b>Presentase (%)</b>					82%

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

**Keterangan:**

Nilai 1 : Kurang

Nilai 2 : Cukup

Nilai 3 : Baik

Nilai 4 : Sangat Baik

50-59 = Kurang

60-69 = Cukup

70-79 = Baik

80-90 = Sangat Baik

Untuk menghitung persentase aktifitas belajar siswa dapat digunakan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

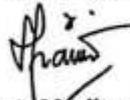
Keterangan:

p : Presentase

f : Jumlah semua nilai

n : Jumlah indikator

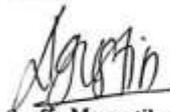
Guru Kelas IV



Shela Maulita, S.Pd

NIP. 19920909 2011903 2 014

Peneliti



Svaffa Marantika Agustin

NPM. 2001031034

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT**  
**(NUMBER HEAD TOGETHER) UNTUK MENINGKATKAN**  
**HASIL BELAJAR SISWA MATERI PKN KELAS IV MIN 1 METRO**

**A. PEDOMAN OBSERVASI**

**1. Lembar observasi guru**

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : 3 Mei 2024  
 Siklus/Pertemuan : II / 3

Kegiatan	Indikator Yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
Kegiatan awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa				✓	4
	2. Guru memeriksa kehadiran siswa				✓	4
	3. Guru melakukan <i>Ice breaking</i>			✓		3
	4. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran			✓		3
Kegiatan inti	1. Guru menyiapkan media dan seluruh alat-alat yang akan digunakan.			✓		3
	2. Guru menyiapkan lembar pengamatan aktifitas siswa dan aktifitas guru kemudian memberikan lembar tersebut ke observer untuk mengamati proses pembelajaran.			✓		3
	3. Guru membentuk kelompok secara homogen				✓	4
	4. Tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang				✓	4
	5. Setiap anggota memiliki satu nomor				✓	4
	6. Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama kelompok			✓		3
	7. Guru memanggil siswa sesuai nomor yang diinginkan, lalu siswa yang terpanggil nomornya maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusi bersama				✓	4

	kelompoknya				
	8. Guru menjelaskan dan menyempurnakan jawaban atas soal yang diberikan kepada tiap-tiap kelompok		✓		3
Kegiatan penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		✓		3
	2. Guru memberikan <i>reward</i> berupa apresiasi kepada siswa baik hasil belajar kelompok maupun individu			✓	4
	3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.			✓	4
Jumlah skor					53
Presentase (%)					88,3%

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

**Keterangan:**

Nilai 1 : Kurang

Nilai 2 : Cukup

Nilai 3 : Baik

Nilai 4 : Sangat Baik

50-59 = Kurang

60-69 = Cukup

70-79 = Baik

80-90 = Sangat Baik

Untuk menghitung persentase aktifitas belajar siswa dapat digunakan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

p : Presentase

f : Jumlah semua nilai

n : Jumlah indikator

Guru Kelas IV

Sheila Maulita, S.Pd

NIP. 19920909 2011903 2 014

Peneliti

Syafa Marantika Agustin

NPM. 2001031034

## Lampiran 15

## APD siswa

## 2. Lembar observasi siswa

Nama Sekolah : MIN 1 METRO  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : 16 Februari 2024  
 Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1	ALVARO ARGANTA YUDHA	2	2	2	2
2	ATIKA ZAHRA NOVITARINDRA	2	2	3	2
3	CAHAYA FITRIA QOLBI	3	2	3	3
4	DZAKIRA AFTANI	3	2	3	2
5	FADHIL TIMUR HARRAFI	2	1	3	2
6	FATHIR AZZAM WAHYU S.	2	2	2	2
7	HABIBIE SURYA PRATAMA	2	2	2	2
8	HANIA SHABIRA	2	2	1	2
9	ILYAS KURNIAWAN	3	3	3	3
10	KEVINZHA PRATAMA PUTRA	3	3	3	3
11	KEYSA ALINA PUTRI	3	3	3	3
12	LATIFATUL QUDSIYAH	3	2	2	2
13	M. SULTAN ULWAN NABIH	2	1	2	2
14	M. FARID ATALLAH	2	2	2	2
15	M. CAESAR NURDAFFA	2	2	2	2
16	M. HANIF MUSAHHAL	3	2	3	3
17	M. ILHAM CHANIAGO	2	1	2	2
18	M. ROLLIS ARIFIN	2	1	2	2
19	PANDU REKSANATA	3	3	3	3
20	RAFFA BA DAVA	2	2	2	3
21	RASKA PUTRI ALDIANTO	2	2	2	2
22	REISHA ASHILA QOLBINA	3	3	3	3
23	SABRINA ALIFHA NARESWARI	3	3	3	3
24	SENANDUNG KHANSA Z. A	3	3	3	3
25	SIDIQ AL INSYIRAH	2	3	2	2
26	SIRAJ AL ZHAFAR ADIPATI	3	2	2	2
27	SYEIKA NADINE ALFATUYA	3	2	3	3
28	YUAN ANDRIAN BRENHARD	2	2	2	2
JUMLAH		69	60	68	67
PERSENTASE (%)		62%	54%	61%	60%

### 2. Lembar observasi siswa

Nama Sekolah : MIN 1 METRO  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : 23 Februari 2024  
 Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1	ALVARO ARGANTA YUDHA	3	2	2	3
2	ATIKA ZAHRA NOVITARINDRA	3	2	3	2
3	CAHAYA FITRIA QOLBI	3	2	3	3
4	DZAKIRA AFTANI	3	3	2	2
5	FADHIL TIMUR HARRAFI	2	2	3	2
6	FATHIR AZZAM WAHYU S.	2	2	2	2
7	HABIBIE SURYA PRATAMA	2	2	2	3
8	HANIA SHABIRA	3	3	3	3
9	ILYAS KURNIAWAN	2	2	2	2
10	KEVINZHA PRATAMA PUTRA	2	2	2	3
11	KEYSA ALINA PUTRI	2	2	3	3
12	LATIFATUL QUDSIYAH	2	2	2	2
13	M. SULTAN ULWAN NABIH	3	2	3	3
14	M. FARID ATALLAH	2	2	2	2
15	M. CAESAR NURDAFFA	2	2	2	3
16	M. HANIF MUSAHHAL	3	3	3	3
17	M. ILHAM CHANIAGO	2	2	2	2
18	M. ROLLIS ARIFIN	2	2	2	2
19	PANDU REKSANATA	2	2	2	2
20	RAFFA BA DAVA	2	2	3	3
21	RASKA PUTRI ALDIANTO	2	2	3	3
22	REISHA ASHILA QOLBINA	3	3	3	3
23	SABRINA ALIFHA NARESWARI	3	3	3	3
24	SENANDUNG KHANSA Z. A	3	3	3	3
25	SIDIQ AL INSYIRAH	2	2	2	2
26	SIRAJ AL ZHAFAR ADIPATI	2	2	2	2
27	SYEIKA NADINE ALFATUYA	2	3	2	3
28	YUAN ANDRIAN BRENHARD	2	2	2	2
<b>JUMLAH</b>		66	63	68	71
<b>PERSENTASE (%)</b>		59%	56%	61%	63%

## 2. Lembar observasi siswa

Nama Sekolah : MIN 1 METRO  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : 8 Maret 2024  
 Siklus/Pertemuan : 1/3

No	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1	ALVARO ARGANTA YUDHA	3	3	3	3
2	ATIKA ZAHRA NOVITARINDRA	4	4	4	4
3	CAHAYA FITRIA QOLBI	4	3	4	3
4	DZAKIRA AFTANI	4	4	4	4
5	FADHIL TIMUR HARRAFI	3	2	3	3
6	FATHIR AZZAM WAHYU S.	3	3	3	3
7	HABIBIE SURYA PRATAMA	4	3	4	4
8	HANIA SHABIRA	3	3	4	3
9	ILYAS KURNIAWAN	3	2	3	4
10	KEVINZHA PRATAMA PUTRA	3	2	3	3
11	KEYSA ALINA PUTRI	3	2	4	2
12	LATIFATUL QUDSIYAH	4	4	4	3
13	M. SULTAN ULWAN NABIH	3	3	3	3
14	M. FARID ATALLAH	3	4	3	4
15	M. CAESAR NURDAFFA	4	2	4	3
16	M. HANIF MUSAHHAL	4	4	4	4
17	M. ILHAM CHANIAGO	4	2	3	3
18	M. ROLLIS ARIFIN	4	3	3	3
19	PANDU REKSANATA	3	3	4	3
20	RAFFA BA DAVA	3	3	3	3
21	RASKA PUTRI ALDIANTO	4	4	4	4
22	REISHA ASHILA QOLBINA	4	4	4	4
23	SABRINA ALIFHA NARESWARI	4	3	4	4
24	SENANDUNG KHANSA Z. A	4	4	4	4
25	SIDIQ AL INSYIRAH	3	3	3	3
26	SIRAJ AL ZHAFAR ADIPATI	4	2	3	3
27	SYEIKA NADINE ALFATUYA	3	4	3	4
28	YUAN ANDRIAN BRENHARD	3	3	3	3
JUMLAH		98	86	98	95
PERSENTASE (%)		88%	77%	88%	85%

## 2. Lembar observasi siswa

Nama Sekolah : MIN 1 METRO  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : 19 April 2024  
 Siklus/Pertemuan : II/1

No	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1	ALVARO ARGANTA YUDHA	3	3	2	2
2	ATIKA ZAHRA NOVITARINDRA	4	3	3	4
3	CAHAYA FITRIA QOLBI	4	3	3	3
4	DZAKIRA AFTANI	3	3	3	3
5	FADHIL TIMUR HARRAFI	3	3	3	3
6	FATHIR AZZAM WAHYU S.	3	2	2	2
7	HABIBIE SURYA PRATAMA	3	2	2	3
8	HANIA SHABIRA	3	2	3	3
9	ILYAS KURNIAWAN	3	2	3	3
10	KEVINZHA PRATAMA PUTRA	4	3	4	3
11	KEYSA ALINA PUTRI	4	3	3	3
12	LATIFATUL QUDSIYAH	4	3	4	3
13	M. SULTAN ULWAN NABIH	2	3	3	2
14	M. FARID ATALLAH	3	3	3	2
15	M. CAESAR NURDAFFA	3	3	3	3
16	M. HANIF MUSAHHAL	3	4	4	3
17	M. ILHAM CHANIAGO	4	3	3	2
18	M. ROLLIS ARIFIN	3	3	3	4
19	PANDU REKSANATA	3	3	3	3
20	RAFFA BA DAVA	4	3	4	3
21	RASKA PUTRI ALDIANTO	4	3	3	3
22	REISHA ASHILA QOLBINA	3	2	3	2
23	SABRINA ALIFHA NARESWARI	3	3	3	3
24	SENANDUNG KHANSA Z. A	3	2	3	2
25	SIDIQ AL INSYIRAH	2	3	3	2
26	SIRAJ AL ZHAFAR ADIPATI	3	2	3	2
27	SYEIKA NADINE ALFATUYA	3	2	3	2
28	YUAN ANDRIAN BRENHARD	2	2	3	2
<b>JUMLAH</b>		<b>89</b>	<b>76</b>	<b>85</b>	<b>76</b>
<b>PERSENTASE (%)</b>		<b>79%</b>	<b>68%</b>	<b>74%</b>	<b>68%</b>

### 2. Lembar observasi siswa

Nama Sekolah : MIN 1 METRO  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : 26 April 2024  
 Siklus/Pertemuan : II/2

No	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1	ALVARO ARGANTA YUDHA	4	3	3	3
2	ATIKA ZAHRA NOVITARINDRA	4	3	3	3
3	CAHAYA FITRIA QOLBI	4	3	4	4
4	DZAKIRA AFTANI	3	3	3	3
5	FADHIL TIMUR HARRAFI	3	2	3	3
6	FATHIR AZZAM WAHYU S.	3	2	3	3
7	HABIBIE SURYA PRATAMA	3	3	3	3
8	HANIA SHABIRA	3	2	3	2
9	ILYAS KURNIAWAN	3	2	3	3
10	KEVINZHA PRATAMA PUTRA	4	3	4	3
11	KEYSA ALINA PUTRI	4	4	4	4
12	LATIFATUL QUDSIYAH	4	4	3	4
13	M. SULTAN ULWAN NABIH	3	3	4	3
14	M. FARID ATALLAH	3	2	3	3
15	M. CAESAR NURDAFFA	3	2	3	3
16	M. HANIF MUSAHHAL	3	3	4	3
17	M. ILHAM CHANIAGO	3	3	3	3
18	M. ROLLIS ARIFIN	3	3	3	3
19	PANDU REKSANATA	3	3	3	3
20	RAFFA BA DAVA	3	2	2	3
21	RASKA PUTRI ALDIANTO	3	3	3	3
22	REISHA ASHILA QOLBINA	3	2	3	2
23	SABRINA ALIFHA NARESWARI	4	4	3	4
24	SENANDUNG KHANSA Z. A	4	4	3	4
25	SIDIQ AL INSYIRAH	3	3	3	2
26	SIRAJ AL ZHAFAR ADIPATI	3	2	3	3
27	SYEIKA NADINE ALFATUYA	4	4	3	4
28	YUAN ANDRIAN BRENHARD	3	2	3	3
JUMLAH		83	79	88	87
PERSENTASE (%)		83%	79%	88%	87%

## 2. Lembar observasi siswa

Nama Sekolah : MIN I METRO  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : 3 Mei 2024  
 Siklus/Pertemuan : II/3

No	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1	ALVARO ARGANTA YUDHA	3	3	3	3
2	ATIKA ZAHRA NOVITARINDRA	4	4	4	4
3	CAHAYA FITRIA QOLBI	4	3	4	3
4	DZAKIRA AFTANI	3	2	3	3
5	FADHIL TIMUR HARRAFI	3	3	3	3
6	FATHIR AZZAM WAHYU S.	3	2	3	3
7	HABIBIE SURYA PRATAMA	3	3	4	3
8	HANIA SHABIRA	3	2	3	4
9	ILYAS KURNIAWAN	4	3	4	4
10	KEVINZHA PRATAMA PUTRA	3	2	3	4
11	KEYSA ALINA PUTRI	3	2	3	3
12	LATIFATUL QUDSIYAH	4	4	4	3
13	M. SULTAN ULWAN NABIH	3	2	4	3
14	M. FARID ATALLAH	4	2	4	4
15	M. CAESAR NURDAFFA	3	3	3	3
16	M. HANIF MUSAHHAL	3	4	3	4
17	M. ILHAM CHANIAGO	4	2	4	3
18	M. ROLLIS ARIFIN	3	3	4	3
19	PANDU REKSANATA	3	3	3	3
20	RAFFA BA DAVA	3	2	3	3
21	RASKA PUTRI ALDIANTO	3	3	3	3
22	REISHA ASHILA QOLBINA	4	2	3	3
23	SABRINA ALIFHA NARESWARI	4	3	3	3
24	SENANDUNG KHANSA Z. A	4	4	4	4
25	SIDIQ AL INSYIRAH	3	2	3	2
26	SIRAJ AL ZHAFAR ADIPATI	3	2	3	3
27	SYEIKA NADINE ALFATUYA	4	4	4	4
28	YUAN ANDRIAN BRENHARD	3	3	3	3
JUMLAH		94	77	95	91
PERSENTASE (%)		64%	69%	85%	81%

Aktivitas belajar peserta didik yang diamati :

2. Siswa memperhatikan saat guru menerangkan
3. Siswa mendiskusikan pertanyaan dari guru
4. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi

**Keterangan:**

Nilai 1 : Kurang

50-59 = Kurang

Nilai 2 : Cukup

60-69 = Cukup

Nilai 3 : Baik

70-79 = Baik

Nilai 4 : Sangat Baik

80-90 = Sangat Baik

a. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

**Keterangan:**

$X$  : Nilai rata-rata kelas

$\sum X$  : Jumlah semua nilai siswa

$n$  : Jumlah siswa

b. Rumus untuk menghitung persentase

$$p = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

**Keterangan:**

$\sum X$  : Jumlah semua nilai siswa

$N$  : Jumlah maksimal

$p$  : Hasil persentase

Guru Kelas IV



Sheila Maulita, S.Pd

NIP. 19920909 2011903 2 014

Peneliti



Syaffa Marantika Agustin

NPM. 2001031034

## Lampiran 16

## Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV siklus II

Kelas/Semester : IV/II

KKTP : 70

No	Nama	Pretest			Postes		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1.	A A Y	60		√	90	√	
2.	A Z N	100	√		100	√	
3.	C F Q	90	√		100	√	
4.	D A	80	√		100	√	
5.	F T H	90	√		100	√	
6.	F A W S	80	√		100	√	
7.	H S P	60		√	60		√
8.	H S	100	√		100	√	
9.	I K	100	√		100	√	
10.	K P P	80	√		90	√	
11.	K A P	40		√	60		√
12.	L Q	100	√		100	√	
13.	M S U N	90	√		90	√	
14.	M F A	90	√		90	√	
15.	M C N	70	√		100	√	
16.	M H M	80	√		90	√	
17.	M I C	60		√	70	√	
18.	M R A	70	√		90	√	
19.	P R	80	√		100	√	
20.	R B D	70	√		90	√	
21.	R P A	80	√		100	√	
22.	R A Q	90	√		100	√	
23.	S A N	90	√		100	√	
24.	S K Z A	60		√	70	√	

25.	S A I	100	√		100	√	
26.	S A Z A	90	√		90	√	
27.	S N A	90	√		90	√	
28.	Y A B	90	√		100	√	

**Keterangan : Nilai KKM  $\geq$  70**

***Pretest***

1. Tuntas KKM : 23
2. Tidak Tuntas : 5
3. Nilai Maksimal : 80
4. Nilai Minimum : 40

***Posttest***

1. Tuntas KKM : 26
2. Tidak Tuntas : 2
3. Nilai Maksimal : 100
4. Nilai Minimum : 60

## Lampiran 17

Lembar jawaban *pretest* siklus I

(50)

**latihan !**  
Selamat mengerjakan ...

Nama : *Fafa Alina Putri*  
Kelas : *4A*

1. Gotong royong adalah budaya bangsa Indonesia yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu. Gotong royong bermakna...

- Menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal
- Menyayangi sesama teman
- Melakukan pekerjaan bersama-sama
- Menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal

Perhatikan gambar berikut!



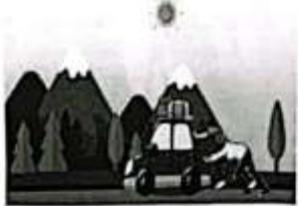
Manfaat kegiatan gotong royong yang dilakukan pada gambar adalah...

- Membantu korban bencana
- Mendapatkan nilai ulangan yang bagus
- Membuat sekolah menjadi bersih
- Melestarikan kebudayaan bangsa

3. Berikut yang *bukan* manfaat dari melaksanakan gotong royong di lingkungan setempat adalah...

- Pekerjaan cepat selesai
- Semangat kekeluargaan semakin meningkat
- Terjadi pertikaian antarwarga
- Warga hidup rukun

4. Perharikan gambar berikut!



Manfaat kegiatan pada gambar adalah...

- Mengurangi kemacetan jalan akibat kendaraan mogok
- Memberi tontonan bagi warga yang melintasi jalan
- Mengurangi pencemaran udara
- Menambah pekerjaan polisi

Kegiatan tolong-menolong dapat kita terapkan dimana saja. Contoh kegiatan tolong menolong yang dapat kita lakukan di lingkup desa adalah...

- Melaksanakan piket kelas
- Membuat jembatan darurat saat jembatan desa putus
- Anak membersihkan sampah di halaman rumah bersama ibu
- Membayar pajak tepat waktu

6. Hidup gotong royong menjadi ciri khas bangsa kita. Apa yang di maksud dengan gotong royong...

- Melakukan pekerjaan bersama-sama
- Bermusuhan dengan tetangga
- Mengganggu adik sedang bermain

- d. Mengerjakan kerja kelompok sendirian
7. Manfaat dari gotong royong disekolah adalah...
- a. Piket kelas semakin cepat jika dilakukan bersama-sama
  - b. Lingkungan sekolah menjadi kotor
  - c. Berselisih paham antar teman
  - d. Tidak disayang guru
8. Terdapat asap hitam yang mengepul dilangit akibat adanya kebakaran didaerah di tempat tinggal kita. Kegiatan gotong royong yang dapat di lakukan oleh masyarakat sekitar adalah...
- a. Merekam kejadian, lalu membagikannya disosial media
  - b. Mengambil air untuk memadamkan bersama-sama
  - c. Memanggil warga untuk berkumpul ditempat kejadian
  - d. Dibiarkan saja hingga padam
9. Manfaat yang diperoleh dari gotong royong dirumah adalah...
- a. Membuat rumah kotor
  - b. Mengganggu kakak yang sedang membersihkan rumah
  - c. Membuat pekerjaan semakin berat
  - d. Meringankan pekerjaan rumah agar cepat selesai
10. Perhatikan gambar berikut!



Kegiatan gotong yang sebaiknya dilakukan setelah melihat kondisi pada gambar adalah...

- a. Membakar sampah tersebut agar dapat menampung sampah baru
- b. Bekerja bakti untuk membersihkan sampah, lalu membuat penampungan sampah yang rapih
- c. Ronda malam untuk menjaga agar warga tidak membuang sampah sembarangan
- d. Mengadakan rapat agar tidak ada biaya untuk membersihkan sampah

**Latihan 1**  
Materi: masyarakat ...

Nama: **Fissa Alina Putri**  
Kelas: **4A**

- 1. Gunung riyong adalah budaya bangsa Indonesia yang sudah diadopsi oleh semua bangsa. Gunung riyong bernilai...
  - a. Menjadi kearifan lokal yang sangat tinggi
  - b. Menyaring semua budaya
  - c. Melindungi pekerjaan bersama-sama
  - d. Menjadi kearifan lokal yang sangat tinggi



- Manfaat kegiatan gunung riyong yang dilakukan pada gambar adalah...
- a. Membantu lahan bersama
  - b. Mendapatkan nilai ulangan yang bagus
  - c. Menikmati sekolah menjadi lebih
  - d. Meningkatkan ketahanan pangan

- 3. Berikut yang bukan manfaat dari kebudayaan gunung riyong di lingkungan sekitar adalah...
  - a. Pekerjaan cepat selesai
  - b. Menyangkal ketekunannya sendiri
  - c. Topografi perubahan alam yang
  - d. Warga saling rukun



- Manfaat kegiatan pada gambar adalah...
- a. Mengurangi kerusakan jalan akibat kendaraan mogok
  - b. Memberi bantuan bagi warga yang kesulitan jalan
  - c. Mengurangi pencemaran udara
  - d. Menambah pekerjaan petani
- Kegiatan selang-melang dapat kita temukan dimana saja. Contoh kegiatan selang-melang yang dapat kita lakukan di lingkungan desa adalah...
- a. Melakukan piket kelas
  - b. Membuat jembatan darurat saat jembatan desa rusak
  - c. Anak membantu orang tua di halaman rumah bersama ibu
  - d. Membayar pajak tepat waktu
- Hiday gunung riyong menjadi ciri khas bangsa kita. Apa yang di maksud dengan gunung riyong...
- a. Melakukan pekerjaan bersama-sama
  - b. Bermusyawarah dengan tetangga

300

- 4. Mengingat sila kedua Pancasila, maka...
  - a. Masyarakat harus ketangkasan
  - b. Mula-mula dari gunung riyong diadopsi adalah...
  - c. Panti kelas sendiri dapat juga dilakukan bersama-sama
  - d. Lingkungan sekolah menjadi kotor
- 5. Berhasil gabung antar teman...
  - a. Tidak disayang guru
  - b. Terjadi campur tangan yang mengganggu aktivitas belajar
  - c. Kegiatan di sekitar gunung riyong yang dapat di lakukan oleh masyarakat adalah...
  - d. Mendapat keadilan...

- Kegiatan gunung riyong sebaiknya dilakukan setelah melihat kondisi pada gambar berikut...
- 
- a. Membarut sangat terburuk agar dapat memperoleh manfaat baru
  - b. Bekerja bakat untuk memberikan manfaat, bisa membuat pencapaian yang lebih
  - c. Ronda malam untuk menjaga agar warga tidak membung sangguh-sungguh
  - d. Menghentikan rapat agar tidak ada biaya untuk memberikan manfaat

## Lampiran 18

Lembar jawaban *posttest* siklus I

## latihan I

Selamat mengerjakan ...

100



Nama : Habibie surya Pratama

Kelas : 4 A / IV A

1. Gotong royong adalah budaya bangsa Indonesia yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu. Gotong royong bermakna...
  - a. Menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal
  - b. Menyayangi sesama teman
  - c. Melakukan pekerjaan bersama-sama
  - d. Menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal
2. Perhatikan gambar berikut!



Manfaat kegiatan gotong royong yang dilakukan pada gambar adalah...

- a. Membantu korban bencana
  - b. Mendapatkan nilai ulangan yang bagus
  - c. Membuat sekolah menjadi bersih
  - d. Melestarikan kebudayaan bangsa
3. Berikut yang *bukan* manfaat dari melaksanakan gotong royong di lingkungan setempat adalah...
    - a. Pekerjaan cepat selesai

- b. Semangat kekeluargaan semakin meningkat
  - c. Terjadi pertikaian antarwarga
  - d. Warga hidup rukun
4. Perhatikan gambar berikut!



Manfaat kegiatan pada gambar adalah...

- a. Mengurangi kemacetan jalan akibat kendaraan mogok
  - b. Memberi tontonan bagi warga yang melintasi jalan
  - c. Mengurangi pencemaran udara
  - d. Menambah pekerjaan polisi
5. Kegiatan tolong-menolong dapat kita terapkan dimana saja. Contoh kegiatan tolong menolong yang dapat kita lakukan di lingkup desa adalah...
    - a. Melaksanakan piket kelas
    - b. Membuat jembatan darurat saat jembatan desa putus
    - c. Anak membersihkan sampah di halaman rumah bersama ibu
    - d. Membayar pajak tepat waktu
  6. Hidup gotong royong menjadi ciri khas bangsa kita. Apa yang di maksud dengan gotong royong...
    - a. Melakukan pekerjaan bersama-sama
    - b. Bermusuhan dengan tetangga
    - c. Mengganggu adik sedang bermain

- d. Mengerjakan kerja kelompok sendiri
7. Manfaat dari gotong royong disekolah adalah...
- a. Piket kelas semakin cepat jika dilakukan bersama-sama
- b. Lingkungan sekolah menjadi kotor
- c. Berselisih paham antar teman
- d. Tidak disayang guru
8. Terdapat asap hitam yang mengepul dilangit akibat adanya kebakaran didaerah di tempat tinggal kita. Kegiatan gotong royong yang dapat di lakukan oleh masyarakat sekitar adalah...
- a. Merekam kejadian, lalu membagikannya disosial media
- b. Mengambil air untuk memadamkan bersama-sama
- c. Memanggil warga untuk berkumpul ditempat kejadian
- d. Dibiarkan saja hingga padam
9. Manfaat yang diperoleh dari gotong royong dirumah adalah...
- a. Membuat rumah kotor
- b. Mengganggu kakak yang sedang membersihkan rumah
- c. Membuat pekerjaan semakin berat
- d. Meringankan pekerjaan rumah agar cepat selesai
10. Perhatikan gambar berikut!



Kegiatan gotong yang sebaiknya dilakukan setelah melihat kondisi pada gambar adalah...

- a. Membakar sampah tersebut agar dapat menampung sampah baru
- b. Bekerja bakti untuk membersihkan sampah, lalu membuat penampungan sampah yang rapih
- c. Ronda malam untuk menjaga agar warga tidak membuang sampah sembarangan
- d. Mengadakan rapat agar tidak ada biaya untuk membersihkan sampah

## latihan !

Selamat mengerjakan ...

Nana

90



Nama Serendang k. z. A.

Kelas : 4A

1. Gotong royong adalah budaya bangsa Indonesia yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu. Gotong royong bermakna...
  - a. Menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal
  - b. Menyayangi sesama teman
  - c. Melakukan pekerjaan bersama-sama
  - d. Menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal
2. Perhatikan gambar berikut!



Manfaat kegiatan gotong royong yang dilakukan pada gambar adalah...

- a. Membantu korban bencana
  - b. Mendapatkan nilai ulangan yang bagus
  - c. Membuat sekolah menjadi bersih
  - d. Melestarikan kebudayaan bangsa
3. Berikut yang *bukan* manfaat dari melaksanakan gotong royong di lingkungan setempat adalah...
    - a. Pekerjaan cepat selesai

- b. Semangat kekeluargaan semakin meningkat
  - c. Terjadi pertikaian antarwarga
  - d. Warga hidup rukun
4. Perhatikan gambar berikut!



Manfaat kegiatan pada gambar adalah...

- a. Mengurangi kemacetan jalan akibat kendaraan mogok
  - b. Memberi tontonan bagi warga yang melintasi jalan
  - c. Mengurangi pencemaran udara
  - d. Menambah pekerjaan polisi
5. Kegiatan tolong-menolong dapat kita terapkan dimana saja. Contoh kegiatan tolong menolong yang dapat kita lakukan di lingkup desa adalah...
    - a. Melaksanakan piket kelas
    - b. Membuat jembatan darurat saat jembatan desa putus
    - c. Anak membersihkan sampah di halaman rumah bersama ibu
    - d. Membayar pajak tepat waktu
  6. Hidup gotong royong menjadi ciri khas bangsa kita. Apa yang dimaksud dengan gotong royong...
    - a. Melakukan pekerjaan bersama-sama
    - b. Bermusuhan dengan tetangga
    - c. Mengganggu adik sedang bermain

- d. Mengetrakan kerja kelompok sendiri
7. Manfaat dari gotong royong disekolah adalah...
- a. Piket kelas semakin cepat jika dilakukan bersama-sama
  - b. Lingkungan sekolah menjadi kotor
  - c. Berselisih paham antar teman
  - d. Tidak disayang guru
8. Terdapat asap hitam yang mengepul dilangit akibat adanya kebakaran didaerah di tempat tinggal kita. Kegiatan gotong royong yang dapat di lakukan oleh masyarakat sekitar adalah...
- a. Merekam kejadian, lalu membagikannya disosial media
  - b. Mengambil air untuk memadamkan bersama-sama
  - c. Memanggil warga untuk berkumpul ditempat kejadian
  - d. Dibiarkan saja hingga padam
9. Manfaat yang diperoleh dari gotong royong dirumah adalah...
- a. Membuat rumah kotor
  - b. Mengganggu kakak yang sedang membersihkan rumah
  - c. Membuat pekerjaan semakin berat
  - d. Meringankan pekerjaan rumah agar cepat selesai
10. Perhatikan gambar berikut!



Kegiatan gotong yang sebaiknya dilakukan setelah melihat kondisi pada gambar adalah ...

- a. Membakar sampah tersebut agar dapat menampung sampah baru
- b. Bekerja bakti untuk membersihkan sampah, lalu membuat penampungan sampah yang rapih
- c. Ronda malam untuk menjaga agar warga tidak membuang sampah sembarangan
- d. Mengadakan rapat agar tidak ada biaya untuk membersihkan sampah

## Lampiran 19

Lembar jawaban *pretest* siklus II

(804)

**latihan 1**  
Selamat mengerjakan ...



Nama : Kevinza Pratama Pvb  
Kelas : KA

- Perhatikan contoh-contoh berikut.
  - Ibu-ibu membuat kerajinan dari botol bekas
  - Warga membuat pupuk kompos dari sampah organik
  - Anak-anak membuat pesawat dari kertas kosong.

Kegiatan gotong royong warga untuk mengurangi pencemaran lingkungan ditunjukkan oleh nomor...

  - 1 & 2
  - 2 & 3
  - 1 & 3
  - Semua benar
- Gotong royong adalah budaya bangsa Indonesia yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu. Gotong royong bermakna...
  - Menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal
  - Menyayangi sesama teman
  - Menjaga kelestarian lingkungan tempat
  - Melakukan pekerjaan bersama-sama
- Gotong royong memiliki banyak manfaat. Manfaat membersihkan lingkungan bersama warga adalah...
  - Semangat kekeluargaan semakin berkurang
  - Lingkungan lebih cepat bersih karena dikerjakan bersama-sama
  - Mendapat upah dari kegiatan membersihkan lingkungan
  - Pekerjaan terasa semakin berat
- Manfaat dari gotong royong disekolah adalah...
  - Piket kelas semakin cepat jika dilakukan bersama-sama
  - Lingkungan sekolah menjadi kotor
  - Berselisih paham antar teman
  - Tidak disayang guru
- Terdapat asap hitam yang mengepul dilangit akibat adanya kebakaran didaerah di tempat tinggal kita. Kegiatan gotong royong yang dapat di lakukan oleh masyarakat sekitar adalah...
  - Merekam kejadian, lalu membagikannya disosial media
  - Mengambil air untuk memadamkan bersama-sama

- c. Memanggil warga untuk berkumpul ditempat kejadian
  - d. Dibiarkan saja hingga padam
6. Berikut yang *bukan* manfaat dari melaksanakan *gotong royong* di lingkungan setempat adalah...
- a. Pekerjaan cepat selesai
  - b. Semangat kekeluargaan semakin meningkat
  - c. Terjadi pertikaian antarwarga
  - d. Warga hidup rukun
7. *Gotong royong* harus kita biasakan sejak kecil. Ibu kerepotan menenangkan adik yang menangis sambil membuat susu. Tindakan kita sebaiknya...
- a. Menghibur adik agar berhenti menangis
  - b. Mengganggu adik agar menangis lebih keras
  - c. Menelpon ayah agar segera pulang
  - d. Meminta ibu untuk membuat susu untuk kita
8. Hidup *gotong royong* menjadi ciri khas bangsa kita. Apa yang di maksud dengan *gotong royong*...
- a. Bermusuhan dengan tetangga
  - b. Melakukan pekerjaan bersama-sama
  - c. Mengganggu adik sedang bermain
  - d. Mengerjakan kerja kelompok sendirian
9. Manfaat yang diperoleh dari *gotong royong* dirumah adalah...
- a. Membuat rumah kotor
  - b. Mengganggu kakak yang sedang membersihkan rumah
  - c. Membuat pekerjaan semakin berat
  - d. Meringankan pekerjaan rumah agar cepat selesai
10. Kegiatan tolong-menolong dapat kita terapkan dimana saja. Contoh kegiatan tolong menolong yang dapat kita lakukan di lingkup desa adalah...
- a. Melaksanakan piket kelas
  - b. Membuat jembatan darurat saat jembatan desa putus
  - c. Anak membersihkan sampah di halaman rumah bersama ibu
  - d. Membayar pajak tepat waktu

## latihan !

Selamat mengerjakan ...

80



Nama : Alwan dan Andika  
Kelas : 4D

1. Perhatikan contoh-contoh berikut.
  - 1) Ibu-ibu membuat kerajinan dari botol bekas
  - 2) Warga membuat pupuk kompos dari sampah organik
  - 3) Anak-anak membuat pesawat dari kertas kosong.

Kegiatan gotong royong warga untuk mengurangi pencemaran lingkungan ditunjukkan oleh nomor...

  - a. 1 & 2
  - b. 2 & 3
  - c. 1 & 3
  - d. Semua benar
2. Gotong royong adalah budaya bangsa Indonesia yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu. Gotong royong bermakna...
  - a. Menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal
  - b. Menyayangi sesama teman
  - c. Menjaga kelestarian lingkungan tempat
  - d. Melakukan pekerjaan bersama-sama
3. Gotong royong memiliki banyak manfaat. Manfaat membersihkan lingkungan bersama warga adalah...
  - a. Semangat kekeluargaan semakin berkurang
  - b. Lingkungan lebih cepat bersih karena dikerjakan bersama-sama
  - c. Mendapat upah dari kegiatan membersihkan lingkungan
  - d. Pekerjaan terasa semakin berat
4. Manfaat dari gotong royong disekolah adalah...
  - a. Piket kelas semakin cepat jika dilakukan bersama-sama
  - b. Lingkungan sekolah menjadi kotor
  - c. Berselisih paham antar teman
  - d. Tidak disayang guru
5. Terdapat asap hitam yang mengepul dilangit akibat adanya kebakaran didaerah di tempat tinggal kita. Kegiatan gotong royong yang dapat di lakukan oleh masyarakat sekitar adalah...
  - a. Merekam kejadian, lalu membagikannya disosial media
  - b. Mengambil air untuk memadamkan bersama-sama

- c. Memanggil warga untuk berkumpul ditempat kejadian  
d. Dibiarkan saja hingga padam
6. Berikut yang *bukan* manfaat dari melaksanakan gotong royong di lingkungan setempat adalah...
- a. Pekerjaan cepat selesai
  - b. Semangat kekeluargaan semakin meningkat
  - c. Terjadi pertikaian antarwarga
  - d. Warga hidup rukun
7. Gotong royong harus kita biasakan sejak kecil. Ibu kerepotan menenangkan adik yang menangis sambil membuat susu. Tindakan kita sebaiknya...
- a. Menghibur adik agar berhenti menangis
  - b. Mengganggu adik agar menangis lebih keras
  - c. Menelpon ayah agar segera pulang
  - d. Meminta ibu untuk membuatkan susu untuk kita
8. Hidup gotong royong menjadi ciri khas bangsa kita. Apa yang di maksud dengan gotong royong...
- a. Bermusuhan dengan tetangga
  - b. Melakukan pekerjaan bersama-sama
  - c. Mengganggu adik sedang bermain
  - d. Mengerjakan kerja kelompok sendirian
9. Manfaat yang diperoleh dari gotong royong dirumah adalah...
- a. Membuat rumah kotor
  - b. Mengganggu kakak yang sedang membersihkan rumah
  - c. Membuat pekerjaan semakin berat
  - d. Meringankan pekerjaan rumah agar cepat selesai
10. Kegiatan tolong-menolong dapat kita terapkan dimana saja. Contoh kegiatan tolong menolong yang dapat kita lakukan di lingkup desa adalah...
- a. Melaksanakan piket kelas
  - b. Membuat jembatan darurat saat jembatan desa putus
  - c. Anak membersihkan sampah di halaman rumah bersama ibu
  - d. Membayar pajak tepat waktu

## Lampiran 20

## Lembar jawaban posttest siklus II

(90.4)

**latihan I**  
Selamat mengerjakan ...



Nama : kevinia pratama purnama  
Kelas : 4A

- Perhatikan contoh-contoh berikut.
  - Ibu-ibu membuat kerajinan dari botol bekas
  - Warga membuat pupuk kompos dari sampah organik
  - Anak-anak membuat pesawat dari kertas kosong.

Kegiatan gotong royong warga untuk mengurangi pencemaran lingkungan ditunjukkan oleh nomor...

  - 1 & 2
  - 2 & 3
  - 1 & 3
  - Semua benar
- Gotong royong adalah budaya bangsa Indonesia yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu. Gotong royong bermakna...
  - Menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal
  - Menyayangi sesama teman
  - Menjaga kelestarian lingkungan tempat
  - Melakukan pekerjaan bersama-sama
- Gotong royong memiliki banyak manfaat. Manfaat membersihkan lingkungan bersama warga adalah...
  - Semangat kekeluargaan semakin berkurang
  - Lingkungan lebih cepat bersih karena dikerjakan bersama-sama
  - Mendapat upah dari kegiatan membersihkan lingkungan
  - Pekerjaan terasa semakin berat
- Manfaat dari gotong royong disekolah adalah...
  - Piket kelas semakin cepat jika dilakukan bersama-sama
  - Lingkungan sekolah menjadi kotor
  - Berselisih paham antar teman
  - Tidak disayang guru
- Terdapat asap hitam yang mengepul dilangit akibat adanya kebakaran didaerah di tempat tinggal kita. Kegiatan gotong royong yang dapat di lakukan oleh masyarakat sekitar adalah...
  - Merekam kejadian, lalu membagikannya disosial media
  - Mengambil air untuk memadamkan bersama-sama

- c. Memanggil warga untuk berkumpul ditempat kejadian
  - d. Dibiarkan saja hingga padam
6. Berikut yang *bukan* manfaat dari melaksanakan gotong royong di lingkungan setempat adalah...
- a. Pekerjaan cepat selesai
  - b. Semangat kekeluargaan semakin meningkat
  - c. Terjadi pertikaian antarwarga
  - d. Warga hidup rukun
7. Gotong royong harus kita biasakan sejak kecil. Ibu kerepotan menenangkan adik yang menangis sambil membuat susu. Tindakan kita sebaiknya...
- a. Menghibur adik agar berhenti menangis
  - b. Mengganggu adik agar menangis lebih keras
  - c. Menelpon ayah agar segera pulang
  - d. Meminta ibu untuk membuatkan susu untuk kita
8. Hidup gotong royong menjadi ciri khas bangsa kita. Apa yang di maksud dengan gotong royong...
- a. Bermusuhan dengan tetangga
  - b. Melakukan pekerjaan bersama-sama
  - c. Mengganggu adik sedang bermain
  - d. Mengerjakan kerja kelompok sendirian
9. Manfaat yang diperoleh dari gotong royong dirumah adalah...
- a. Membuat rumah kotor
  - b. Mengganggu kakak yang sedang membersihkan rumah
  - c. Membuat pekerjaan semakin berat
  - d. Meringankan pekerjaan rumah agar cepat selesai
10. Kegiatan tolong-menolong dapat kita terapkan dimana saja. Contoh kegiatan tolong menolong yang dapat kita lakukan di lingkup desa adalah...
- a. Melaksanakan piket kelas
  - b. Membuat jembatan darurat saat jembatan desa putus
  - c. Anak membersihkan sampah di halaman rumah bersama ibu
  - d. Membayar pajak tepat waktu

## latihan !

Selamat mengerjakan ...



Nama : *Alwan dari andika*

Kelas : *4D*

Perhatikan contoh-contoh berikut.

- 1) Ibu-ibu membuat kerajinan dari botol bekas
- 2) Warga membuat pupuk kompos dari sampah organik
- 3) Anak-anak membuat pesawat dari kertas kosong.

Kegiatan gotong royong warga untuk mengurangi pencemaran lingkungan ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1 & 2
- b. 2 & 3
- c. 1 & 3
- d. Semua benar

2. Gotong royong adalah budaya bangsa Indonesia yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu. Gotong royong bermakna...

- a. Menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal
  - b. Menyayangi sesama teman
  - c. Menjaga kelestarian lingkungan tempat
  - d. Melakukan pekerjaan bersama-sama
3. Gotong royong memiliki banyak manfaat. Manfaat membersihkan lingkungan bersama warga adalah...
- a. Semangat kekeluargaan semakin berkurang
  - b. Lingkungan lebih cepat bersih karena dikerjakan bersama-sama
  - c. Mendapat upah dari kegiatan membersihkan lingkungan
  - d. Pekerjaan terasa semakin berat
4. Manfaat dari gotong royong disekolah adalah...
- a. Piket kelas semakin cepat jika dilakukan bersama-sama
  - b. Lingkungan sekolah menjadi kotor
  - c. Berselisih paham antar teman
  - d. Tidak disayang guru
5. Terdapat asap hitam yang mengepul dilangit akibat adanya kebakaran didaerah di tempat tinggal kita. Kegiatan gotong royong yang dapat di lakukan oleh masyarakat sekitar adalah...
- a. Merekam kejadian, lalu membagikannya disosial media
  - b. Mengambil air untuk memadamkan bersama-sama

- c. Memanggil warga untuk berkumpul ditempat kejadian
  - d. Dibiarkan saja hingga padam
6. Berikut yang *bukan* manfaat dari melaksanakan gotong royong di lingkungan setempat adalah...
- a. Pekerjaan cepat selesai
  - b. Semangat kekeluargaan semakin meningkat
  - c. Terjadi pertikaian antarwarga
  - d. Warga hidup rukun
7. Gotong royong harus kita biasakan sejak kecil. Ibu kerepotan menenangkan adik yang menangis sambil membuat susu. Tindakan kita sebaiknya...
- a. Menghibur adik agar berhenti menangis
  - b. Mengganggu adik agar menangis lebih keras
  - c. Menelpon ayah agar segera pulang
  - d. Meminta ibu untuk membuatkan susu untuk kita
8. Hidup gotong royong menjadi ciri khas bangsa kita. Apa yang di maksud dengan gotong royong...
- a. Bermusuhan dengan tetangga
  - b. Melakukan pekerjaan bersama-sama
  - c. Mengganggu adik sedang bermain
  - d. Mengerjakan kerja kelompok sendirian
9. Manfaat yang diperoleh dari gotong royong dirumah adalah...
- a. Membuat rumah kotor
  - b. Mengganggu kakak yang sedang membersihkan rumah
  - c. Membuat pekerjaan semakin berat
  - d. Meringankan pekerjaan rumah agar cepat selesai
10. Kegiatan tolong-menolong dapat kita terapkan dimana saja. Contoh kegiatan tolong menolong yang dapat kita lakukan di lingkup desa adalah...
- a. Melaksanakan piket kelas
  - b. Membuat jembatan darurat saat jembatan desa putus
  - c. Anak membersihkan sampah di halaman rumah bersama ibu
  - d. Membayar pajak tepat waktu

## Lampiran 21

## Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5222/In.28/J/TL.01/11/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Plt. Juminten, S.Pd.I MIN 1 METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SYAFFA MARANTIKA AGUSTIN**  
NPM : 2001031034  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT (NUMBER  
HEAD TOGETHER) UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA MATERI PKN KELAS IV MIN 1 METRO

untuk melakukan prasurvey di MIN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 November 2023  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003

## Lampiran 22

## Surat Balasan Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO**  
 Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111  
 Telp. (0725) 7858055  
 Email : [min1metro48@yahoo.com](mailto:min1metro48@yahoo.com)

Nomor : B-389/MI.08.010.01/PP.004/11/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Surat Balasan Prasurvey**

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Institut Agama Islam Negeri Metro  
 Di  
 Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Juminten, S.Pd.I  
 NIP : 19710928 200501 2 002  
 Jabatan : Plt. Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : SYAFFA MARANTIKA AGUSTIN  
 NIM : 2001031034  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT  
 (NUMBER HEAD TOGETHER) UNTUK  
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
 MATERI PKN KELAS IV MIN 1 METRO

Bahwa benar diizinkan melakukan Prasurvey/research di MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2023/2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 November 2023  
 Plt. Kepala,  
  
  
**JUMINTEN, S.Pd.I**

## Lampiran 23

## Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1123/In.28/D.1/TL.00/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA MIN 1 METRO**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1124/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 13 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **SYAFFA MARANTIKA AGUSTIN**  
NPM : 2001031034  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MIN 1 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PKN KELAS IV MIN 1 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Februari 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 24

## Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1124/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SYAFFA MARANTIKA AGUSTIN  
NPM : 2001031034  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PKN KELAS IV MIN 1 METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Februari 2024



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 25

Surat Balasan *Research*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO**  
 Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111  
 Telp. (0725) 7858055  
 Email : [mn1metro48@yahoo.com](mailto:mn1metro48@yahoo.com)

Nomor : B-094/MI.08.010.01/PP.004/04/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : Surat Balasan *Research*

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Institut Agama Islam Negeri Metro  
 Di  
 Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Hj. Juminten, S.Pd.I  
 NIP : 19710928 200501 2 002  
 Jabatan : Plt. Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : SYAFFA MARANTIKA AGUSTIN  
 NIM : 2001031034  
 Semester : VIII (Dalapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT  
 (NUMBER HEAD TOGETHER) UNTUK  
 Judul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
 MATERI PKN KELAS IV MIN 1 METRO

Bahwa benar diizinkan melakukan *research* di MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2023/2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

26 April 2024  
 plt. Kepala,  
  
 JUMINTEN, S.Pd.I



## Lampiran 26

Surat Telah Melakukan *Research*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO**  
 Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111  
 Telp. (0725) 7858055  
 Email : [min1metro48@yahoo.com](mailto:min1metro48@yahoo.com)

Nomor : B-095/MI.08.010.01/PP.004/04/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Surat *Research***

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Institut Agama Islam Negeri Metro  
 Di  
 Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Hj. Juminten, S.Pd.I  
 NIP : 19710928 200501 2 002  
 Jabatan : Plt. Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **SYAFFA MARANTIKA AGUSTIN**  
 NIM : 2001031034  
 Semester : VIII (Dalapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT  
 (NUMBER HEAD TOGETHER) UNTUK  
 Judul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
 MATERI PKN KELAS IV MIN 1 METRO

Bahwa benar telah selesai melakukan *research* di MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2023/2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

26 April 2024  
 Plt. Kepala,  
  
 JUMINTEN, S.Pd.I

## Lampiran 27

## Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-740/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SYAFFA MARANTIKA AGUSTIN  
NPM : 2001031034  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001031034

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Med.  
NIP.19750505 200112 1 002

## Lampiran 28

## Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507, Faksimil (0726) 47296  
 Website: www.metrouni.ac.id E-mail: iainmetro@metrouni.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Syaffa Marantika Agustin  
 NPM : 2001031034  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NHT (NUMBER HEAD TOGETHER)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PKN KELAS IV MIN 1 METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



## Lampiran 29

## Kartu Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Syaffa Marantika Agustin  
 NPM : 2001031034

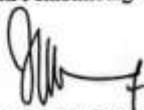
Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis, 04/2023 /01	✓	Revisi outline - Berman & San Lora	
2.	Selasa, 09/2023 /01	✓	Acc outline, layak Am.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

  
 Khodijah, M.Pd.I  
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Syaffa Marantika Agustin  
 NPM : 2001031034

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Kamis, 11/2023 101	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sen - <math>lyh^2</math> NHT.</li> <li>- <math>ys</math> &amp; <math>ossms</math></li> <li>- <math>chnt</math> &amp; <math>gn</math></li> <li>- <math>Konst</math> - <math>perk</math>.</li> <li>- <math>NHT</math> + <math>mod</math></li> <li>- <math>Tals</math> <math>ms</math></li> <li>- <math>pes</math> &amp; <math>ra-2</math></li> <li>- <math>tas</math> <math>r-2</math></li> </ul>	
4.	Selasa, 16/2023 101	✓	<p>Acc <math>APB</math>.</p> <p><math>lyh</math> <math>per</math> <math>al</math> <math>tm</math></p>	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd  
 NIP. 198612172015032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Syaffa Marantika Agustin  
NPM : 2001031034

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 28/24 Mei	v	- Semak & pedoman format th. tahun 2023 - Temuan umum piasan ke bab II - Pembahasan tata bahasa, lebih dari 18 penulis panyang, kelompok & kutipan	
2.	Kamis. 30/5	v	- Bab 4, data hasil penelitian Sesuai & sistematis. PTK tahun. - Uraian pertemuan & di Siklus belajar-mengajar Langkah <sup>2</sup> model (teori) & Key. ini	



Dosen Pembimbing

**Khodijah, M.Pd.I**  
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Syaffa Marantika Agustin  
 NPM : 2001031034

Program Studi : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Selasa. 4/24 /6	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berikan penjelasan pada tip gambar / tabel yg disertai.</li> <li>- Contoh metode pada yg disertai dan penanya model MHT.</li> <li>- Revisi: sesuai saran/masukan.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi &amp; waktu disajikan &amp; ATP &amp; Model ajar (Lampiran &amp; akhir).</li> <li>2. Tambahkan refleksi pada tip status / portret, kondisi - uraian tidak luput tjdnya refleksi. (pahami refleksi?).</li> </ol>	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I  
 NIP. 198612172015032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Syaffa Marantika Agustin  
NPM : 2001031034

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Jum'at, 7/ Juni	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Takap perencanaan Tindakan ditambah media / alat / bahan yg digunakan</li> <li>- Data subjek penelitian Ritus Inisial Sij -</li> <li>- Hasil observasi aktivitas guru &amp; siswa di awal dan paragraf di bawah tabel.</li> <li>- Refleksi → Tindakan lanjut pd pertemuan selanjutnya.</li> <li>- Revisi sesuai catatan</li> </ul>	



Dosen Pembimbing

**Khodijah, M.Pd.I**  
NIP. 198612172015032006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Syaffa Marantika Agustin  
 NPM : 2001031034

Program Studi : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Senin, 10/6	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapih tulisan &amp; sistematika</li> <li>- Perbaiki pembendahiran: kaithan &amp; teori &amp; hasil peneliti. terdahulu ds berbagai.</li> <li>- Kesimpulan merajual. Rumusan masalah.</li> <li>- Perjelas &amp; urai. &amp; angka hasil penelitian</li> </ul>	
6.	Kamis, 13/6		<ul style="list-style-type: none"> <li>- ATP &amp; Modul Ajar</li> <li>- Selanj. &amp; materi penalaran (lanjutan)</li> <li>- lampiran berbagai &amp; lainnya</li> <li>- Data tahun umur: sekolah &amp; Bae III.</li> <li>- Perbaiki sesuai masukan.</li> </ul>	

Mengesahkan  
 Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd  
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I  
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Syaffa Marantika Agustin  
 NPM : 2001031034

Program Studi : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7.	Kamis, 20/24 Juni	v	Acc Bab Keseluruhan Gaya & mungobya	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I  
 NIP. 198612172015032006

## Lampiran 30

## Dokumentasi

## FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN

Siswa Mengerjakan Soal *Pretest* Dan *Posttest* Siklus I

Penyampaian Materi





Siswa Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *NHT (Number Head Together)*



Siswa Mengerjakan Soal *Pretest* Dan *Posttest* Siklus II



Foto Bersama Guru dan Siswa Kelas IV

## Lampiran 31

### Daftar Riwayat Hidup



Penulis bernama Syaffa Marantika Agustin, lahir di Trimurjo pada tanggal 17 Agustus 2002, anak pertama dari Bapak Marwono dan Ibu Sri Sugiyanti. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 02 Bumi Restu dan menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Al-Amin Sukoharjo lulus pada tahun 2017, Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Abung Semuli lulus pada tahun 2020. Penulis melanjutkan ke perguruan tinggi dengan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri Metro. Setelah menyelesaikan pendidikan di kampus IAIN Metro ini penulis berharap Allah menjadikan ilmu yang penulis dapat menjadi ilmu yang bermanfaat, dan diamankan dengan sebaik-baiknya, bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara.